

**HUBUNGAN TINGKAT PENDAPATAN ORANG TUA DAN POLA ASUH
ORANG TUA TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS X
BIDANG KEAHLIAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI
SMK NEGERI 1 BANTUL**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan



Disusun Oleh:
Vera Widyastuti
NIM 09520241014

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK INFORMATIKA
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2016**

PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul “HUBUNGAN TINGKAT PENDAPATAN ORANG TUA DAN POLA ASUH ORANG TUA TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS X BIDANG KEAHLIAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI SMK NEGERI 1 BANTUL” yang dibuat oleh :

Nama : Vera Widyastuti
NIM : 09520241014
Fakultas : Teknik
Jurusan : Pendidikan Teknik Elektronika
Program Studi : Pendidikan Teknik Informatika
Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk diujikan.

Yogyakarta, November 2015

Dosen Pembimbing,



Drs. Slamet, M.Pd

NIP.19510303 197803 1 004

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “Hubungan Tingkat Pendapatan Orang Tua dan Pola Asuh Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas X Bidang Keahlian Teknologi Informasi dan Komunikasi SMK Negeri 1 Bantul” yang disusun oleh Vera Widyastuti, NIM 09520241014 ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 28 Desember 2015 dan dinyatakan lulus.

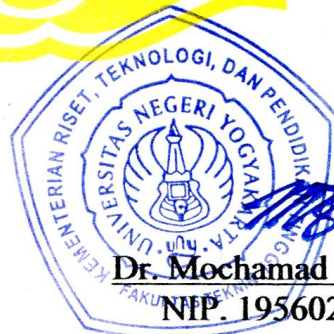
DEWAN PENGUJI

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Drs. Slamet, M.Pd	Ketua Penguji		22/1/2016
Pipit Utami, M.Pd	Sekretaris Penguji		22/1 2016
Dr. Putu Sudira	Penguji Utama		21/1 2016

Yogyakarta, 22 Januari 2016

Fakultas Teknik UNY

Dekan,



Dr. Mochamad Bruri Triyono, M.Pd
NIP. 19560216 198603 1 003

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Vera Widyastuti

NIM : 09520241014

Jurusan/Prodi : Pendidikan Teknik Elektronika/Pendidikan Teknik Informatika

Fakultas : Teknik

Judul Skripsi : Hubungan Tingkat Pendapatan Orang Tua dan Pola Asuh Orang
Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas X Bidang Keahlian
Teknologi Informasi dan Komunikasi SMK Negeri 1 Bantul

Menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya, tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim. Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Yogyakarta, Januari 2016

Yang menyatakan,



Vera Widyastuti
NIM. 09520241014

**HUBUNGAN TINGKAT PENDAPATAN ORANG TUA DAN POLA ASUH
ORANG TUA TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS X
BIDANG KEAHLIAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI
SMK NEGERI 1 BANTUL**

Oleh
Vera Widyastuti
NIM. 09520241014

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan; (1) hubungan antara tingkat pendapatan orang tua terhadap prestasi belajar, (2) hubungan antara pola asuh orang tua terhadap prestasi belajar, dan (3) hubungan antara tingkat pendapatan orang tua dan pola asuh orang tua secara bersama-sama terhadap prestasi belajar.

Penelitian ini adalah penelitian *ex-post facto* dengan metode penelitian kuantitatif. Populasi pada penelitian ini sebanyak 162 siswa dan sampel dalam penelitian ini sebanyak 110 siswa. Teknik pengambilan sampel menggunakan *Proportionate Random Sampling*. Teknik pengumpulan data yang digunakan untuk pengambilan data tingkat pendapatan orang tua dan pola asuh orang tua adalah dengan menggunakan kuesioner (angket). Sedangkan data prestasi belajar di ambil dari rata-rata nilai raport semester gasal. Uji validitas instrumen menggunakan *expert judgment* dan rumus *product moment*, sedangkan uji reliabilitas instrumen menggunakan rumus *Alpha Cronbach*. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis korelasi sederhana dan korelasi ganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara tingkat pendapatan orang tua dengan prestasi belajar siswa di SMK Negeri 1 Bantul dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0,294. Terdapat hubungan positif dan signifikan antara pola asuh orang tua terhadap prestasi belajar siswa di SMK Negeri 1 Bantul dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0,316. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara tingkat pendapatan orang tua dan pola asuh orang tua secara bersama-sama terhadap prestasi belajar dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0,411 dan nilai koefisien determinan sebesar 0,169.

Kata kunci: tingkat pendapatan orang tua, pola asuh orang tua, prestasi belajar

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur dipanjatkan kepada kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga dalam penulisan Tugas Akhir Skripsi ini dapat terlaksana dengan baik dan tanpa ada hambatan yang berarti. Keberhasilan penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini dapat terwujud dengan adanya bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, diucapkan terimakasih dan penghargaan yang tulus kepada:

1. Drs. Slamet, M.Pd., selaku dosen pembimbing yang telah banyak memberikan bimbingan dan arahan hingga terselesaikannya Tugas Akhir Skripsi ini.
2. Joko Santoso, M.Pd dan Muhammad Munir, M.Pd selaku validator instrument penelitian Tugas Akhir Skripsi yang memberikan saran perbaikan sehingga penelitian Tugas Akhir Skripsi ini dapat terlaksana sesuai tujuan.
3. Drs. Slamet, M.Pd, Pipit Utami, M.Pd dan Dr. Putu Sudira selaku Ketua Penguji, Sekretaris, dan Penguji yang memberikan koreksi perbaikan secara komprehensif terhadap Tugas Akhir Skripsi ini.
4. Dr. Fatchul Arifin, M.T dan Handaru Jati, P.hD selaku Ketua Jurusan Pendidikan Elektronika dan Ketua Program Studi Pendidikan Teknik Informatika beserta dosen dan staf yang telah memberikan bantuan dan fasilitas selama proses penyusunan pra proposal sampai dengan selesainya Tugas Akhir Skripsi ini.
5. Dr. Moch. Bruri Triyono, selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta yang memberikan persetujuan pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi ini.

6. Kepala Sekolah SMK Negeri 1 Bantul yang telah memberikan izin dan bantuan dalam penyelesaian penelitian ini.
7. Para guru dan staf SMK Negeri 1 Bantul yang telah memberi bantuan dan memperlancar pengambilan data selama proses penelitian Tugas Akhir Skripsi ini.
8. Siswa-siswi SMK Negeri 1 Bantul yang telah bersedia sebagai responden penelitian.
9. Ayah dan Ibu tercinta yang telah memberikan dukungan dan do'a restunya.
10. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu-persatu.

Semoga dorongan, dukungan, perhatian dan do'a yang telah diberikan mendapat balasan yang melimpah dari Allah SWT, selain itu dalam penulisan Tugas Akhir Skripsi ini disadari masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu kritik dan saran dari pembaca sangat diharapkan, untuk mendapatkan hasil yang lebih baik demi perbaikan dan kemajuan dimasa mendatang.

Yogyakarta, November 2015
Penulis,

Vera Widyastuti
NIM. 09520241014

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
PERSETUJUAN	Error! Bookmark not defined.
PENGESAHAN	Error! Bookmark not defined.
PERNYATAAN.....	Error! Bookmark not defined.
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Batasan Masalah.....	4
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian.....	5
F. Manfaat Penelitian.....	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA	7
A. Deskripsi Teori	7
1. Orang Tua.....	7
2. Pola Asuh Orang Tua	8
3. Tingkat Pendapatan Orang Tua.....	20
4. Belajar	24
5. Prestasi Belajar	27
B. Penelitian yang Relevan	31
C. Kerangka Pikir.....	33
1. Hubungan Tingkat Pendapatan Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Siswa	33
2. Hubungan Pola Asuh Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Siswa	34

3. Hubungan Tingkat Pendapatan Orang Tua dan Pola Asuh Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Siswa.....	35
D. Hipotesis.....	35
BAB III METODE PENELITIAN.....	37
A. Desain Penelitian.....	37
B. Tempat dan Waktu Penelitian	37
C. Variabel Penelitian	37
D. Definisi Operasional Variabel Penelitian	38
1. Tingkat Pendapatan Orang Tua.....	38
2. Pola Asuh Orang Tua	39
3. Prestasi Belajar	39
E. Populasi dan Sampel	40
1. Populasi	40
2. Sampel.....	40
F. Teknik Pengumpulan Data	42
1. Metode Angket (Kuisisioner)	42
2. Metode Dokumentasi	44
G. Instrumen Penelitian.....	44
H. Pengujian Instrumen Penelitian.....	46
1. Uji Validitas Instrumen	46
2. Uji Reliabilitas.....	50
I. Teknik Analisis Data	51
1. Analisis Deskriptif.....	51
2. Uji prasyarat analisis	55
3. Pengujian Hipotesis.....	56
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	61
A. Hasil Penelitian	61
1. Deskripsi Data	61
2. Uji Prasyarat Analisis.....	72
3. Pengujian Hipotesis.....	74
4. Pembahasan Hasil Penelitian	79
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	85

A. Kesimpulan.....	85
B. Saran.....	86
1. Saran bagi sekolah.....	86
2. Saran bagi orang tua	86
3. Saran bagi penelitian selanjutnya	87
DAFTAR PUSTAKA	88

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Ciri-ciri Pola Asuh Orang Tua	13
Tabel 2. Sifat-sifat Anak dari Pola Asuh Orang Tua	14
Tabel 3. Hasil Penentuan Sampel Penelitian.....	40
Tabel 4. Penentuan Jumlah Sampel Isaac dan Michael	41
Tabel 5. Kisi-kisi Instrumen Tingkat Pendapatan Orang Tua.....	45
Tabel 6. Kisi-kisi Instrumen Pola Asuh Orang Tua	46
Tabel 7. Hasil Uji Validitas Instrumen Tingkat Pendapatan Orang Tua	48
Tabel 8. Hasil Uji Validitas Instrumen Pola Asuh Orang Tua.....	49
Tabel 9. Hasil Uji Coba Reliabilitas Instrumen	51
Tabel 10. Kriteria Penilaian Masing-masing Variabel.....	54
Tabel 11. Interpretasi Nilai r	57
Tabel 12. Distribusi Frekuensi Data Prestasi Belajar.....	62
Tabel 13. Kategori Kecenderungan Prestasi Belajar.....	63
Tabel 14. Distribusi Frekuensi Data Pola Asuh Orang Tua.....	65
Tabel 15. Penghitungan Kategorisasi Data Pola Asuh Orang Tua	66
Tabel 16. Kategori Kecenderungan Pola Asuh Orang Tua.....	67
Tabel 17. Distribusi Frekuensi Data Tingkat Pendapatan Orang Tua	69
Tabel 18. Penghitungan Kategorisasi Data Pola Asuh Orang Tua	70
Tabel 19. Kategori Kecenderungan Tingkat Pendapatan Orang Tua	71
Tabel 20. Hasil Uji Normalitas	72
Tabel 21. Hasil Uji Linieritas.....	74
Tabel 22. Korelasi Pola Asuh Orang Tua dengan Prestasi Belajar.....	76
Tabel 23. Korelasi Tingkat Pendapatan Orang Tua dengan Prestasi Belajar	75
Tabel 24. Rangkuman Hasil Pengujian Korelasi Ganda.....	77

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Hubungan antar variabel penelitian.....	38
Gambar 2. Histogram Prestasi Belajar Siswa	63
Gambar 3. Diagram Prestasi Belajar Siswa	64
Gambar 4. Histogram Distribusi Frekuensi Pola Asuh Orang Tua.....	66
Gambar 5. Diagram Kategori Pola Asuh Orang Tua	67
Gambar 6. Diagram Kecenderungan Pola Asuh Orang Tua	68
Gambar 7. Histogram Distribusi Frekuensi Tingkat Pendapatan Orang Tua	70
Gambar 8. Diagram Tingkat Pendapatan Orang Tua.....	71

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
LAMPIRAN 1	90
LAMPIRAN 2	105
LAMPIRAN 3	115
LAMPIRAN 4	124
LAMPIRAN 5	1311

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan pertama yang diperoleh seorang individu ialah dari keluarganya. Orang tua memegang peranan penting dalam membentuk karakter dan kebiasaan belajar pada anak. Sebagian besar orang tua menginginkan anaknya menjadi siswa berprestasi, namun tidak semua orang tua memiliki kemampuan untuk memberikan fasilitas belajar yang maksimal kepada anaknya. Bagi orang tua yang berpenghasilan tinggi, bimbingan belajar bukan lagi jalur asing yang bisa ditempuh oleh anak-anak mereka demi memperoleh prestasi maksimal dalam belajar. Sedangkan orang tua yang berpenghasilan sedang maupun rendah, hal tersebut membutuhkan banyak pertimbangan atau bahkan pada akhirnya terpaksa dianggap tidak perlu mengingat beban biaya yang harus ditanggung tidak sedikit.

Sekolah sebagai lembaga penyelenggara pendidikan formal juga sebisa mungkin melengkapi usaha orang tua dalam hal penyediaan fasilitas belajar. Hal tersebut kelak tidak bisa lepas dari dukungan para orang tua, baik dari segi finansial maupun sosial. Namun, sekolah sebagai salah satu komponen penting dalam program wajib belajar, wajib pemerataan pendidikan pada peserta didiknya yang berasal dari semua lapisan masyarakat. Hal inilah yang kemudian menjadi bentuk hubungan timbal balik antara sekolah dengan orang tua siswa.

Baik sekolah maupun orang tua sama-sama perlu mengukur kemampuan dan potensi masing-masing dalam fungsi pendidikan bagi siswa. Sekolah dan orang tua perlu saling melengkapi kebutuhan dan dalam hal pencapaian tujuan keduanya, yakni prestasi siswa. Prestasi siswa dapat diukur berdasarkan pencapaian standar Kriteria Ketuntasan Minimal

(KKM) siswa. Bagi sekolah dan orang tua, prestasi siswa ini tentunya diharapkan tidak hanya milik satu dua orang siswa, tetapi merata pada semua siswa.

Standar minimal KKM di sebagian besar sekolah di Yogyakarta, pada umumnya di atas nilai 70. Berdasarkan wawancara kepada beberapa guru di SMK Negeri 1 Bantul pada bulan Februari 2015, didapatkan informasi bahwa SMK Negeri 1 Bantul menerapkan standar KKM antara nilai 70-75 di semua mata pelajaran produktif tahun ajaran 2014/2015. Pada saat observasi sepintas, beberapa siswa mengaku masih belum bisa mengerjakan tugasnya sendiri secara maksimal sehingga tidak jarang pengerjaan tugas bersumber dari perseorangan saja. Tidak hanya saat pengerjaan tugas mandiri yang seharusnya menjadi Pekerjaan Rumah, tetapi juga saat ulangan berlangsung, masih terdapat siswa yang menyontek jawaban siswa lainnya. Kondisi ini memperlihatkan beberapa siswa saja yang benar-benar menonjol kemampuan dan prestasinya. Selain itu, kondisi ini juga menunjukkan bahwa kemandirian dan tanggung jawab siswa belum terbentuk dengan baik.

Prestasi belajar seorang siswa dipengaruhi oleh dua faktor utama, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah yang berasal dari dalam diri siswa tersebut seperti adanya kebutuhan sehat jasmani, adanya keinginan memenangkan kompetisi, adanya keinginan memperbaiki kegagalan dengan usaha yang lebih baik, adanya keinginan memenangkan persaingan akademik, adanya rasa senang dan semangat dalam belajar untuk mendapatkan hasil maksimal yang ingin dicapai. Faktor eksternal adalah yang berasal dari luar diri siswa tersebut karena adanya pengaruh dari lingkungan siswa seperti adanya dukungan atau paksaan dari keluarga, letak sekolah dan kondisi kelas yang kondusif, fasilitas yang memadai dan pengaruh dari lingkungan sosial di sekitar siswa. Beberapa contoh tersebut mengindikasikan bahwa prestasi belajar siswa dipengaruhi oleh kedua faktor, baik internal maupun eksternal, misalnya dari segi pendapatan orang tua dan dukungan keluarga siswa sendiri. Tingkat pendapatan orang tua dan pola asuh orang tua termasuk

faktor eksternal. Alasan pemilihan dua faktor tersebut karena keduanya cukup menonjol untuk menjadi faktor yang diteliti dalam lingkup SMK Negeri 1 Bantul.

Prestasi seorang siswa seringkali dipengaruhi oleh kondisi ekonomi orang tua wali murid siswa yang dapat dilihat dari segi pendapatannya. Semakin tingginya jenjang pendidikan yang dijalani siswa maka akan semakin tinggi pula biaya yang diperlukan dalam rangka pemenuhan kebutuhannya. Pada saat observasi, beberapa siswa mengaku mengikuti kegiatan les bimbingan belajar di luar jam sekolah dan orang tua wali murid tersebut memang berpenghasilan tinggi sehingga mampu membiayai les bimbingan belajar. Beberapa siswa yang ditemui di perpustakaan pada jam istirahat telah dilengkapi fasilitas laptop atau notebook pribadi, di luar dari fasilitas yang diberikan sekolah. Siswa tersebut mengaku laptop tersebut merupakan fasilitas yang diberikan oleh orang tuanya yang berpenghasilan cukup tinggi, sebagai salah satu fasilitas yang mendukung usaha siswa dalam meningkatkan prestasi belajarnya. Sinkronisasi sebab akibat antara status ekonomi dan biaya pendidikan tersebut menunjukkan bahwa seorang siswa yang tingkat pendapatan orang tuanya tergolong tinggi tentunya akan lebih mudah untuk memenuhi kebutuhan pendidikannya, baik dalam hal biaya sekolah maupun fasilitas dan sumber belajar sebagai pendukung kesuksesan proses pembelajaran.

Adanya kuota khusus bagi siswa pemegang Kartu Menuju Sehat (KMS) di semua jenjang sekolah tentunya menjadi salah satu bukti bahwa tingkat pendapatan orang tua siswa di suatu sekolah tidak sama. Hal ini juga ditunjukkan dari beragamnya jenis pekerjaan orang tua wali murid siswa, misalnya seperti petani, pedagang, karyawan swasta, buruh, PNS, dll. Program kuota KMS ini dikhususkan bagi siswa dari kalangan kurang mampu dalam hal finansial. Hal ini pun berlaku di SMK Negeri 1 Bantul, di mana pada PPDB (Penerimaan Peserta Didik Baru) tahun ajaran 2014/2015, kuota yang disediakan pihak sekolah mencapai dua kelas atau sekitar 72 orang.

Pola asuh orang tua diduga juga berhubungan terhadap prestasi belajar siswa. Setiap orang tua menerapkan pola asuh yang berbeda-beda kepada anaknya sehingga berpengaruh pada karakter anak dalam pencapaian prestasi belajar. Adanya dukungan orang tua untuk ikut andil terkait pemenuhan kebutuhan-kebutuhan belajar siswa, kecenderungan atau keaktifan orang tua dalam memantau anak, memberikan motivasi dan dorongan positif kepada anak untuk belajar dapat mempengaruhi prestasi belajarnya. Perhatian orang tua tidak cukup berupa segi finansial tetapi juga dari segi moral. Lingkungan keluarga yang nyaman dan harmonis akan membentuk suasana yang kondusif bagi siswa dalam proses belajar.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah disusun di atas maka dapat ditarik beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Masih terdapat siswa yang tidak mengerjakan tugasnya secara mandiri.
2. Masih terdapat siswa yang menyontek saat ulangan berlangsung.
3. Adanya perbedaan tingkat pendapatan orang tua.
4. Beragamnya pola asuh orang tua yang berpengaruh pada psikis siswa sehingga berpengaruh pada prestasi belajar siswa.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah diuraikan, perlu adanya batasan masalah yang akan diteliti. Penelitian ini akan difokuskan pada hal-hal sebagai berikut:

1. Tingkat pendapatan orang tua dalam penelitian ini adalah pendapatan yang diklasifikasikan sebagai pendapatan rumah tangga, yaitu pendapatan total dalam rumah tangga yang diperoleh setiap bulannya.
2. Pola asuh orang tua yang dimaksud dalam penelitian ini meliputi tiga tipe pola asuh, yaitu: pola asuh otoriter, pola asuh demokratis, dan pola asuh permissive.

3. Prestasi belajar yang dimaksud adalah prestasi belajar siswa kelas X bidang keahlian Teknologi Informasi dan Komunikasi SMK Negeri 1 Bantul, yang dibuktikan dengan nilai raport.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan penjabaran dalam identifikasi masalah, maka dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut:

1. Apakah terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara tingkat pendapatan orang tua terhadap prestasi belajar siswa kelas X program keahlian Teknologi Informasi dan Komunikasi SMK Negeri 1 Bantul?
2. Apakah terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara pola asuh orang tua terhadap prestasi belajar siswa kelas X program keahlian Teknologi Informasi dan Komunikasi SMK Negeri 1 Bantul?
3. Apakah terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara tingkat pendapatan orang tua dan pola asuh orang tua terhadap prestasi belajar siswa kelas X program keahlian Teknologi Informasi dan Komunikasi SMK Negeri 1 Bantul?

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan:

1. Hubungan antara tingkat pendapatan orang tua terhadap prestasi belajar siswa kelas X program keahlian Teknologi Informasi dan Komunikasi SMK Negeri 1 Bantul
2. Hubungan antara pola asuh orang tua terhadap prestasi belajar siswa kelas X program keahlian Teknologi Informasi dan Komunikasi SMK Negeri 1 Bantul
3. Hubungan antara tingkat pendapatan orang tua dan pola asuh orang tua terhadap prestasi belajar siswa kelas X program keahlian Teknologi Informasi dan Komunikasi SMK Negeri 1 Bantul

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu pendidikan dan dapat digunakan sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Orang Tua

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai data dan informasi bagi orang tua siswa sebagai pendidik di rumah dalam menentukan pola asuh yang tepat bagi anaknya sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar anak.

b. Bagi Siswa

Hasil penelitian ini dapat memberikan informasi kepada siswa tentang hubungan pola asuh yang diterapkan orang tua dan diharapkan dapat terjalin komunikasi yang lebih baik antara siswa dan orang tuanya.

c. Bagi Guru

Penelitian ini dapat memberikan informasi kepada guru agar guru dapat lebih memerhatikan anak didiknya, dapat mengembangkan strategi proses pembelajaran yang tepat di kelasnya sehingga prestasi belajar siswa dapat meningkat.

d. Bagi Sekolah

Penelitian ini dapat memberikan informasi terkait faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa di SMK Negeri 1 Bantul.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Deskripsi Teori

1. Orang Tua Wali Murid

“Orang tua adalah orang pertama dan utama yang bertanggung jawab terhadap kelangsungan hidup dan pendidikan anaknya” (Hasbullah, 2005: 39). Orang tua atau terdiri dari ayah dan ibu, dimana keduanya memegang peranan penting dalam pembentukan karakter dan perkembangan anaknya. Menurut Soetjiningsih (1995: 45), menyatakan bahwa orang tua adalah komponen keluarga yang terdiri dari ayah, ibu, dan merupakan hasil dari sebuah ikatan perkawinan yang sah yang dapat membentuk sebuah keluarga. Orang tua wali murid bertanggung jawab atas segala kebutuhan anak, baik dari segi materi maupun sosial/moral. Segi materi diukur dari tercukupinya fasilitas yang memang dibutuhkan anak, tidak kurang dan tidak lebih. Segi sosial/moral diukur berdasarkan nilai spiritual maupun emosional yang dimiliki anak.

Bagi sebagian keluarga, orang tua wali murid tidak lagi terdiri dari ayah dan ibu. Hal ini disebabkan adanya perubahan kondisi sosial keluarga dalam masyarakat kita. Misalnya, akibat perceraian atau kematian sehingga orang tua hanya terdiri ayah atau ibu saja (*single parent*). Contoh lainnya adalah akibat pekerjaan orang tua yang tidak memungkinkan untuk mengasuh anaknya secara langsung sehingga anak dititipkan pada kakek neneknya, atau paman bibinya bahkan

hanya dititipkan pada pengasuh yang notabene merupakan orang asing dan bukan bagian dari keluarga.

Dari pengertian yang telah dijelaskan, orang tua wali murid memiliki peranan penting dalam mendidik dan mengasuh anaknya. Apabila peran orang tua wali murid digantikan oleh orang lain atau pengasuh maka akan berpengaruh terhadap perkembangan anak.

2. Pola Asuh Orang Tua

a. Pengertian Pola Asuh

Pengertian pola asuh menurut para ahli beraneka ragam. Pola asuh menurut Sugihartono, dkk (2007: 31) adalah pola perilaku yang digunakan untuk berhubungan dengan anak-anaknya. Menurut Euis Sunarti (2004: 3) menjelaskan pengertian pola asuh adalah pengasuhan atau implementasi serangkaian keputusan yang dilakukan orang tua atau orang dewasa kepada anaknya sehingga memungkinkan anaknya menjadi bertanggung jawab, menjadi anggota masyarakat yang baik, serta memiliki karakter yang baik. Sedangkan menurut Tri Marsiyanti dan Farida Hararap 2000: 51) menyatakan bahwa pola asuh adalah ciri khas dari gaya pendidikan, pembinaan, pengawasan, sikap, dan hubungan yang diterapkan orang tua kepada anaknya. Pola asuh orang tua-anak akan mempengaruhi perkembangan anak mulai dari kecil sampai ia dewasa nanti.

b. Tipe Pola Asuh

Tipe pola asuh orang tua menurut Stewart & Koch ada tiga yaitu pola asuh demokratis, permisif dan otoriter. Pengertian dari ketiga pola asuh tersebut ialah sebagai berikut.

1) Pola Asuh Demokratis

Pola asuh demokratis adalah pola asuh orang tua pada anak yang memberi kebebasan pada anak untuk berkreasi dan mengeksplorasi berbagai hal sesuai dengan kemampuan anak dengan sensor batasan dan pengawasan yang baik dari orang tua. Orang tua dengan pola asuh ini bersikap rasional, selalu mendasari tindakannya pada rasio dan pemikiran-pemikiran. Orang tua tipe ini juga bersikap realistis terhadap kemampuan anak, tidak berharap yang berlebihan melampaui kemampuan anak. Orang tua tipe ini juga memberikan kebebasan kepada anak untuk memilih dan melakukan suatu tindakan. Pola asuh ini adalah pola asuh yang cocok dan baik untuk diterapkan orang tua kepada anak-anaknya.

Menurut Danni I Yatim dalam Yusniyah (2008: 13), pola asuh demokratis atau otoritatif adalah pola asuh orang tua pada anak yang memberi kebebasan pada anak untuk berkreasi dan mengeksplorasi berbagai hal sesuai dengan kemampuan anak dengan sensor batasan dan pengawasan yang baik dari orang tua. Pola asuh ini adalah pola asuh yang cocok dan baik untuk diterapkan para orang tua kepada anak-anaknya. Anak yang

diasuh dengan teknik asuhan otoritatif akan hidup ceria, menyenangkan, kreatif, cerdas, percaya diri, terbuka pada orang tua, menghargai dan menghormati orang tua, tidak mudah stress dan depresi, berprestasi baik, disukai lingkungan dan masyarakat dan lain-lain.

2) Pola Asuh Otoriter

Pola asuh otoriter adalah pola pengasuhan anak yang bersifat pemaksaan, keras dan kaku di mana orang tua akan membuat berbagai aturan yang saklek harus dipatuhi oleh anak-anaknya tanpa mau tahu perasaan sang anak. Orang tua akan emosi dan marah jika anak melakukan hal yang tidak sesuai dengan yang diinginkan oleh orang tuanya. Misalnya, kalau tidak mau makan, maka tidak akan diajak bicara. Orang tua tipe ini juga tidak mengenal kompromi, dan dalam komunikasi biasanya bersifat satu arah. Orang tua tipe ini tidak memerlukan umpan balik dari anaknya untuk mengerti mengenai anaknya.

Sementara itu menurut Danni I Yatim dalam Yusniah (2008: 13), pola asuh otoriter adalah pola pengasuhan anak yang bersifat pemaksaan, keras dan kaku dimana orang tua akan membuat berbagai aturan yang harus dipatuhi oleh anak-anaknya tanpa mau tahu perasaan sang anak. Orang tua akan emosi dan marah jika anak melakukan hal yang tidak sesuai dengan yang diinginkan oleh orangtuanya.

Hukuman mental dan fisik akan sering diterima oleh anak-anak dengan alasan agar anak terus tetap patuh dan disiplin serta menghormati orang tua yang telah membesarkannya.

Anak yang besar dengan teknik asuhan seperti ini biasanya tidak bahagia, paranoid, selalu berada dalam ketakutan, mudah sedih dan tertekan, senang berada di luar rumah, benci orang tua dan lain-lain. Namun, dibalik itu biasanya anak hasil didikan orang tua otoriter lebih bisa mandiri, bisa menjadi orang sesuai keinginan orang tua, lebih disiplin dan lebih bertanggung jawab dalam menjalani hidup.

3) Pola Asuh Permisif

Pola asuh permisif adalah jenis pola mengasuh anak yang cuek terhadap anak. Apa pun yang mau dilakukan anak diperbolehkan seperti tidak sekolah, bandel, melakukan banyak kegiatan maksiat, pergaulan bebas negatif, materialistik, dan sebagainya. Biasanya pola pengasuhan anak oleh orang tua semacam ini diakibatkan oleh orang tua yang terlalu sibuk dengan pekerjaan, kesibukan atau urusan lain yang akhirnya lupa untuk mendidik dan mengasuh anak dengan baik. Dengan begitu anak hanya diberi materi atau harta saja dan terserah anak itu mau tumbuh dan berkembang menjadi apa.

Danni I Yatim dalam Yusniyah (2008: 13) menjelaskan bahwa pola asuh permisif adalah jenis pola mengasuh anak yang tak acuh terhadap anak. Jadi apapun yang mau dilakukan

anak diperbolehkan seperti tidak sekolah, bandel, melakukan banyak kegiatan maksiat, pergaulan bebas negative, materialistis, dan sebagainya. Biasanya pola pengasuhan anak oleh orang tua semacam ini diakibatkan oleh orang tua yang terlalu sibuk dengan pekerjaan, kesibukan atau urusan lain yang akhirnya lupa untuk mendidik dan mengasuh anak dengan baik. Dengan begitu anak hanya diberi materi atau harta saja dan terserah anak itu mau tumbuh dan berkembang menjadi apa. Anak yang diasuh orang tuanya dengan metode semacam ini nantinya bisa berkembang menjadi anak yang kurang perhatian, merasa tidak berarti, rendah diri, nakal, memiliki kemampuan sosialisasi yang buruk, kontrol diri yang buruk, salah bergaul, tidak menghargai orang lain, dan sebagainya baik ketika kecil maupun sudah dewasa.

Sama halnya dengan Stewart dan Koch, Eleanor Gluck (dalam Warahatnala 2009) menyebutkan ada tiga macam pola mendidik dan mengasuh anak yaitu pola otoriter, pola demokratis, dan pola memanjakan atau pola permisif menurut bahasa Stewart & Koch.

Tabel 1. Ciri-ciri Pola Asuh Orang Tua (sumber:pola asuh baumrind dalam Steward, Ac dan Koch, 1983: 45)

Ciri-ciri Pola Asuh Orang Tua			
Jenis Pola Asuh			
Aspek	Otoriter	Demokratis	Permissive
Pandangan orang tua terhadap anak	Anak adalah anak kecil yang harus diatur orang tua, untuk menjadikan anak baik harus patuh pada orang tua.	Anak adalah pribadi yang sedang berkembang, mampu menguasai dirinya sendiri hingga menjadi anak yang baik.	Anak adalah anak kecil yang membutuhkan pelayanan dan perlindungan untuk menjadi anak baik, anak harus diberi kebebasan yang cukup
Cara berkomunikasi	Satu arah, cenderung dari orang tua saja, tidak ada dialog, komunikasi berarti larangan/teguran/ perintah yang tidak dapat dibantah.	Dua arah dari anak dan orang tua, banyak informasi proses diskusi atau dialog yang lancar.	Satu arah cenderung dari anak saja, berupa permintaan, pengaduan kurang ditanggapi secara kritis, selalu dianggap positif
Penerapan disiplin aturan atau kontrol	Ditetapkan, orang tua bersifat mutlak, kriteria maupun aturan dan hukuman di tetapkan, anak tidak diberi penjelasan, anak harus patuh, orang tua mengontrol kesalahan dengan marah atau hukuman.	Ditetapkan, orang tua dengan penjelasan rasional dengan melibatkan pemahaman anak, terbuka, anak berkesempatan untuk memahami arti dan kegunaan kontrol/aturan atas tingkah lakunya.	Tidak ditetapkan, orang tua mengutamakan kesenangan anak, menjaga perasaan anak agar selalu senang, tidak ada peraturan yang mengikat anak.
Cara pemenuhan kebutuhan	Ditentukan atas pikiran dan kehendak orang tua, tidak memberi kesempatan kepada anak untuk menentukan prioritas kebutuhan berdasarkan keinginan anak sendiri.	Ditentukan atas pertimbangan bersama atas orang tua.	Banyak ditentukan berdasarkan permintaan anak, orang tua tidak suka menolak keinginan anak, walaupun hal itu secara rasional mungkin patut ditolak.

Tabel 2. Sifat-sifat Anak dari Pola Asuh Orang Tua (sumber:pola asuh Baumrind dan Stewart, A.C dan Koch, 1983: 80)

Sifat-sifat Anak dari Pola Asuh Orang Tua		
Otoriter	Demokratis	Permissive
1. Tidak ramah	1. Aktif	1. Mementingkan diri sendiri
2. Merasa tidak puas	2. Perasaan sosial baik	2. Tidak mengenal tata tertib
3. Mudah curiga	3. Penuh tanggung jawab	3. Tidak mematuhi pemimpin
4. Menarik diri	4. Mau menerima kritik	4. Tidak dapat dipimpin
5. Pasif	5. Terbuka	5. Tidak menghargai orang lain
6. Tertekan	6. Emosi stabil	6. Emosi tidak stabil
7. Merasa tergantung	7. Mudah menyesuaikan diri	7. Selalu berekspresi bebas
8. Kurang inisiatif	8. Percaya diri	8. Berbuat memenuhi keinginan
9. Mudah gugup	9. Mudah bekerjasama	9. Mementingkan diri sendiri apa yang dikehendaknya
10. Ragu-ragu	10. Tidak segan melontarkan ide	10. Tidak dapat memimpin
11. Suka membangkang	11. Berinisiatif	11. Tidak takut terhadap norma
12. Penakut dan penurut	12. Mau menerima keadaan dirinya	12. Tidak bertanggung jawab
13. Pemalu		
14. Kurang mampu menyesuaikan diri		
15. Kurang kreatif		
16. Kurang disenangi dalam pergaulan		
17. Suka menyendiri		

Merujuk pada tabel 1 dan 2, karakter yang dibutuhkan oleh seorang siswa pendidikan kejuruan, khususnya bidang keahlian Teknologi Informasi dan Komunikasi tentunya siswa yang aktif, penuh tanggung jawab, mudah menyesuaikan diri, percaya diri, mudah bekerjasama, tidak segan melontarkan ide dan memiliki inisiatif. Siswa yang aktif tidak akan ketinggalan laju proses belajar TIK yang menuntut kecepatan dan ketepatan dalam pemahaman. Karakter bertanggung jawab, percaya diri dan berinisiatif diperlukan dalam pengembangan skill siswa untuk lebih kreatif

selama proses belajar TIK yang terus berkembang sesuai tuntutan global.

Keberadaan pendidikan kejuruan bertujuan untuk membentuk manusia yang produktif dan siap bekerja. Siswa yang siap bekerja dituntut memiliki karakter kerja yang berbeda sesuai dengan jenis pekerjaannya. Abdulloh Hamid dan Putu Sudira menyebutkan dimensi-dimensi karakter kerja meliputi etika kerja, rasa keingintahuan tinggi, disiplin diri, kejujuran, tanggung jawab, respek diri, kerja keras, integritas, ketekunan, motivasi kerja, inisiatif, keberanian moral, kerajinan, pengendalian diri, pembelajar cepat, kemauan mempelajari hal-hal baru, tahu cara belajar, keluwesan, kerendahan hati, dapat dipercaya dan berjiwa kewirausahaan. Karakter kerja secara umum ini juga dibutuhkan secara spesifik oleh siswa bidang keahlian teknologi informasi dan komunikasi. Karakter-karakter tersebut dapat terbentuk dari siswa hasil pola asuh orang tua demokratis.

Terdapat beberapa sikap orang tua dalam mengasuh anak, yaitu (Hurlock, 1990: 204):

- 1) Melindungi secara berlebihan

Perlindungan orang tua yang berlebihan mencakup pengasuhan dan pengendalian anak yang berlebihan

- 2) Permisivitas

Permisivitas terlihat pada orang tua yang membiarkan anak berbuat sesuka hati dengan sedikit pengendalian.

- 3) Memanjakan
Permisivitas yang berlebih-memanjakan membuat anak egois, menuntut dan sering tiranik.
- 4) Penolakan
Penolakan dapat dinyatakan dengan mengabaikan kesejahteraan anak atau dengan menuntut terlalu banyak dari anak dan sikap bermusuhan yang terbuka.
- 5) Penerimaan
Penerimaan orang tua ditandai oleh perhatian besar dan kasih sayang pada anak, orang tua yang menerima, memperhatikan perkembangan kemampuan anak dan memperhitungkan minat anak.
- 6) Dominasi
Anak yang didominasi oleh salah satu atau kedua orang tua bersifat jujur, sopan, dan berhati-hati tetapi cenderung malu, patuh, dan mudah dipengaruhi orang lain, mengalah dan sangat sensitif.
- 7) Tunduk pada anak
Orang tua yang tunduk pada anaknya membiarkan anak mendominasi mereka dan rumah mereka.
- 8) Favoritisme
Meskipun berkata bahwa mereka mencintai semua anak dengan sama rata, kebanyakan orang tua mempunyai favorit. Hal ini membuat mereka lebih menuruti dan mencintai anak favoritnya daripada anak lain dalam keluarga
- 9) Ambisi orang tua
Hampir semua orang tua mempunyai ambisi bagi anak mereka seringkali sangat tinggi sehingga tidak realistis.

Menurut Singgih Krishendaryanto (2005:7) menyatakan bahwa ada beberapa dimensi yang muncul dari proses pola asuh yang dilakukan orang tua, diantaranya adalah:

1) Penolakan terhadap anak

Sikap penolakan akan mendorong orang tua untuk cenderung tidak mengurusinya atau lebih bersikap keras dan kejam kepada anak. Penolakan orang tua akan mengakibatkan anak mengalami problem tingkah laku dikemudian hari.

2) Pemanjaan berlebihan

Pemanjaan yang dilakukan orang tua kepada anak adalah merupakan salah satu bagian hubungan antara anak dengan orang tua. Pemanjaan merupakan salah satu pernyataan kasih sayang dan perhatian orang tua terhadap anaknya. Jika pemanjaan yang diberikan berlebihan, maka akan mengakibatkan anak mengalami gangguan laju pertumbuhan menuju kedewasaannya nanti.

3) Hubungan hangat

Hubungan yang hangat sangat diperlukan oleh setiap anak dari orang tuanya. Hubungan hangat ini merupakan perwujudan rasa kasih sayang orang tua terhadap anaknya. Sehingga menjadikan anak berkembang dengan baik dan anak menjadi lebih disiplin.

4) Pilih kasih atau anak emas

Pilih kasih terjadi karena orang tua merasa anak yang satu memiliki kelebihan dari anak yang lainnya. Salah satu penyebab terjadinya pilih kasih karena adanya gangguan emosional utama. Gangguan emosional ini menjadikan adanya anak favorit dalam keluarga. Tanpa kita sadari, perlakuan pilih kasih tersebut akan berakibat anak mengalami hambatan dalam perkembangan jiwanya, sehingga anak akan menjadi emosional, mudah tersinggung atau bahkan mengalami gangguan jiwa.

5) Kebebasan

Aktivitas yang dilakukan oleh anak sedikit banyak dipengaruhi oleh pola asuh orang tua yang diberikan. Kebebasan yang diberikan oleh orang tua kepada anaknya juga merupakan pelajaran bagi anak bagaimana bersosialisasi dengan orang lain maupun sekitarnya.

6) Kemandirian

Harapan orang tua terhadap anak salah satunya adalah anak dapat hidup mandiri kelak. Berbagai cara dilakukan oleh orang tua untuk menjadikan anak lebih mandiri. Proses dalam melatih kemandirian ini sedikit banyak dipengaruhi oleh pola asuh orang tua terhadap anak. Oleh karena itu kemandirian anak banyak dipengaruhi oleh kebiasaan orang tua.

c. Faktor yang Mempengaruhi Pola Asuh

Menurut Supartini Y (2004: 36), faktor-faktor yang mempengaruhi pola asuh adalah sebagai berikut:

1) Usia Orang Tua

Rentang usia tertentu adalah baik untuk menjalankan peran pengasuhan. Apabila terlalu muda atau tua mungkin tidak dapat menjalankan peran tersebut secara optimal karena diperlukan kekuatan fisik dan psikososial

2) Keterlibatan orang tua

Kedekatan hubungan ibu dan anak sama pentingnya dengan ayah dan walaupun secara kodrati akan ada perbedaan. Di dalam rumah tangga, ayah dapat melibatkan dirinya melakukan peran pengasuhan kepada anaknya. Seorang ayah tidak saja bertanggung jawab dalam memberikan nafkah tetapi dapat pula bekerja sama dengan ibu dalam melakukan perawatan anak seperti menggantikan popok ketika anak mengompol atau mengajaknya bermain bersama sebagai salah satu upaya dalam melakukan interaksi

3) Pendidikan orang tua

4) Pengalaman sebelumnya dalam mengasuh anak

Orang tua yang telah mempunyai pengalaman sebelumnya dalam merawat anak akan lebih siap menjalankan pengasuhan dan lebih rileks

5) Stres orang tua

Stres yang dialami orang tua akan mempengaruhi kemampuan orang tua dalam menjalankan peran pengasuhannya terutama dalam kaitannya dengan strategi koping yang dimiliki oleh anak

6) Hubungan suami istri

Hubungan yang kurang harmonis antara suami istri akan berdampak pada kemampuan dalam menjalankan perannya sebagai orang tua dan merasat serta mengasuh anak dengan penuh rasa bahagia karena satu sama lain dapat saling memberi dukungan dan menghadapi segala masalah dengan koping yang positif.

Dari beberapa pendapat ahli yang telah dikemukakan, dapat disimpulkan bahwa pada umumnya pola asuh adalah pola atau cara yang dilakukan orang tua untuk mengasuh dan mendidik anaknya dalam membentuk karakter anak menjadi baik. Pola asuh pada umumnya dibagi menjadi tiga tipe yaitu pola asuh otoriter, pola asuh demokratis, dan pola asuh permisif. Kaitannya dengan prestasi belajar anak karena latar belakang pola asuh orang tua menentukan karakter dan kemandirian anak dalam memperoleh prestasi belajar yang memuaskan.

3. Tingkat Pendapatan Orang Tua

Menurut Ace Partadireja (2003: 56), pendapatan orang tua adalah semua pendapatan yang diterima oleh orang tua dalam bentuk uang yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan diri sendiri dan keluarganya. Pendapatan dalam istilah ekonomi memiliki banyak macamnya. Pendapatan yang diteliti oleh penulis adalah pendapatan individu yang siap dikonsumsi atau *Disposable Income*. Case dan Fair (2007: 31) mengemukakan bahwa pendapatan individu (*Personal Income*) merupakan pendapatan total rumah tangga sebelum membayar pajak pendapatan individu. Sedangkan pendapatan individu yang siap dikonsumsi (*Disposable Income*) adalah pendapatan individu (*Personal Income*) dikurangi pajak pendapatan individu, atau merupakan jumlah pendapatan yang siap dibelanjakan atau ditabung rumah tangga.

Pendapatan rumah tangga sendiri tidak hanya berasal dari pendapatan tenaga kerja, tetapi juga ada yang berasal dari pendapatan nontenaga kerja. Pendapatan tenaga kerja adalah upah yang diperoleh hasil bekerja secara langsung, sedangkan pendapatan nontenaga kerja adalah segala bentuk pendapatan yang diterima dari sumber-sumber selain bekerja, misalnya biaya sewa, warisan, bunga bank, dll. Case dan Fair (2007: 287) menjelaskan bahwa pendapatan nontenaga kerja atau nonupah adalah segala pendapatan yang diterima dari sumber-sumber selain bekerja—warisan, bunga, dividen, pembayaran transfer, semacam pembayaran kesejahteraan dan pembayaran jaminan sosial.

Terkait dengan pendapatan nonupah, kekayaan tidak termasuk didalamnya. Menurut Case dan Fair (2007: 63), kekayaan (wealth) adalah total nilai yang dimiliki oleh suatu rumah tangga dikurangi utang rumah tangga tersebut. Kekayaan atau bisa disebut juga networth, diterjemahkan kekayaan bersih; jumlah yang akan tersisa bagi suatu rumah tangga jika rumah tangga itu menjual semua miliknya dan membayar semua utangnya. Disebutkan juga pada bagian lainnya oleh Case dan Fair (2007: 456), kekayaan atau kekayaan bersih adalah nilai semua hal yang kita miliki setelah dikurangi kewajiban.

Perbedaan antara pendapatan dan kekayaan juga dapat terlihat dari pengertian-pengertian lain tentang pendapatan. Istilah pendapatan menurut Peter dan Salim dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia Kontemporer (1991: 317), merupakan “hasil kerja, penghasilan”. Berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia (1996: 884), pendapatan berarti:

- a. Pendapatan berupa uang atau ekuivalen atau yang sederajat dengan uang selama periode tertentu
- b. Penghasilan seseorang seperti gaji, bunga, honorarium, sewa
- c. Hasil atas investasi
- d. Laba atau sisa pendapatan setelah dikurangi harga pokok penjualan dan biaya-biaya lain.

Menurut Sofyan Harahap (1997: 92), “pendapatan adalah jumlah harta kekayaan awal periode ditambah perubahan nilai yang bukan diakibatkan perubahan modal dan hutang”.

Menurut Mulyanto Sumardi (1992: 84) merinci pendapatan dalam 3 kategori yaitu:

- a. Pendapatan berupa uang, yaitu pendapatan:
 - 1) Dari gaji dan upah yang diperoleh dari: (a) kerja pokok, (b) kerja sampingan, (c) kerja lembur, dan, (d) kerja kadang-kadang
 - 2) Dari usaha mandiri, yang meliputi: (a) hasil bersih dari usaha sendiri, (b) komisi, (c) penjualan dari kerajinan rumah
 - 3) Dari investasi, yakni pendapatan yang diperoleh dari hak milik tanah dan keuntungan sosial yakni pendapatan yang diperoleh dari kerja sosial.
- b. Pendapatan berupa barang, yaitu pendapatan berupa:
 - 1) Bagian pembayaran upah dan gaji yang dibentukkan dalam beras, pengobatan, transportasi, perumahan, rekreasi
 - 2) Barang yang diproduksi dan dikonsumsi di rumah antara lain pemakaian barang yang diproduksi di rumah dan sewa yang seharusnya dikeluarkan terhadap rumah sendiri yang ditempati.
- c. Penerimaan yang bukan merupakan pendapatan, yaitu penerimaan yang berupa: pengambilan tabungan, penjualan barang-barang yang dipakai, penagihan piutang, pinjaman bank, kiriman uang, hadiah/pemberian, warisan dan menang judi.

Sutarno (2001: 23) menyatakan pendapatan orang tua merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi tingkat pendidikan anak. Pendapatan orang tua erat hubungannya dengan belajar anak. Hal itu juga ditegaskan oleh Slameto (1995: 63):

Anak yang sedang belajar selain harus terpenuhi kebutuhan pokoknya, misalnya makan, minum, pakaian, perlindungan kesehatan, juga membutuhkan fasilitas belajar seperti ruang belajar, meja, kursi, penerangan, alat tulis menulis, buku, dan lain-lain. Fasilitas belajar itu hanya terpenuhi jika orang tua mempunyai cukup uang. Jika anak hidup dalam keluarga yang miskin, kebutuhan pokok anak kurang terpenuhi sehingga belajar anak terganggu. Akibat yang lain anak selalu dirundung kesedihan sehingga anak merasa minder dengan temannya, hal ini juga pasti akan mengganggu belajar anak.

Dalam memenuhi kebutuhan rumah tangga, keluarga harus mengeluarkan dana sebagai pengorbanan untuk memperoleh barang

atau jasa. Besar kecilnya pengeluaran tergantung pada macam, banyak, dan tingkat harga barang atau jasa yang dibutuhkan. Pengeluaran rumah tangga antara lain untuk membeli makanan, minuman, pakaian, dan membayar rekening listrik dan telepon, biaya transportasi, keperluan sekolah, dan lain sebagainya. Dari pendapat yang dikemukakan oleh beberapa ahli dapat disimpulkan bahwa perincian pendapatan pada dasarnya dapat dikelompokkan ke dalam pendapatan sektor formal, informal, subsistem dan penerimaan yang bukan merupakan pendapatan.

Pendapatan sektor formal yaitu segala penghasilan baik dari berupa uang atau barang yang bersifat regular dan yang diterima biasanya sebagai balas jasa atau kontra pretasi dari sektor formal. Pendapatan ini meliputi: a) pendapatan berupa uang dari gaji dan upah, hasil investasi, b) pendapatan berupa barang yang antara lain meliputi beras, pengobatan, transportasi, perumahan dan rekreasi. Pendapatan sektor informal yaitu segala penghasilan baik berupa uang atau barang yang diterima biasanya balas jasa atau kontra pretasi dari sektor informal. Pendapatan ini berupa: a) pendapatan dari usaha yang terdiri dari hasil bersih sendiri, komisi, penjualan dari kerajinan rumah, b) pendapatan dari investasi, c) pendapatan dari keuntungan sosial.

Maka yang dimaksud dengan tingkat pendapatan orang tua adalah tinggi rendahnya penghasilan rata-rata per bulan yang diperoleh orang tua dari berbagai sektor sehingga mempengaruhi tingkat dan taraf hidup keluarganya. Dalam istilah ekonomi, pendapatan orang tua

tergolong pendapatan rumah tangga, yaitu jumlah semua penghasilan yang diperoleh suatu rumah tangga dalam periode waktu tertentu. Kaitannya dengan prestasi belajar siswa karena latar belakang pendapatan orang tua berhubungan dengan fasilitas dan biaya pendidikan yang nantinya berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa.

4. Belajar

a. Pengertian

Menurut Slameto (2003: 2), belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. Sedangkan menurut Sugihartono, dkk (2007: 74) menyatakan bahwa belajar merupakan suatu proses perubahan tingkah laku sebagai hasil interaksi individu dengan lingkungannya dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Santrock dan Yussen (Sugihartono dkk, 2007: 74) mendefinisikan belajar sebagai perubahan yang relative permanen karena adanya pengalaman.

Manusia adalah makhluk yang dinamis, yakni makhluk butuh perubahan. Sementara itu berubah juga tidak lantas berhenti sampai pada titik perubahan itu sendiri. Namun, bagaimana perubahan itu tetap bertahan juga penting untuk dipertimbangkan. Menurut Muhibbin Syah (2006: 63), belajar merupakan tahapan perubahan seluruh tingkah laku individu yang relative menetap sebagai hasil pengalaman dan interaksi dengan lingkungan yang melibatkan

proses kognitif. Senada dengan beliau, Syaiful Bahri Djamarah (2002: 12) mendefinisikan belajar sebagai serangkaian kegiatan jiwa raga untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman individu dalam interaksi dengan lingkungan yang menyangkut kognitif, afektif, dan psikomotor.

b. Jenis-jenis Belajar

Jenis-jenis pembelajaran belajar anak (Syaiful Bahri Djamarah, 2008: 21-37) antara lain:

1) Belajar arti kata-kata

Belajar arti kata-kata adalah orang mulai menangkap arti yang terkandung dalam kata-kata yang digunakan.

2) Belajar kognitif

Pembelajaran kognitif berhubungan dengan masalah mental. Objek-objek yang diamati dihadirkan dalam diri seseorang melalui tanggapan, gagasan, atau lambang yang merupakan sesuatu yang bersifat mental.

3) Belajar menghafal

Menghafal adalah aktivitas menanamkan suatu materi verbal di dalam ingatan, sehingga nantinya dapat diproduksi (diingat) kembali secara harfiah, sesuai dengan materi yang asli. Peristiwa menghafal merupakan proses mental untuk menanamkan dan menyimpan kesan-kesan yang nantinya suatu waktu bila diperlukan dapat diingat kembali ke alam sadar.

4) Belajar teoritis

Bentuk belajar ini untuk menempatkan semua data dan fakta (pengetahuan) dalam suatu kerangka organisasi mental, sehingga dapat dipahami dan digunakan untuk memecahkan problem, seperti terjadi dalam bidang-bidang studi ilmiah. Maka, diciptakan konsep-konsep, relasi-relasi diantara konsep-konsep dan struktur hubungan.

5) Belajar konsep

Konsep atau pengertian adalah satuan arti yang mewakili sejumlah objek yang mempunyai ciri-ciri yang sama. Orang yang memiliki konsep mampu mengadakan abstraksi terhadap objek-objek yang dihadapi, sehingga objek ditempatkan dalam golongan tertentu.

6) Belajar kaidah

Belajar kaidah termasuk dari jenis belajar kemahiran intelektual (intellectual skill). Belajar kaidah adalah bila dua konsep atau lebih dihubungkan satu sama lain, termasuk suatu ketentuan yang mempresentasikan suatu keteraturan.

7) Belajar berpikir

Dalam belajar ini orang dihadapkan pada suatu masalah yang harus dipecahkan, tetapi tanpa melalui pengamatan. Masalah harus dipecahkan melalui operasi mental, khususnya menggunakan konsep dan kaidah serta metode-metode bekerja tertentu.

8) Belajar ketrampilan motorik (motor skill)

Orang yang memiliki suatu ketrampilan motoric, mampu melakukan suatu rangkaian gerak-gerak jasmani dalam urutan tertentu, dengan mengadakan koordinasi antara gerak-gerak berbagai anggota badan secara terpadu.

9) Belajar estetis

Bentuk belajar ini bertujuan membentuk kemampuan menciptakan dan menghayati keindahan dalam berbagai bidang kesenian. Belajar ini mencakup fakta seperti nama Mozart sebagai penggubah musik klasik.

Dari pengertian dan jenis-jenis belajar yang telah dijelaskan, dapat disimpulkan bahwa belajar adalah suatu proses perubahan tingkah laku suatu individu dari pengalaman dan interaksi dengan

lingkungannya yang melibatkan proses kognitif, afektif, dan psikomotor.

5. Prestasi Belajar

a. Pengertian

Prestasi belajar menjadi indikator penting karena ia merupakan perubahan dalam proses belajar yang dapat diukur dengan nilai. Proses belajar sendiri terdiri dari input, proses, dan output. Input ialah peserta didik yang akan melaksanakan kegiatan belajar. Proses adalah kegiatan yang dilakukan oleh peserta didik atau siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran. Output berkaitan dengan hasil dari proses belajar.

Menurut Winkel (1999: 161), bahwa “Prestasi merupakan suatu kecakapan nyata yang dimiliki oleh seseorang dan merupakan hasil dari proses yang dilakukannya”. Menurut Kamus Umum Bahasa Indonesia oleh Poerwodarminto (1990: 700) menyatakan bahwa, “Prestasi belajar adalah pengukuran pengetahuan atau ketrampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran, lazimnya ditunjukkan dengan nilai atau angka yang diberikan oleh guru”. Menurut Sumardi Suryabrata (1993: 28), “Prestasi belajar meliputi perubahan psikomotorik sehingga prestasi belajar adalah kemampuan siswa yang berupa penguasaan, pengetahuan, sikap, ketrampilan yang dicapai dalam belajar setelah ia melaksanakan kegiatan belajar”. Sedangkan menurut Muhibbin Syah (2006: 141) prestasi belajar merupakan taraf keberhasilan murid atau santri

dalam mempelajari materi pelajaran di sekolah yang dinyatakan dalam bentuk skor yang diperoleh dari hasil tes mengenai sejumlah materi pelajaran tertentu.

Menurut Tulus Tu'u (2004: 67), prestasi belajar siswa dapat dirumuskan sebagai berikut :

- 1) Prestasi belajar siswa adalah hasil belajar yang dicapai siswa ketika mengikuti dan mengerjakan tugas dan kegiatan pembelajaran di sekolah.
- 2) Prestasi belajar siswa tersebut terutama dinilai aspek kognitifnya karena bersangkutan dengan kemampuan siswa dalam pengetahuan atau ingatan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesa dan evaluasi.
- 3) Prestasi belajar siswa dibuktikan dan ditunjukkan melalui nilai atau angka nilai dari hasil evaluasi yang dilakukan oleh guru terhadap tugas siswa dan ulangan-ulangan atau ujian yang ditempuhnya.

Menurut Gagne, yang dikutip dan diterjemahkan oleh Slameto (2003: 14), mengategorikan lima jenis hasil belajar yang hendak dicapai atau segala sesuatu yang dipelajari oleh manusia, sebagai berikut:

- 1) Ketrampilan motoris (motor skill)
- 2) Informasi Verbal adalah kemampuan menguasai informasi atau kata-kata agar individu mampu menyebutkannya
- 3) Ketrampilan Intelektual adalah kemampuan individu merespons lingkungan
- 4) Strategi Kognitif adalah kemampuan individu dalam mengingat dan berpikir

- 5) Sikap adalah kemampuan mereaksi terhadap benda-benda, orang dan situasi baik positif maupun negatif.

Menurut Nana Sudjana (2002: 23), menunjukkan hasil belajar yang berciri sebagai berikut:

- 1) Kepuasan dan kebanggaan yang dapat menumbuhkan motivasi belajar intrinsik pada diri siswa
- 2) Menambah keyakinan akan kemampuan dirinya
- 3) Hasil belajar yang dicapainya bermakna bagi dirinya sendiri seperti akan lebih lama diingatnya, membentuk perilakunya, bermanfaat untuk memperoleh informasi dan pengetahuan lainnya, kemauan dan kemampuan untuk belajar sendiri dan mengembangkan kreativitasnya
- 4) Hasil belajar diperoleh siswa secara menyeluruh (komprehensif) yaitu mencakup ranah kognitif, pengetahuan, atau wawasan, ranah afektif atau sikap dan apresiasi, serta psikomotoris, ketrampilan atau perilaku
- 5) Kemampuan siswa untuk mengontrol atau menilai dan mengendalikan proses dan usaha belajarnya.

Dari definisi-definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar merupakan kemampuan siswa dalam pemahaman, penguasaan, pengetahuan, sikap, ketrampilan yang dicapai oleh siswa setelah melaksanakan kegiatan belajar selama periode tertentu, yang hasilnya dievaluasi dan dinyatakan dengan nilai berupa angka, symbol, huruf maupun kalimat.

b. Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar

Faktor-faktor yang memengaruhi prestasi belajar menurut Slameto (2003: 54-72) digolongkan menjadi dua golongan yakni faktor intern dan faktor ekstern. Faktor-faktor tersebut antara lain sebagai berikut:

- 1) Faktor Intern (faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar) yaitu meliputi faktor jasmaniah, faktor psikologis, dan faktor kelelahan.
 - a) Faktor jasmaniah, terdiri dari faktor kesehatan dan cacat tubuh
 - b) Faktor psikologis, terdiri atas intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan dan kelelahan
 - c) Faktor kelelahan, terdiri dari kelelahan dapat diatasi dengan istirahat, tidur, mengatur jam belajar dan sebagainya.
- 2) Faktor Ekstern (faktor dari luar siswa) yakni lingkungan di sekitar siswa.
 - a) Faktor keluarga, meliputi cara orang tua mendidik, perhatian orang tua, latar belakang kebudayaan
 - b) Faktor sekolah, mencakup: metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, pelajaran dengan waktu sekolah, standar pelajaran, keadaan gedung, metode belajar, dan tugas rumah
 - c) Faktor masyarakat, meliputi: kegiatan siswa dalam masyarakat, mass media, teman bergaul, bentuk kehidupan masyarakat.

Dengan demikian dapat disimpulkan, faktor-faktor yang memengaruhi prestasi belajar siswa terdiri dari dua yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal, terdiri dari faktor psikologis dan fisiologis. Faktor fisiologis menyangkut aspek jasmani dari siswa. Sedangkan faktor psikologis menyangkut aspek: minat, bakat, motivasi, intelegensi yang dimiliki siswa dalam belajar, misalnya sejak kecil siswa sudah sering dihadapkan dengan komputer sehingga terbiasa mengoperasikannya dan mahir komputer.

Sedangkan faktor eksternal, terkait dengan faktor keluarga, dimana secara spesifik berhubungan dengan pola asuh orang tua dan pendapatan orang tua. Pola asuh orang tua ditunjukkan dengan adanya dorongan bagi siswa dalam belajar. Pendapatan orang tua yang tinggi dapat digunakan sebagai pembiayaan pendidikan diikuti dengan pemenuhan dan pengadaan sumber belajar yang lengkap bagi siswa, sehingga memungkinkan siswa dalam mencapai prestasi yang tinggi.

B. Penelitian yang Relevan

1. Penelitian yang berjudul “Hubungan Antara Pendapatan Orang Tua dan Motivasi Belajar Siswa dengan Prestasi Belajar (Penelitian Terhadap Siswa Kelas X Peserta Mata Diklat KKPI di SMK Negeri 1 Pedan Klaten)” oleh Yeni Khomariyah (2010) menyatakan bahwa ada hubungan yang positif dan signifikan antara pendapatan orang tua dengan prestasi belajar Keterampilan Komputer dan Pengelolaan Informasi Program Keahlian Administrasi Perkantoran siswa kelas X SMK N 1 Pedan yang ditunjukkan dengan koefisien korelasi r hitung sebesar 0,711 lebih besar daripada r tabel sebesar 0,220 pada taraf signifikansi 5%. Penelitian tersebut memiliki persamaan dengan penelitian penulis yaitu sama-sama meneliti variabel pendapatan orang tua sebagai variabel bebas dan prestasi belajar sebagai variabel terikat. Sedangkan perbedaannya dengan penelitian penulis adalah variabel motivasi belajar siswa tidak dimasukkan sebagai variabel bebas.

2. Penelitian yang berjudul “Pengaruh Motivasi Belajar dan Pendapatan Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Persamaan Dasar Akuntansi Siswa Kelas X Kompetensi Keahlian Akuntansi SMK YPKK 1 Sleman Tahun 2011/2012” oleh Yoni Alifiana (2012) menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan pendapatan orang tua terhadap prestasi belajar persamaan dasar akuntansi siswa kelas X program keahlian akuntansi SMK YPKK 1 Sleman yang ditunjukkan dengan koefisien korelasi r_{xy} sebesar 0,446; koefisien determinasi r^2_{xy} sebesar 0,199; dan t hitung sebesar 4,197 lebih besar dari t tabel 1,994. Penelitian tersebut memiliki persamaan dengan penelitian penulis yaitu sama-sama meneliti variabel pendapatan orang tua sebagai variabel bebas dan prestasi belajar sebagai variabel terikat. Sedangkan perbedaannya dengan penelitian penulis adalah variabel Motivasi Belajar Siswa tidak dimasukkan sebagai variabel bebas.
3. Penelitian yang berjudul “Hubungan Antara Pola Asuh Orang Tua dan Kebiasaan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa SD Kelas IV Semester Genap di Kecamatan Melaya-Jembrana” oleh Fitra Rahmawati, I Komang Sudarma dan Made Sulastri (2014) menyatakan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara pola asuh orang tua terhadap prestasi belajar siswa dengan kontribusi siswa sebesar 18,23%. Penelitian tersebut memiliki persamaan dengan penelitian penulis yaitu sama-sama meneliti variabel pola asuh orang tua sebagai variabel bebas dan prestasi belajar sebagai variabel terikat. Sedangkan perbedaannya dengan penelitian penulis adalah subjek penelitian yang

merupakan siswa SD sedangkan subjek penelitian penulis adalah siswa SMK, selain itu variabel Kebiasaan Belajar tidak dimasukkan sebagai variabel bebas.

4. Penelitian yang berjudul “Pengaruh Pola Asuh Orang Tua dan Kebiasaan Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI Ilmu Sosial SMA Negeri 1 Depok Tahun Ajaran 2009/2010” oleh Cecep Anwar Rudini (2010) menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif tetapi tidak signifikan pola asuh orang tua terhadap prestasi belajar akuntansi siswa kelas XI Ilmu Sosial SMA Negeri 1 Depok tahun ajaran 2009/2010. Hal ini ditunjukkan dengan nilai koefisien korelasi (r) sebesar 0,189, koefisien determinan (r^2) sebesar 0,036 dan t_{hit} sebesar 1,956 lebih kecil dari t_{tab} yaitu 2,000. Penelitian tersebut memiliki persamaan dengan penelitian penulis yaitu sama-sama meneliti variabel pola asuh orang tua sebagai variabel bebas dan prestasi belajar sebagai variabel terikat. Sedangkan perbedaannya dengan penelitian penulis adalah penelitian tersebut meneliti pengaruh, bukan korelasi. Selain itu variabel Kebiasaan Belajar tidak masukkan sebagai variabel bebas dalam penelitian penulis.

C. Kerangka Pikir

1. Hubungan Tingkat Pendapatan Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Siswa

Seseorang melakukan suatu pekerjaan adalah untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Tingkat tinggi rendahnya suatu pendapatan

berpengaruh terhadap kesejahteraan hidup seseorang. Hal ini dapat dikaitkan dengan tingkat pendapatan orang tua yang berpengaruh dalam rangka pembiayaan pendidikan anaknya.

Semakin tingginya jenjang pendidikan memerlukan biaya pendidikan yang tinggi pula. Tingkat pendapatan orang tua yang tinggi akan mempermudah siswa dalam pemenuhan dan pengadaan fasilitas dan sumber belajar yang heterogen dan lengkap. Sebaliknya, siswa yang orang tuanya mempunyai tingkat pendapatan yang rendah akan cenderung terbatas dalam pengadaan fasilitas dan sumber belajar yang dibutuhkan. Berdasarkan penafsiran tersebut, maka diduga terdapat hubungan antara tingkat pendapatan orang tua dengan prestasi belajar siswa.

2. Hubungan Pola Asuh Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Siswa

Interaksi yang terjalin di dalam keluarga memberikan kontribusi terhadap dunia pendidikan anak, khususnya interaksi orang tua kepada anaknya berbentuk pola asuh. Indikator pola orang tua ditunjukkan dari ciri-ciri pola asuh orang tua menurut Baumrind yang dilihat dari aspek pandangan orang tua terhadap anak, cara berkomunikasi, penerapan disiplin aturan dan control dan cara pemenuhan kebutuhan. Pola asuh orang tua yang tidak terlalu membebaskan dan tidak terlalu otoriter akan membentuk sifat positif anak sehingga memungkinkan anak untuk mencapai prestasi belajar yang tinggi.

3. Hubungan Tingkat Pendapatan Orang Tua dan Pola Asuh Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Siswa

Tingkat pendapatan orang tua berhubungan erat dengan biaya pendidikan anaknya, yang berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa. Siswa yang orang tuanya memiliki tingkat pendapatan yang tinggi dan berdaya beli lebih akan lebih mudah dalam pemenuhan dan pengadaan fasilitas dan sumber belajar yang dapat digunakan sebagai pendukung kegiatan belajar yang nantinya menentukan prestasi belajar siswa. Pola asuh orang tua juga erat kaitannya dengan prestasi belajar dimana pola asuh orang tua yang cenderung mendidik anak dengan tanggung jawab penuh akan berpengaruh terhadap pencapaian prestasi belajar siswa. Berdasarkan pemikiran tersebut maka faktor pendapatan orang tua dan pola asuh orang tua saling terkait satu sama lain sehingga berpengaruh positif terhadap prestasi belajar siswa.

D. Hipotesis

Berdasarkan kajian pustaka dan rumusan masalah di atas, dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut :

1. Ada hubungan yang positif dan signifikan antara tingkat pendapatan orang tua dengan prestasi belajar siswa kelas X bidang keahlian Teknologi Informasi dan Komunikasi SMK Negeri 1 Bantul

2. Ada hubungan yang positif dan signifikan antara pola asuh orang tua dengan prestasi belajar siswa kelas X bidang keahlian Teknologi Informasi dan Komunikasi SMK Negeri 1 Bantul
3. Ada hubungan yang positif dan signifikan antara tingkatan pendapatan orang tua dan pola asuh orang tua dengan prestasi belajar siswa kelas X bidang keahlian Teknologi Informasi dan Komunikasi SMK Negeri 1 Bantul.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian korelasional dengan pendekatan *ex-post facto*, karena dalam penelitian ini tidak dibuat perlakuan atau manipulasi terhadap variabel-variabelnya tetapi hanya mengungkap fakta berdasarkan pengukuran gejala yang telah ada pada diri responden. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka atau data kualitatif yang diangkakan (Sugiyono, 1999: 31). Pendekatan kuantitatif yang digunakan untuk mengukur semua variabel bebas dan terikat dengan menggunakan angka-angka yang diolah melalui analisis statistik. Pendekatan ini digunakan untuk menguji hipotesis yang diajukan dalam penelitian, yakni hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

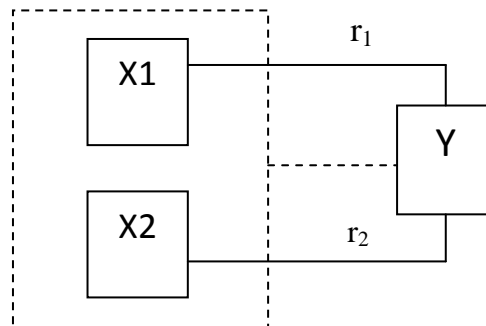
Penelitian ini dilakukan di SMK Negeri 1 Bantul, yaitu salah satu SMK yang ada di Kota Bantul, yang terletak di Jalan Parangtritis Km. 11 Sabdodadi Bantul, Yogyakarta. Penelitian dilaksanakan dari bulan Maret sampai dengan bulan Mei. Faktor utama peneliti memilih SMK Negeri 1 Bantul karena kualitas sekolah yang memadai.

C. Variabel Penelitian

Ada dua macam variabel dalam penelitian ini, antara lain:

1. Variabel Bebas (*Independent Variable*), meliputi Tingkat Pendapatan Orang Tua (X_1) dan Pola Asuh Orang Tua (X_2).

2. Variabel Terikat (*Dependent Variable*), yaitu Prestasi Belajar Siswa (Y).



Gambar 1. Hubungan antar variabel penelitian

Keterangan:

X1 : Tingkat Pendapatan Orang Tua

X2 : Pola Asuh Orang Tua

Y : Prestasi Belajar Siswa

— : Hubungan Tingkat Pendapatan Orang Tua dengan Prestasi Belajar Siswa

— : Hubungan Pola Asuh Orang Tua dengan Prestasi Belajar Siswa

---- : Hubungan antara Tingkat Pendapatan Orang Tua dan Pola Asuh Orang Tua secara bersama-sama dengan Prestasi Belajar Siswa

D. Definisi Operasional Variabel Penelitian

1. Tingkat Pendapatan Orang Tua

Tingkat pendapatan orang tua adalah tinggi rendahnya penghasilan rata-rata per bulan yang diperoleh orang tua dari berbagai sektor sehingga mempengaruhi tingkat dan taraf hidup keluarganya.

Pendapatan orang tua merupakan salah satu faktor penentu dalam pemenuhan kebutuhan keluarga sehingga semakin tinggi pendapatan, semakin besar pula kemampuan dalam pemenuhan kebutuhan tersebut. Jenis data yang diperoleh merupakan data primer, yakni berdasarkan hasil angket Tingkat Pendapatan Orang Tua yang disebarakan kepada responden.

2. Pola Asuh Orang Tua

Pola asuh orang tua adalah cara atau keseluruhan interaksi yang dilakukan orang tua dalam mendidik anak, yang dimaksudkan untuk mengubah tingkah laku, pengetahuan dan nilai-nilai yang dianggap paling tepat oleh orang tua sehingga anak dapat mandiri, tumbuh dan berkembang dengan baik dan optimal. Jenis data yang diperoleh merupakan data primer, yakni berdasarkan hasil angket Pola Asuh Orang Tua yang disebarakan kepada responden.

3. Prestasi Belajar

Prestasi belajar adalah kemampuan siswa dalam pemahaman, penguasaan, pengetahuan, sikap, ketrampilan yang dicapai oleh siswa setelah melaksanakan kegiatan belajar selama periode tertentu, yang hasilnya dievaluasi dan dinyatakan dalam nilai yang diberikan oleh guru. Jenis data yang diperoleh merupakan data sekunder, yakni berdasarkan dokumentasi nilai dari wali kelas responden.

E. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X bidang keahlian Teknologi Informasi dan Komunikasi di SMK Negeri 1 Bantul, yang terdiri dari 5 kelas dengan total 162 siswa. Alasan diambilnya sampel dari kelas X karena belum adanya penjurusan pada konsentrasi bidang tertentu, sehingga pengetahuan yang diperoleh siswa mendasar.

2. Sampel

Teknik sampling dalam penelitian ini ialah *proportionate random sampling*. Sampel dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan Tabel Penentuan Sampel dari populasi tertentu dengan taraf kesalahan 1%, 5%, dan 10% yang dikembangkan oleh Isaac dan Michael (Sugiyono, 2009: 128).

Cara menentukan sampel proporsional pada setiap kelas yaitu dengan membagi jumlah siswa tiap kelas dengan jumlah seluruh siswa, kemudian dikalikan dengan banyaknya ukuran sampel.

Tabel 3. Hasil Penentuan Sampel Penelitian

No	Kelas	Jumlah Siswa	Perhitungan	Sampel
1	X TKI 1	33	$(33/162) \times 110 = 22,4$	22
2	X TKI 2	32	$(32/162) \times 110 = 21,7$	22
3	X TKI 3	32	$(32/162) \times 110 = 21,7$	22
4	X TKI 4	32	$(32/162) \times 110 = 21,7$	22
5	X TKI 5	33	$(33/162) \times 110 = 22,4$	22
Jumlah		162	110	110

Peneliti mengambil taraf kesalahan 5% dari. Berdasarkan tabel, dari jumlah populasi sebesar sekian pada taraf signifikansi 5%, jumlah sampelnya adalah 110 respondendari jumlah populasi sebanyak 162 siswa.

Tabel 4. Penentuan Jumlah Sampel Isaac dan Michael

N	Siginifikasi			N	Siginifikasi		
	1%	5%	10%		1%	5%	10%
10	10	10	10	280	197	155	138
15	15	14	14	290	202	158	140
20	19	19	19	300	207	161	143
25	24	23	23	320	216	167	147
30	29	28	28	340	225	172	151
35	33	32	32	360	234	177	155
40	38	36	36	380	242	182	158
45	42	40	39	400	250	186	162
50	47	44	42	420	257	191	165
55	51	48	46	440	265	195	168
60	55	51	49	460	272	198	171
65	59	55	53	480	279	202	173
70	63	58	56	500	285	205	176
75	67	62	59	550	301	213	182
80	71	65	62	600	315	221	187
85	75	68	65	650	329	227	191
90	79	72	68	700	341	233	195
95	83	75	71	750	352	238	199
100	87	78	73	800	363	243	202
110	94	84	78	850	373	247	205
120	102	89	83	900	382	251	208
130	109	95	88	950	391	255	211
140	116	100	92	1000	399	258	213
150	122	105	97	1100	414	265	217
160	129	110	101	1200	427	270	221
170	135	114	105	1300	440	275	224
180	142	119	108	1400	450	279	227
190	148	123	112	1500	460	283	229
200	154	127	115	1600	469	286	232
210	160	131	118	1700	477	289	234
220	165	135	122	1800	485	292	235
230	171	139	125	1900	492	294	237
240	176	142	127	2000	498	297	238
250	182	146	130	2200	510	301	241
260	187	149	133	2400	520	304	243
270	192	152	135	2600	529	307	245

F. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan bagaimana dapat diperoleh data mengenai variabel-variabel tertentu (Suharsimi Arikunto, 2002: 12). Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode angket/kuesioner dan dokumentasi. Metode dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data prestasi belajar siswa yaitu nilai rata-rata ulangan harian dan nilai ujian.

1. Metode Angket (Kuesioner)

Metode penelitian berupa angket atau kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab (Sugiyono, 2009: 199). Pada penelitian ini metode angket/kuesioner yang digunakan dalam penelitian berupa angket tertutup, langsung dan berbentuk *rating-scale*. Angket akan diberikan kepada siswa untuk mengetahui jenis pola asuh yang diterapkan orang tua dan untuk mengetahui gaya belajar siswa, dengan cara menjawab pertanyaan yang disediakan.

Alasan pemilihan metode angket dalam penelitian ini didasarkan atas asumsi berikut:

- a. Subyek adalah orang yang paling tahu tentang dirinya sendiri
- b. Apa yang dinyatakan oleh subyek kepada peneliti adalah benar dan dapat dipercaya
- c. Interpretasi subyek tentang pertanyaan-pertanyaan yang diajukan kepadanya adalah sama dengan apa yang dimaksudkan oleh peneliti. (Sutrisno Hadi, 2004: 177)

Sementara itu keuntungan dan kelemahan metode angket atau kuesioner.

- a. Keuntungan kuesioner yaitu:
 - 1) Tidak memerlukan hadirnya peneliti
 - 2) Dapat dibagikan secara serentak kepada banyak responden
 - 3) Dapat dijawab oleh responden menurut kecepatannya masing-masing, dan menurut waktu senggang responden
 - 4) Dapat dibuat anonim sehingga responden bebas, jujur, dan tidak malu-malu menjawab.
 - 5) Dapat dibuat terstandar sehingga bagi semua responden dapat diberi pertanyaan yang benar-benar sama.
- b. Kelemahan kuesioner yaitu:
 - 1) Responden sering tidak teliti dalam menjawab sehingga ada pertanyaan yang terlewat tidak dijawab, padahal sukar diulang untuk diberikan kembali kepadanya.
 - 2) Sering sukar dicari validasinya.
 - 3) Walaupun dibuat anonim, kadang-kadang responden dengan sengaja memberikan jawaban yang tidak betul atau tidak jujur.
 - 4) Sering tidak kembali, terutama jika dikirim lewat pos, menurut penelitian, angket yang dikirim lewat pos angka pengembaliannya sangat rendah, hanya sekitar 20%.
 - 5) Waktu pengembaliannya tidak bersama-sama, bahkan kadang-kadang ada yang terlalu lama sehingga terlambat. (Suharsimi Arikunto, 2002: 142)

Semua metode pengumpulan data untuk penelitian memiliki kelemahan. Peneliti mengatasi beberapa kelemahan metode angket agar nantinya angket benar-benar valid dan reliabel. Peneliti akan melakukan pendekatan yang baik dalam meminta responden dalam mengisi angket. Pendekatan ini dilakukan dengan cara memberikan penjelasan seperlunya jika responden mengalami kesulitan atau ada hal-hal yang kurang jelas. Peneliti juga akan melakukan pengawasan saat responden mengisi angket dan memastikan responden tidak

mengisi angket secara tergesa-gesa sehingga jawaban yang diberikan sesuai dengan kondisi yang sebenarnya.

2. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh data tentang dokumen atau transkrip nilai prestasi belajar siswa kelas X bidang keahlian Teknologi Informasi dan Komunikasi SMK Negeri 1 Bantul, dengan nilai rapor semester Ganjil. Dokumen tersebut diperoleh dari pihak sekolah, yaitu dari guru terkait.

G. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan pada penelitian adalah kuesioner.

Pembuatan kuesioner yang baik dan sistematis dijelaskan sebagai berikut:

1. Mendefinisikan konstruk (*construct definition*)

Yaitu membuat batasan mengenai variable yang akan diukur. Karya ilmiah selalu bertolak ukur pada definisi, tanpa definisi segala sesuatu dapat diartikan segala sesuatu, sehingga tak ada sesuatu pun yang dapat dipegang sebagai patokan.

2. Menyidik faktor (*identification of factors*)

Dalam tahap ini tidak bisa berspekulasi, betapapun luas pengetahuan kita mengenai bidang yang akan diteliti. Kita perlu lagi membaca, merekam hasil-hasil bacaan, membanding-bandingkan kedalaman dan keluasan setiap konsep yang direkam dan diakhirnya mengambil keputusan untuk mengambil faktor-faktor yang relevan dengan sasaran penelitian yang ditetapkan.

3. Menyusun butir-butir pertanyaan

Dari instrumen uji, yang akan kelihatan keluar adalah butir-butir pertanyaan yang harus diisi atau dijawab oleh penerima, walaupun sebenarnya butir-butir yang kita susun haruslah sedapat-dapatnya berbicara mengenai faktornya saja, tidak membicarakan faktor yang lainnya. Faktor-faktor tersebut di atas selanjutnya diuraikan menjadi butir-butir pertanyaan dan disusun dalam bentuk angket (J Supranto, 2011)

Instrumen dalam penelitian ini adalah dengan angket, tertutup, berupa pertanyaan tertulis dan dalam bentuk *rating-scale* yang diberikan secara langsung kepada responden. Instrumen disusun berdasarkan kisi-kisi dari masing-masing variabel.

Tabel 5. Kisi-kisi Instrumen Tingkat Pendapatan Orang Tua

Variabel	Indikator	Jumlah Soal	No Butir Soal
Pendapatan Orang Tua	Pendidikan	2	1,2
	Jenis pekerjaan	2	3,4
	Penghasilan	2	5,6
	Keluarga	4	7,8,9,10
	Fasilitas	3	11,12,13

Tabel 6. Kisi-kisi Instrumen Pola Asuh Orang Tua

Variabel	Aspek	Indikator	Jumlah Soal	No. Butir Soal
Pola Asuh Orang Tua	Pola Asuh Otoriter	Komunikasi cenderung satu arah (dari orang tua saja)	4	1,2,3,4
		Orang tua menerapkan aturan yang ketat	4	5,6,7,8
		Orang tua cenderung menuntut dan memaksa	2	9,10
		Berorientasi pada hukuman, fisik maupun verbal	3	11,12,13
		Orang tua jarang mengapresiasi kemampuan anak	2	14,15
	Pola Asuh Demokratis	Komunikasi berlangsung secara dua arah	3	16,17,18
		Orang tua membebaskan tetapi tetap dalam kontrol terhadap anak	3	19,20,21
		Orang tua membimbing dan mengarahkan tanpa memaksa anak	4	22,23,24,25
		Realistis terhadap kemampuan anak	3	26,27,28
		Orang tua mengapresiasi apa yang dilakukan anak	2	29,30
	Pola Asuh Permissive	Orang tua memberi kebebasan penuh kepada anak, tanpa batasan dan aturan	2	31,32
		Tidak ada hukuman jika anak melakukan kesalahan	3	33,34,35
		Pengawasan sangat longgar terhadap perilaku dan kegiatan anak sehari-hari	3	36,37,38
		Orang tua cenderung selalu menuruti semua keinginan anak	2	39,40

H. Pengujian Instrumen Penelitian

1. Uji Validitas Instrumen

Suatu instrument yang dinyatakan valid berarti instrumen dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Validitas

adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat dan kevalidan suatu instrumen.

a. Validitas Isi (*Content Validity*)

Uji validitas isi dilakukan dengan jalan *Expert Judgement*, yaitu dikonsultasikan pada ahli tentang butir-butir instrument yang telah dibuat. Hasil konsultasi *expert judgement* ini digunakan sebagai masukan untuk menyempurnakan instrument penelitian sehingga layak untuk pengambilan data.

b. Validitas Konstrak (*Construct Validity*)

Validitas konstrak merupakan pengujian terhadap instrumen dengan menganalisis butir tes, yaitu mengorelasikan skor tiap butir dengan skor totalnya. Rumus korelasi yang digunakan untuk menguji validitas konstrak adalah rumus korelasi *product moment*, yaitu:

$$r_{xy} = \frac{n \sum_{xy} - (\sum_x)(\sum_y)}{\sqrt{\{n \sum_x^2 - (\sum_x)^2\} \{n \sum_y^2 - (\sum_y)^2\}}} \dots\dots (1)$$

Keterangan:

r_{xy} : korelasi antara variabel x terhadap y

n : jumlah sampel

\sum_{xy} : jumlah variabel x dikalikan y

\sum_x : jumlah variabel x

\sum_y : jumlah variabel y

Pengujian signifikansi setiap pernyataan yang ada pada instrumen apakah valid atau tidak, diperoleh dari perbandingan nilai r hitung dan r tabel. Apabila r hitung lebih besar dari harga r tabel 5% maka pernyataan pada instrumen tersebut valid. Untuk mempermudah perhitungan korelasi product moment tersebut digunakan aplikasi program IBM SPSS Statistic 19 dengan hasil sebagai berikut.

Tabel 7. Hasil Uji Validitas Instrumen Tingkat Pendapatan Orang Tua

Nomor Item	r_{hitung}	r_{tabel} (5%)N=30	Keterangan
1	0,431	0,361	Valid
2	0,458	0,361	Valid
3	0,705	0,361	Valid
4	-0,035	0,361	Tidak Valid
5	0,560	0,361	Valid
6	-0,012	0,361	Tidak Valid
7	0,430	0,361	Valid
8	0,446	0,361	Valid
9	0,421	0,361	Valid
10	0,375	0,361	Valid
11	0,464	0,361	Valid
12	0,298	0,361	Tidak Valid
13	0,533	0,361	Valid

Tabel 8. Hasil Uji Validitas Instrumen Pola Asuh Orang Tua

Nomor Item	r_{hitung}	r_{tabel} (5%)N=30	Keterangan
1	0,656	0,361	Valid
2	0,434	0,361	Valid
3	0,522	0,361	Valid
4	0,722	0,361	Valid
5	0,541	0,361	Valid
6	0,351	0,361	Tidak Valid
7	0,493	0,361	Valid
8	0,071	0,361	Tidak Valid
9	0,128	0,361	Tidak Valid
10	0,569	0,361	Valid
11	-0,133	0,361	Tidak Valid
12	0,213	0,361	Tidak Valid
13	0,605	0,361	Valid
14	0,656	0,361	Valid
15	0,541	0,361	Valid
16	0,527	0,361	Valid
17	0,696	0,361	Valid
18	0,771	0,361	Valid
19	0,597	0,361	Valid
20	0,596	0,361	Valid
21	0,599	0,361	Valid
22	0,665	0,361	Valid
23	0,639	0,361	Valid
24	0,432	0,361	Valid
25	0,664	0,361	Valid
26	0,610	0,361	Valid
27	0,326	0,361	Tidak Valid
28	0,528	0,361	Valid
29	0,649	0,361	Valid
30	0,241	0,361	Tidak Valid
31	0,660	0,361	Valid
32	0,129	0,361	Tidak Valid
33	0,408	0,361	Valid
34	0,288	0,361	Tidak Valid
35	0,597	0,361	Valid
36	0,643	0,361	Valid
37	0,649	0,361	Valid
38	0,660	0,361	Valid
39	0,389	0,361	Valid
40	0,192	0,361	Tidak Valid

2. Uji Reliabilitas

Suatu instrument dikatakan reliable apabila memberi hasil yang tetap walaupun dilakukan oleh siapa saja dan kapan saja. Pengujian reliabilitas instrument dilakukan dengan menggunakan rumus koefisien Alpha sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right] \dots\dots (4)$$

Keterangan:

r_{11} = Reliabilitas instrumen

k = Banyaknya butir pertanyaan

= Varian total

= Jumlah varian butir

Hasil perhitungan dengan menggunakan rumus tersebut diinterpretasikan dengan tingkat reliabilitas yang diklasifikasikan sebagai berikut:

0,800 – 1,000 = sangat tinggi

0,600 – 0,800 = tinggi

0,400 – 0,600 = cukup

0,200 – 0,400 = rendah

0,000 – 0,200 = sangat rendah (Suharsimi A, 2002: 171)

Kriteria pengujian instrument dikatakan reliabel apabila rhitung lebih besar dari rtabel pada tingkat signifikansi 5%. Untuk mempermudah dalam perhitungan Koefisien Alpha Cronbach digunakan aplikasi SPSS dengan hasil sebagai berikut.

Tabel 9. Hasil Uji Coba Reliabilitas Instrumen

No	Variabel Instrumen	Koefisien Alpha Cronbach	Keterangan	Interpretasi
1	Pola Asuh Orang Tua	0,921	Reliabel	Sangat Tinggi
2	Tingkat Pendapatan Orang Tua	0,585	Reliabel	Cukup

Berdasarkan tabel 9 diperoleh kesimpulan bahwa kedua kuesioner yaitu instrumen pola asuh orang tua dinyatakan reliabel dengan interpretasi sangat tinggi dan instrumen tingkat pendapatan orang tua dinyatakan reliabel dengan interpretasi cukup sehingga kedua instrumen dapat digunakan untuk mengumpulkan data penelitian.

I. Teknik Analisis Data

Tujuan analisis data adalah menjawab atau mengkaji kebenaran hipotesis yang diajukan. Penelitian ini adalah jenis penelitian survei yang bersifat menjelaskan hubungan fungsional antara faktor pola asuh orang tua dan tingkat pendapatan orang tua terhadap prestasi belajar siswa sehingga teknik yang digunakan adalah teknik analisis korelasi. Sebelum dilakukan analisis data, didahului oleh deskripsi data dan uji prasyarat analisis dengan maksud agar kesimpulan yang diambil dapat dipercaya dan dapat dipertanggungjawabkan.

1. Analisis Deskriptif

Untuk mendeskripsikan data penelitian, baik variabel bebas maupun variabel terikat, dilakukan perhitungan ukuran-ukuran tendensi sentral dari masing-masing kelompok data tersebut. Dari skor yang diperoleh akan dicari statistik deksriptif sebagai berikut:

a. Menyusun tabel distribusi frekuensi

1) Menentukan kelas interval

Menurut Sugiyono (2012: 34), panjang kelas interval ditentukan dengan menggunakan rumus *Sturges* yaitu:

$$k = 1 + 3,3 \log n \dots\dots (5)$$

Keterangan :

k = Jumlah interval kelas

n = Jumlah data

log = Logaritma

3,3 = Konstanta

2) Menentukan rentang data

$$\text{Rentang data} = \text{Data terbesar} - \text{Data terkecil} \dots\dots (6)$$

(Sugiyono, 2012: 36)

3) Menentukan panjang kelas

$$\text{Panjang kelas} = \frac{\text{Rentang data}}{\text{Jumlah kelas interval}} \dots\dots (7)$$

(Sugiyono, 2012: 36)

b. Histogram

Pembuatan histogram dilakukan berdasarkan data frekuensi yang telah ditampilkan dalam tabel distribusi frekuensi.

c. Pengukuran Gejala Pusat (*Central Tendency*)

Pengukuran gejala pusat yaitu mean, median, dan modus.

1) Mean merupakan nilai rata-rata yaitu nilai total dibagi dengan jumlah individu

$$Me = \frac{\sum f_i x_i}{\sum f_i} \dots\dots (8)$$

Keterangan:

Me = mean

$\sum f_i$ = jumlah data

$\sum f_i x_i$ = hasil perkalian antara f_i pada tiap interval data dengan tanda kelas (x_i)

(Sugiyono, 2012 : 54)

2) Median merupakan suatu nilai yang membatasi 50% dari frekuensi sebelah atas dan 50% frekuensi sebelah bawah.

$$Md = b + p \left[\frac{\frac{1}{2} n - F}{f} \right] \dots\dots (9)$$

Keterangan :

Md = median

b = batas bawah kelas median, yaitu letak median

p = panjang interval kelas

n = banyak data

F = jumlah semua frekuensi sebelum kelas median

f = frekuensi kelas median

(Sugiyono, 2012 : 53)

3) Modus adalah nilai yang mempunyai frekuensi terbanyak dalam distribusi.

$$Mo = b + p \left[\frac{b_1}{b_1 + b_2} \right] \dots\dots (10)$$

Keterangan :

Mo = modus

b = batas interval kelas dengan frekuensi terbanyak

p = panjang interval kelas

b_1 = frekuensi kelas modus dikurangi kelas terdekat sebelumnya

b_2 = frekuensi kelas modus dikurangi kelas terdekat berikutnya

(Sugiyono, 2012 : 52)

d. Menghitung variabilitas dengan menghitung standar deviasi

$$s = \sqrt{\frac{\sum f_i (x_i - \bar{x})^2}{(n-1)}} \dots\dots (11)$$

Keterangan :

S = standar deviasi

n = jumlah data

$x_i - \bar{x}$ = simpangan

(Sugiyono, 2012 : 57)

e. Penentuan kedudukan ditentukan dengan membagi data menjadi 4 kategori sebagai berikut (Djemari Mardapi, 2008: 123)

Tabel 10. Kriteria Penilaian Masing-masing Variabel

No.	Rentang Skor	Kategori
1.	$X > (M + 1.SD)$	Sangat Tinggi
2.	$M \leq X \leq (M + 1.SD)$	Tinggi
3.	$(M - 1.SD) \leq X < M$	Rendah
4.	$X < (M - 1.SD)$	Sangat Rendah

Keterangan:

M = Mean ideal = $\frac{1}{2}$ (skor maks + skor min)

SD = Standar deviasi ideal = $\frac{1}{6}$ (skor maks – skor min)

X = Skor perolehan

2. Uji prasyarat analisis

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data sebaran dalam penelitian tersebut berdistribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas data dilakukan dengan menggunakan Rasio *Skewness-Kurtosis*. Rumus uji normalitas menurut Rasio *Skewness-Kurtosis* sebagai berikut:

$$\text{Rasio Skewness} = \text{Statistic Skewness} / \text{Std. Error Skewness}$$

$$\text{Rasio Kurtosis} = \text{Statistic Kurtosis} / \text{Std. Error Kurtosis}$$

..... (12)

Sebaran data berdistribusi normal apabila rasio *Skewness- Kurtosis* berada diantara nilai -2 sampai +2.

b. Uji Linieritas

Uji linieritas dimaksudkan untuk mengetahui apakah antara variabel bebas dan variabel terikat mempunyai hubungan linier atau tidak. Uji lineartias dilakukan untuk menentukan apakah data dari prediktor yang diperoleh dapat digunakan sebagai landasan untuk melakukan prediksi atau tidak. Untuk uji linieritas dilakukan

dengan menggunakan analisis varian dengan garis regresi yang diperoleh dari harga F, rumusnya adalah

$$F_{\text{reg}} = \frac{RK_{\text{reg}}}{RK_{\text{res}}} \dots\dots (13)$$

Keterangan:

F_{reg} : harga bilangan F untuk regresi

RK_{reg} : rerata kuadrat garis regresi

RK_{res} : rerata kuadrat garis residu

Apabila jika harga F hitung lebih kecil atau sama dengan harga F tabel pada taraf signifikansi 5% maka dapat dikatakan bahwa kedua variabel mempunyai hubungan linier.

3. Pengujian Hipotesis

Untuk menguji hipotesis korelasi antara 1 variabel independen dengan 1 variabel dependen, menggunakan rumus korelasi sederhana Product Moment sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}} \dots\dots (14)$$

Keterangan:

r_{xy} = koefisien korelasi antara variabel x dan y

N = jumlah sampel

$\sum XY$ = jumlah perkalian antara variabel X dan variabel Y

$\sum X$ = jumlah skor X

$\sum Y$ = jumlah skor Y

(Sugiyono, 2012 : 228)

Hipotesis pertama, kedua, dan ketiga diterima apabila r_{hitung} lebih besar atau sama dengan koefisien r_{tabel} pada taraf signifikansi 5% dan hipotesis ditolak apabila nilai koefisien korelasi r_{hitung} lebih kecil dari r_{tabel} . Untuk mengetahui interpretasi tingkat korelasi maka digunakan patokan dari Suharsimi Arikunto (2009 :319) berikut:

Tabel 11. Interpretasi Nilai r

Rentang Nilai	Interpretasi
0,00 – 0,20	Sangat Rendah (Tidak Berkorelasi)
0,20 – 0,40	Rendah
0,40 – 0,60	Agak Rendah
0,60 – 0,80	Tinggi
0,80 – 1,00	Sangat Tinggi

Untuk pengujian signifikansi koefisien korelasi dapat menggunakan rumus uji-t (Sugiyono, 2012: 230) sebagai berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \dots\dots (14)$$

Keterangan:

t = signifikansi koefisien korelasi

r = korelasi antara variabel x dan y

Pengujian signifikansi hubungan variabel bebas dengan variabel terikat dilakukan secara sesuai rumusan hipotesis berikut:

- a. Uji signifikansi hubungan antara pola asuh orang tua dengan prestasi belajar siswa.**

Ho: Tidak terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara pola asuh orang tua dengan prestasi belajar siswa kelas X bidang keahlian Teknologi Informasi dan Komunikasi SMKN 1 Bantul.

Ha: Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara pola asuh orang tua dengan prestasi belajar siswa kelas X bidang keahlian Teknologi Informasi dan Komunikasi SMKN 1 Bantul.

b. Uji signifikansi hubungan antara tingkat pendapatan orang tua dengan prestasi belajar siswa.

Ho: Tidak terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara tingkat pendapatan orang tua dengan prestasi belajar siswa kelas X bidang keahlian Teknologi Informasi dan Komunikasi SMKN 1 Bantul.

Ha: Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara tingkat pendapatan orang tua dengan prestasi belajar siswa kelas X bidang keahlian Teknologi Informasi dan Komunikasi SMKN 1 Bantul.

Secara statistik, kedua hipotesis tersebut dirumuskan sebagai berikut:

Ho : $\beta_k \leq 0$

Ha : $\beta_k > 0$, dengan $k = 1, 2$

Kriteria keputusan:

Ho ditolak jika $t_{hitung} > t_{tabel}$.

Untuk menguji hipotesis korelasi 2 variabel independen dengan 1 variabel dependen, dihitung menggunakan rumus korelasi ganda 2 prediktor. Menurut Sugiyono (2012 : 286) rumus korelasi ganda 2 prediktor adalah:

$$R_{y(1,2)} = \frac{b_1 \sum X_1 Y + b_2 \sum X_2 Y}{\sum Y^2} \dots (15)$$

Keterangan:

R : korelasi ganda

Y : prestasi belajar siswa

b_1, b_2 : parameter model regresi (koefisien regresi)

X_1 : koefisien pola asuh orang tua

X_2 : koefisien tingkat pendapatan orang tua

Dan dihitung uji signifikansi koefisien korelasi ganda dengan rumus:

$$F = \frac{R^2 (N-m-1)}{m (1-R^2)} \quad \dots (16)$$

Keterangan:

F = signifikansi korelasi ganda

R = koefisien determinasi

N = jumlah responden

m = dk pembilang

Hipotesis yang diuji yaitu:

H_0 : Tidak terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara pola asuh orang tua dan tingkat pendapatan orang tua terhadap prestasi belajar siswa kelas X bidang keahlian Teknologi Informasi dan Komunikasi SMKN 1 Bantul.

H_a : Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara pola asuh orang tua dan tingkat pendapatan orang tua terhadap prestasi belajar siswa kelas X bidang keahlian Teknologi Informasi dan Komunikasi SMK Negeri 1 Bantul.

Kriteria keputusan:

H_0 ditolak jika $F_{hit} > F_{tabel}$. Jika F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} maka koefisien korelasi yang diuji adalah signifikan untuk taraf kesalahan tertentu, sehingga dapat diberlakukan ke populasi.

Dalam analisis korelasi terdapat suatu angka yang disebut dengan koefisien determinan yang besarnya adalah kuadrat dari koefisien korelasi (R^2). Koefisien ini disebut koefisien penentu, karena varian yang terjadi pada variabel terikat dapat dijelaskan melalui varian yang terjadi pada variabel bebas.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Data

Penelitian ini dilakukan di SMK Negeri 1 Bantul dengan melibatkan 110 responden. Data hasil penelitian diperoleh dari angket (kuesioner) yang diberikan kepada siswa kelas X program Teknologi Informasi dan Komunikasi. Penelitian ini menggunakan dua angket yaitu angket untuk variabel pola asuh orang tua (X_1) yang terdiri dari 30 item pernyataan dan angket untuk tingkat pendapatan orang tua (X_2) yang terdiri dari 10 item pernyataan. Data prestasi belajar siswa (Y) diperoleh dari dokumentasi nilai rapor kelas X TKI semester gasal SMK Negeri 1 Bantul tahun ajaran 2014/2015.

Data yang diperoleh selama penelitian diwujudkan dalam deskripsi data masing-masing variabel, meliputi *mean* (Me), median (Md), modus (Mo), standar deviasi (SD), dan varian. Data penelitian juga disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dan histogram dari setiap variabel. Berikut ini deskripsi data masing-masing variabel.

a. Variabel Prestasi Belajar

Data prestasi belajar siswa diperoleh berdasarkan hasil rapor semester gasal siswa kelas X TKI SMK Negeri 1 Bantul tahun ajaran 2014/2015 dari 110 siswa. Hasil olah data dengan menggunakan program IBM SPSS *Statistic* 19 diperoleh nilai tertinggi adalah 119

dan nilai terendah adalah 112 sehingga range data sebesar 7. Skor rerata (mean) sebesar 115,15; nilai tengah (median) sebesar 115, modus sebesar 116, dan simpangan baku sebesar 1,973.

Interval kelas ditentukan dengan menggunakan rumus Sturges yaitu $k = 1 + 3,3 \log n$, dimana n merupakan jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian yaitu sebesar 110 responden.

$$k = 1 + 3,3 \log n$$

$$k = 1 + 3,3 \log 110$$

$$k = 1 + 3,3 (2,04)$$

$$k = 1 + 6,732 = 7,732 \text{ (dibulatkan menjadi 8)}$$

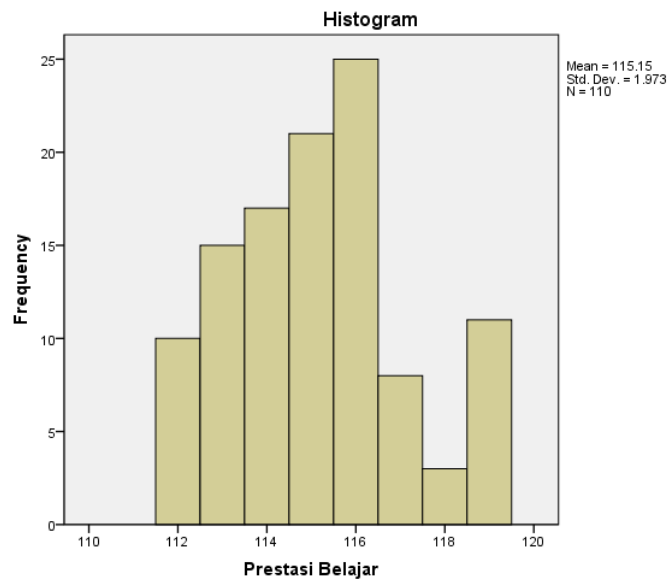
Lebar kelas (I) dihitung dengan rumus $I = \text{range}/k = 7/8 = 0,875$ dan dibulatkan menjadi 1. Dari hasil perhitungan maka dapat dibuat tabel distribusi frekuensi sebagai berikut.

Tabel 12. Distribusi Frekuensi Data Prestasi Belajar

No	Nilai	Frekuensi (F)	Presentase (%)
1	112	10	9,1
2	113	15	13,6
3	114	17	15,5
4	115	21	19,1
5	116	25	22,7
6	117	8	7,3
7	118	3	2,7
8	119	11	10
Jumlah		110	100

Tabel 12 dibuat histogram untuk memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai pemusatan dan penyebaran prestasi belajar. Histogram

distribusi frekuensi data prestasi belajar dapat dilihat pada gambar berikut ini.



Gambar 2. Histogram Prestasi Belajar Siswa

Kategori kecenderungan prestasi belajar dibuat berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan oleh SMK N 1 Bantul yaitu:

- < 90 = Kurang
- 90 – 102 = Cukup
- 103 – 116 = Baik
- >116 = Amat Baik

Berdasarkan pada kategorisasi tersebut, dapat dibuat tabel distribusi kecenderungan prestasi belajar siswa.

Tabel 13. Kategori Kecenderungan Prestasi Belajar

No.	Skor	Frekuensi	Frekuensi Relatif (%)	Kategori
1	< 90	0	0	Kurang
2	$90 \leq 103$	0	0	Cukup
3	$103 \leq 116$	88	80	Baik
4	> 116	22	20	Amat Baik



Gambar 3. Diagram Prestasi Belajar Siswa

Tabel 13 dan Gambar 3 menunjukkan bahwa prestasi belajar siswa pada kategori baik sebanyak 88 siswa (80%), kategori tinggi sebanyak 22 siswa (20%), dan tidak ada siswa dalam kategori kurang maupun cukup. Jadi dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar masuk dalam kategori baik.

b. Variabel Pola Asuh Orang Tua

Pola asuh orang tua siswa kelas X TKI SMK Negeri 1 Bantul diperoleh dari angket yang terdiri dari 30 item pernyataan dengan responden sebanyak 110 siswa. Berdasarkan data penelitian yang diolah dengan bantuan aplikasi program *IBM Statistic 19*, skor tertinggi pola asuh orang tua sebesar 113 dan skor terendahnya 69, sehingga range data sebesar 44. Skor rerata (mean) pola asuh orang tua 93,08; nilai tengah (median) sebesar 94, modus sebesar 95, dan simpangan baku sebesar 9,32. Jumlah interval kelas ditentukan dengan menggunakan rumus Sturges yaitu $k = 1 + 3,3\log n$, dimana n

merupakan jumlah sampel dalam penelitian ini yaitu sebesar 110 responden.

$$k = 1 + 3,3 \log n$$

$$k = 1 + 3,3 \log 110$$

$$k = 1 + 3,3 (2,04)$$

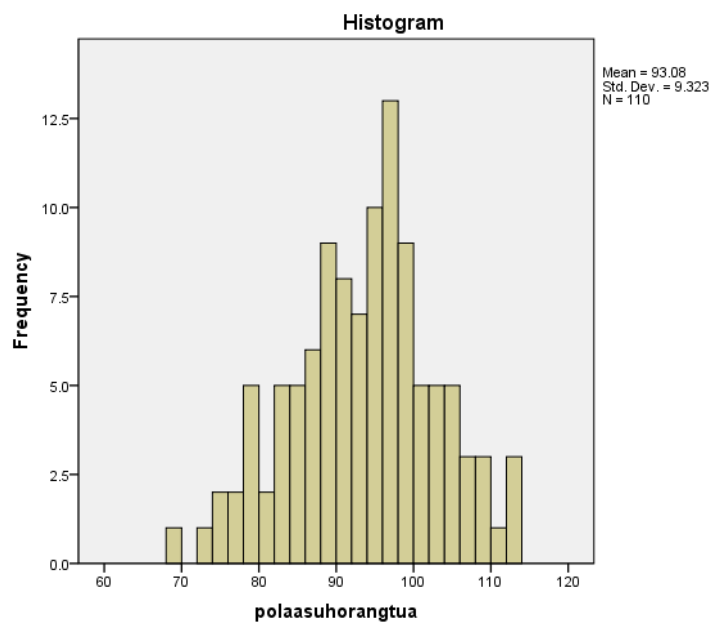
$$k = 1 + 6,732 = 7,732 \text{ (dibulatkan menjadi 8)}$$

Lebar kelas (I) dihitung dengan rumus $I = \text{range}/k = 44/8 = 5,5$ dan dibulatkan menjadi 6. Dari hasil perhitungan dapat dibuat tabel distribusi frekuensi sebagai berikut.

Tabel 14. Distribusi Frekuensi Data Pola Asuh Orang Tua

No	Interval	Frekuensi (F)	Presentase (%)
1	69 - 74	2	1,81
2	75 - 80	11	10
3	81 - 86	12	10,9
4	87 - 92	24	21,81
5	93 - 98	32	29,09
6	99 - 104	18	16,36
7	105 - 110	7	6,36
8	111 - 116	4	3,63
Jumlah		110	100

Tabel 14 dapat dibuat histogram untuk memberikan gambaran lebih jelas mengenai pemusatan dan penyebaran data pola asuh orang tua. Histogram distribusi frekuensi data pola asuh orang tua disajikan dalam gambar berikut.



Gambar 4. Histogram Distribusi Frekuensi Pola Asuh Orang Tua

Berdasarkan data tersebut dapat dibuat distribusi kecenderungan variabel pola asuh orang tua dengan penghitungan nilai Mean Ideal (M_i) dan Standar Deviasi Ideal (SD_i) dilakukan untuk mengetahui kecenderungan variabel pola asuh orang tua. Variabel pola asuh orang tua diukur dengan 30 item pernyataan, diperoleh skor tertinggi ideal (30×4) = 120 dan skor terendah ideal (30×1) = 30. Dari data tersebut diperoleh hasil Mean Ideal (M_i) = $\frac{1}{2} \times (120 + 30) = 75$, dan Standar Deviasi Ideal (SD_i) = $\frac{1}{6} \times (120 - 30) = 15$.

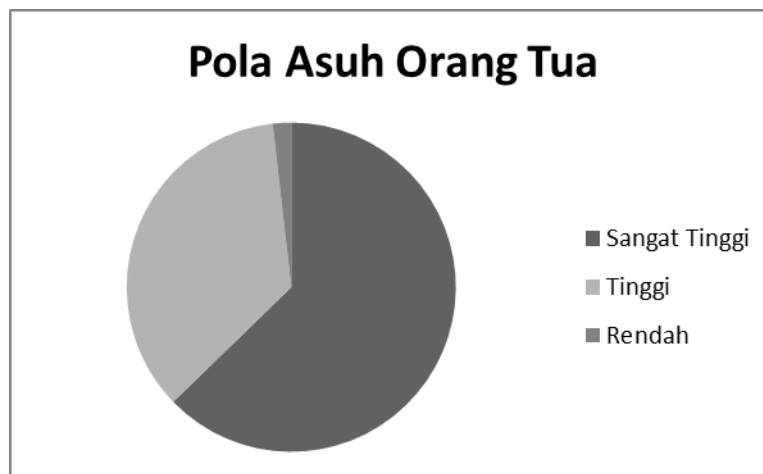
Tabel 15. Penghitungan Kategorisasi Data Pola Asuh Orang Tua

No.	Rentang Skor	Rentang Skor	Kategori
1	$X > (M_i + 1.SD_i)$	$X > 90$	Sangat Tinggi
2	$M_i \leq X \leq (M_i + 1.SD_i)$	$75 \leq X \leq 90$	Tinggi
3	$(M_i - 1.SD_i) \leq X < M_i$	$60 \leq X < 75$	Rendah
4	$X < (M_i - 1.SD_i)$	$X < 60$	Sangat Rendah

Berdasarkan pada kategorisasi kecenderungan yang telah dihitung, maka distribusi kategori pola asuh orang tua dapat dibuat tabel kategori pola asuh orang tua.

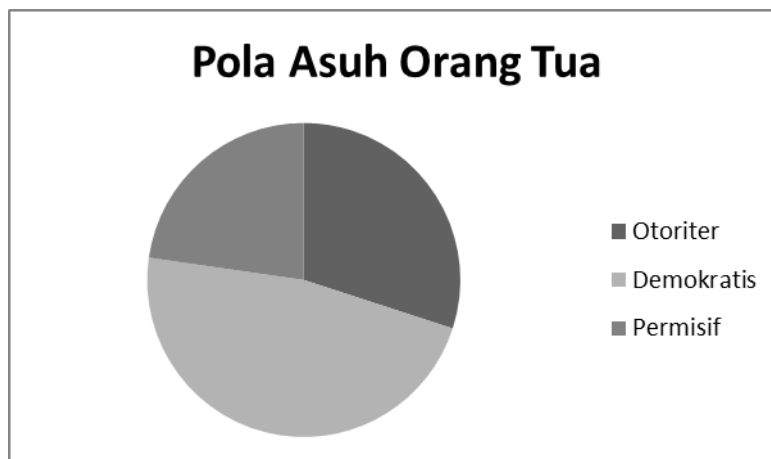
Tabel 16. Kategori Kecenderungan Pola Asuh Orang Tua

No.	Skor	Frekuensi	Frekuensi Relatif (%)	Kategori
1	> 90	69	62,72	Sangat Tinggi
2	$75 \leq 90$	39	35,45	Tinggi
3	$60 < 75$	2	1,81	Rendah
4	< 60	0	0	Sangat Rendah



Gambar 5. Diagram Kategori Pola Asuh Orang Tua

Tabel 16 dan Gambar 5 menunjukkan bahwa pola asuh orang tua pada kategori sangat tinggi sebanyak 69 siswa (62,72%), kategori tinggi sebanyak 39 siswa (35,45%), kategori rendah sebanyak 2 siswa (1,81%), dan tidak ada siswa dalam kategori sangat rendah.



Gambar 6. Diagram Kecenderungan Pola Asuh Orang Tua

Gambar 6 menunjukkan hasil perhitungan prosentasi nilai skor instrumen pola asuh orang tua, kategori pola asuh otoriter sebanyak 33 siswa (30%), kategori pola asuh demokratis sebanyak 52 siswa (47,27%), dan kategori pola asuh permisif sebanyak 25 siswa (22,73%). Jadi dapat disimpulkan bahwa pola asuh orang tua masuk dalam kategori sangat tinggi dan cenderung dalam kategori pola asuh demokratis.

c. Variabel Tingkat Pendapatan Orang Tua

Tingkat pendapatan orang tua siswa kelas X TKI SMK Negeri 1 Bantul diperoleh dari angket yang terdiri 10 item pernyataan dengan jumlah responden 110 siswa. Berdasarkan data penelitian yang diolah dengan bantuan program computer IBM SPSS *Statistic* 19 skor tertinggi tingkat pendapatan orang tua sebesar 46 dan skor terendah sebesar 24, sehingga diperoleh range data sebesar 22. Skor rerata (mean) tingkat pendapatan orang tua diperoleh sebesar 33,27; nilai tengah (median) sebesar 33, modus sebesar 36, dan simpangan baku

sebesar 4,29. Jumlah interval kelas dihitung dengan menggunakan rumus Sturges $k = 1 + 3,3 \log n$, dimana n merupakan jumlah sampel dalam penelitian ini yaitu 110 responden.

$$k = 1 + 3,3 \log n$$

$$k = 1 + 3,3 \log 110$$

$$k = 1 + 3,3 (2,04)$$

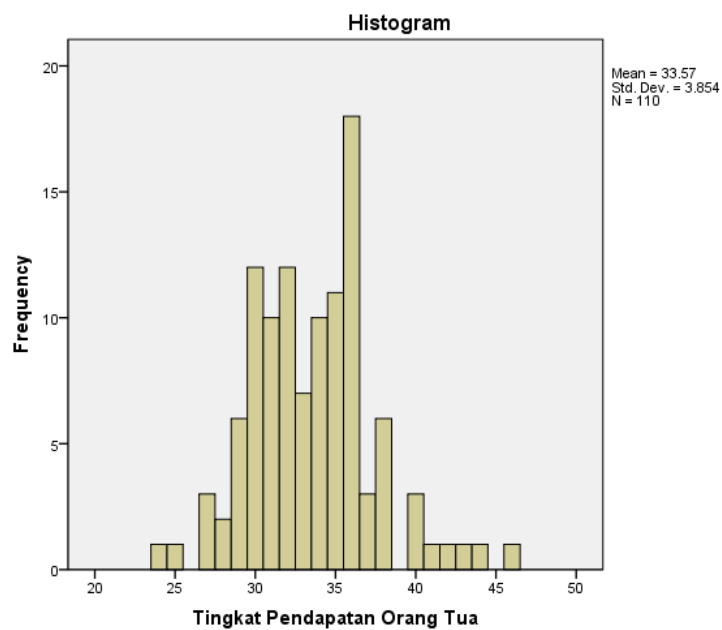
$$k = 1 + 6,732 = 7,732 \text{ (dibulatkan menjadi 8)}$$

Lebar kelas (I) dihitung dengan rumus $I = \text{range}/k = 22/8 = 2,75$ dan dibulatkan menjadi 3. Dari hasil perhitungan tersebut maka dapat dibuat tabel distribusi frekuensi sebagai berikut.

Tabel 17. Distribusi Frekuensi Data Tingkat Pendapatan Orang Tua

No.	Interval	Frekuensi (F)	Presentase (%)
1	24 - 26	2	1,8
2	27 - 29	11	10
3	30 - 32	34	30,9
4	33 - 35	28	25,5
5	36 - 38	27	24,5
6	39 - 41	4	3,6
7	42 - 44	3	2,7
8	45 - 47	1	0,9
Jumlah		110	100

Tabel 17 dapat dibuat histogram untuk memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai pemusatan dan penyebaran data tingkat pendapatan orang tua. Histogram distribusi frekuensi data tingkat pendapatan orang tua dapat dilihat pada gambar berikut.



Gambar 7. Histogram Distribusi Frekuensi Tingkat Pendapatan Orang Tua

Berdasarkan data tersebut dapat dibuat distribusi kecenderungan variabel tingkat pendapatan orang tua dengan penghitungan nilai Mean Ideal (M_i) dan Standar Deviasi Ideal (SD_i) dilakukan untuk mengetahui kecenderungan variabel pola asuh orang tua. Variabel pola asuh orang tua diukur dengan 10 item pernyataan, diperoleh skor tertinggi ideal (10×5) = 50 dan skor terendah ideal (10×1) = 10. Dari data tersebut diperoleh hasil Mean Ideal (M_i) = $\frac{1}{2} \times (50 + 10) = 30$, dan Standar Deviasi Ideal (SD_i) = $\frac{1}{6} \times (50 - 10) = 6,67$.

Tabel 18. Penghitungan Kategorisasi Data Tingkat Pendapatan Asuh Orang Tua

No.	Rentang Skor	Rentang Skor	Kategori
1	$X > (M_i + 1.SD_i)$	$X > 36,67$	Sangat Tinggi
2	$M_i \leq X \leq (M_i + 1.SD_i)$	$30 \leq X \leq 36,67$	Tinggi
3	$(M_i - 1.SD_i) \leq X < M_i$	$23,33 \leq X < 30$	Rendah
4	$X < (M_i - 1.SD_i)$	$X < 23,33$	Sangat Rendah

Berdasarkan pada kategorisasi kecenderungan yang telah dihitung, maka distribusi kategori pola asuh orang tua dapat dibuat tabel kategori tingkat pendapatan orang tua.

Tabel 19. Kategori Kecenderungan Tingkat Pendapatan Orang Tua

No	Skor	Frekuensi	Frekuensi Relatif (%)	Kategori
1	$> 36,67$	17	15,45	Sangat Tinggi
2	$30 \leq 36,67$	80	72,72	Tinggi
3	$23,33 < 30$	13	11,81	Rendah
4	$< 23,33$	0	0	Sangat Rendah



Gambar 8. Diagram Tingkat Pendapatan Orang Tua

Tabel 19 dan Gambar 9 menunjukkan bahwa tingkat pendapatan orang tua pada kategori sangat tinggi sebanyak 17 siswa (15,45%), kategori tinggi sebanyak 80 siswa (72,72%), kategori rendah sebanyak 13 siswa (11,81%), dan tidak ada siswa dalam kategori sangat rendah. Jadi dapat disimpulkan bahwa tingkat pendapatan orang tua masuk dalam kategori tinggi.

2. Uji Prasyarat Analisis

Uji prasyarat analisis korelasi merupakan prosedur yang harus dilaksanakan dan dipenuhi sehingga hasil analisis korelasi dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya apabila syarat-syarat analisisnya telah terpenuhi. Adapun prasyarat uji analisis korelasi meliputi pengambilan sampel secara acak, data berdistribusi normal dan hubungan variabel bebas dan variabel terikatnya linear.

a. Uji Normalitas

Pengujian normalitas data dapat dilakukan dengan perbandingan nilai rasio skewness-kurtosis. Sebaran normal bila nilai berada diantara nilai -2 sampai dengan +2. Penghitungan menggunakan bantuan program komputer IBM *Statistic 19* dan diperoleh hasil uji normalitas sebagai berikut.

Tabel 20. Hasil Uji Normalitas

No	Variabel	Nilai Skewness		Nilai Kurtosis	
		<i>Statistic</i>	<i>Std. Error</i>	<i>Statistic</i>	<i>Std. Error</i>
1.	Pola Asuh Orang Tua	-0,172	0,230	-0,280	0,457
2.	Tingkat Pendapatan Orang Tua	0,422	0,230	0,720	0,457
3.	Prestasi Belajar Siswa	0,328	0,230	-0,494	0,457

Tabel 21 menunjukkan hasil uji normalitas dengan bantuan menggunakan program komputer IBM *Statistic 19*. Perbandingan antara rasio Skewness dan rasio Kurtosis dihitung sebagai berikut:

1) Pola Asuh Orang Tua

$$\text{Rasio Skewness} = \frac{\text{Statistic Skewness}}{\text{Std. Error}} = -0,172 / 0,230 = -0,747$$

$$\text{Rasio Kurtosis} = \frac{\text{Statistic Kurtosis}}{\text{Std. Error}} = -0,280 / 0,457 = -0,612$$

2) Tingkat Pendapatan Orang Tua

$$\text{Rasio Skewness} = \frac{\text{Statistic Skewness}}{\text{Std. Error}} = 0,422 / 0,230 = 1,834$$

$$\text{Rasio Kurtosis} = \frac{\text{Statistic Kurtosis}}{\text{Std. Error}} = 0,720 / 0,457 = 1,575$$

3) Prestasi Belajar Siswa

$$\text{Rasio Skewness} = \frac{\text{Statistic Skewness}}{\text{Std. Error}} = 0,328 / 0,230 = 1,426$$

$$\text{Rasio Kurtosis} = \frac{\text{Statistic Kurtosis}}{\text{Std. Error}} = -0,494 / 0,457 = -1,080$$

Berdasarkan analisis di atas dapat disimpulkan bahwa variabel pola asuh orang tua, tingkat pendapatan orang tua, dan prestasi belajar mempunyai sebaran data yang berdistribusi normal. Hal ini dikarenakan rasio skewness dan kurtosis berada diantara nilai -2 sampai +2.

b. Uji Linieritas

Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui pola hubungan antara masing-masing variabel bebas dengan variabel terikat apakah berbentuk linear atau tidak. Perhitungan uji linieritas menggunakan bantuan program IBM *Statistic* 19 dan diperoleh hasil sebagai berikut.

Tabel 22. Hasil Uji Linieritas

No	Variabel	Hasil Perhitungan	Kesimpulan
1.	$X_1 - Y$	0.001	Linier
2.	$X_2 - Y$	0.001	Linier

Berdasarkan tabel 21 dengan nilai signifikansi kurang dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa antara variabel pola asuh orang tua dengan pretasi dan tingkat pendapatan orang tua dengan prestasi belajar, keduanya mempunyai hubungan yang linier.

3. Pengujian Hipotesis

Hipotesis harus diuji kebenarannya secara empiris. Pengujian hipotesis penelitian ini, adalah mengenai terdapat tidaknya hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Pengujian hipotesis pertama dan kedua menggunakan teknik analisis korelasi *Product Moment*, sedangkan pengujian hipotesis ketiga menggunakan teknik analisis korelasi ganda dua prediktor. Melalui pengujian hipotesis ini, akan dapat diketahui apakah hipotesis yang dirumuskan dapat diterima atau ditolak. Penjelasan tentang hasil pengujian hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

a. Pengujian Hipotesis Pertama

Hipotesis pertama dalam penelitian ini adalah terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara tingkat pendapatan orang tua dengan prestasi belajar siswa bidang keahlian Teknologi Informasi dan Komunikasi SMK Negeri 1 Bantul. Pengambilan keputusan menggunakan koefisien korelasi (r_{x2y}) antara variabel tingkat

pendapatan orang tua (X_2) dengan prestasi belajar (Y). Apabila r_{hitung} bernilai positif maka terdapat hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Uji signifikansi dengan membandingkan nilai r_{hitung} dengan r_{tabel} pada taraf signifikansi 5%. Jika nilai r_{hitung} lebih besar atau sama dengan r_{tabel} maka terjadi hubungan yang signifikan dan sebaliknya, jika r_{hitung} lebih kecil dari r_{tabel} maka hubungan antar variabel tidak signifikan. Hasil pengujiannya dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 23. Korelasi Tingkat Pendapatan Orang Tua dengan Prestasi Belajar

Jumlah sampel	r_{hitung}	r_{tabel} 5%	Signifikansi	Kesimpulan
110	0,316	0,188	0,001	Positif-Signifikan

Setelah dilakukan perhitungan dengan *SPSS Statistics 19*, menunjukkan bahwa korelasi antara variabel tingkat pendapatan orang tua (X_1) dengan prestasi belajar (Y) besarnya adalah 0,316. Hasil tersebut menunjukkan bahwa r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} ($0,316 > 0,188$), dan bernilai positif. Hal tersebut berarti bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara tingkat pendapatan orang tua dengan prestasi belajar. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa, hipotesis pertama yang menyatakan terdapat hubungan positif dan signifikan antara pola asuh orang tua dengan prestasi belajar siswa bidang keahlian Teknologi Informasi dan Komunikasi SMKN 1

Bantul diterima, dan telah teruji kebenarannya dimana $r_{hitung} 0,316 > r_{tabel} 0,188$.

b. Pengujian Hipotesis Kedua

Hipotesis kedua dalam penelitian ini adalah terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara pola asuh orang tua dengan prestasi belajar siswa bidang keahlian Teknologi Informasi dan Komunikasi SMK Negeri 1 Bantul. Pengambilan keputusan menggunakan koefisien korelasi (r_{x1y}) antara variabel pola asuh orang tua (X_1) dengan prestasi belajar (Y). Apabila r_{hitung} bernilai positif maka terdapat hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Uji signifikansi dengan membandingkan nilai r_{hitung} dengan r_{tabel} pada taraf signifikansi 5%. Jika nilai r_{hitung} lebih besar atau sama dengan r_{tabel} maka terjadi hubungan yang signifikan dan sebaliknya, jika r_{hitung} lebih kecil dari r_{tabel} maka hubungan antar variabel tidak signifikan. Hasil pengujiannya dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 24. Korelasi Pola Asuh Orang Tua dengan Prestasi Belajar

Jumlah Sampel	r_{hitung}	$r_{tabel} 5\%$	Signifikansi	Kesimpulan
110	0,294	0,188	0,001	Positif-Signifikan

Setelah dilakukan perhitungan dengan *SPSS Statistics 19*, menunjukkan bahwa korelasi antara variabel pola asuh orang tua (X_1) dengan prestasi belajar (Y) besarnya adalah 0,294. Hasil tersebut menunjukkan bahwa r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} ($0,294 > 0,188$), dan bernilai positif. Hal tersebut berarti bahwa terdapat hubungan positif

dan signifikan antara pola asuh orang tua dengan prestasi belajar. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa, hipotesis pertama yang menyatakan terdapat hubungan positif dan signifikan antara pola asuh orang tua dengan prestasi belajar siswa bidang keahlian Teknologi Informasi dan Komunikasi SMKN 1 Bantul diterima, dan telah teruji kebenarannya dimana $r_{hitung} 0,294 > r_{tabel} 0,188$.

c. Pengujian Hipotesis Ketiga

Hipotesis keempat dalam penelitian ini adalah terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara pola asuh orang tua dan tingkat pendapatan orang tua terhadap prestasi belajar siswa bidang keahlian Teknologi Informasi dan Komunikasi SMKN 3 Yogyakarta. Pengujian hipotesis ini dilakukan dengan menggunakan analisis korelasi ganda dua prediktor dengan terlebih dahulu mencari koefisien regresi, pengujian signifikansi korelasi ganda, sumbangan relatif dan sumbangan efektif. Adapun rangkuman hasil pengujiannya dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 25. Rangkuman Hasil Pengujian Korelasi Ganda

R	R ²	F _{hitung}	F _{tabel} (5%)	df	Sig.	Kesimpulan
0,411	0,169	10,887	3,08	2 - 107	0,000	Positif-Signifikan

1) Koefisien Korelasi Ganda

Berdasarkan pada tabel rangkuman hasil pengujian korelasi ganda, menunjukkan bahwa korelasi antara variabel pola asuh

orang tua (X_1) dan tingkat pendapatan orang tua (X_2) dengan prestasi belajar (Y) besarnya adalah 0,411. Hasil ini menunjukkan bahwa r_{hitung} lebih besar daripada r_{tabel} ($0,411 > 0,188$) dan bernilai positif. Hal tersebut berarti terdapat hubungan positif dan signifikan antara pola asuh orang tua dan tingkat pendapatan orang tua dengan prestasi belajar siswa bidang keahlian Teknologi Informasi dan Komunikasi SMK N 1 Bantul diterima, dan telah teruji kebenarannya dimana $r_{hitung} 0,411 > r_{tabel} 0,188$.

2) Pengujian Signifikansi Korelasi Ganda

Uji signifikansi dilakukan untuk mengetahui signifikansi korelasi pola asuh orang tua (X_1) dan tingkat pendapatan orang tua (X_2) secara simultan dengan prestasi belajar siswa (Y) menggunakan uji F, yaitu dengan mengkonsultasikan nilai F_{hitung} dengan F_{tabel} pada taraf signifikansi 5% dengan dk pembilang 2 dan dk penyebut 107. Setelah dilakukan perhitungan signifikansi korelasi ganda maka diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 10,887. Hasil ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara pola asuh orang tua dan tingkat pendapatan orang tua dengan prestasi belajar karena nilai F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} dengan taraf signifikansi 5% yaitu 3,08. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa hipotesis ketiga yang menyatakan bahwa terdapat hubungan yang positif antara pola asuh orang tua dan tingkat pendapatan orang tua dengan prestasi

belajar dapat diterima, dan telah teruji kebenarannya dimana

$$F_{hitung} 10,887 > F_{tabel} 3,08.$$

4. Pembahasan Hasil Penelitian

a. Hubungan Tingkat Pendapatan Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Siswa

Berdasarkan deskripsi data penelitian yang telah diolah sebelumnya, maka diketahui bahwa tingkat pendapatan orang tua kelas X TKI SMK N 1 Bantul tahun ajaran 2014/2015 memiliki kecenderungan tinggi. Hal ini dapat diketahui dari kecenderungan frekuensi variabel yang sebagian besar berada pada kategori tinggi yaitu sebanyak 80 siswa atau 72,72%.

Analisis dari pengujian hipotesis pertama menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara tingkat pendapatan orang tua dengan prestasi belajar. Hal ini dibuktikan dengan hasil analisis korelasi sederhana yaitu diperoleh koefisien korelasi (r_{x1y}) sebesar 0,316 dan nilai r_{tabel} dengan $N = 110$ pada taraf signifikansi 5% yaitu sebesar 0,188. Hal ini menunjukkan bahwa r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} ($0,316 > 0,188$), sehingga dapat disimpulkan variabel bebas yaitu tingkat pendapatan orang tua dengan variabel terikat yaitu prestasi belajar mempunyai hubungan yang positif dan signifikan.

Berdasarkan hasil penelitian, tingkat pendapatan orang tua berada dalam kategori tinggi. Hal ini menunjukkan kemampuan orang tua

dalam memfasilitasi anak dalam proses dan kegiatan belajarnya sehingga menghasilkan prestasi yang baik. Pemenuhan kebutuhan dan fasilitas belajar siswa dapat mendorong anak untuk lebih termotivasi dalam aktivitas belajar secara mandiri dan bertanggung jawab sehingga mendapatkan hasil belajar yang optimal. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa semakin tinggi tingkat pendapatan orang tua maka prestasi belajar akan semakin tinggi pula. Hal ini sesuai dengan kerangka berpikir yang telah dirumuskan dalam penelitian ini sebab tingkat pendapatan orang tua menentukan kondisi fisik dan psikis siswa serta dapat mempengaruhi semangat siswa dalam belajar.

Hasil analisis tersebut diperkuat dengan teori ahli mengenai pendapatan orang tua sebagai salah satu faktor pendukung yang berpengaruh pada pendidikan seorang siswa. Berdasarkan teori yang diungkapkan oleh Slameto (2003: 57), tingkat pendapatan orang tua merupakan salah satu faktor dari luar diri siswa (ekstern) yang mempengaruhi prestasi, dimana kondisi ekonomi orang tua dalam mendukung kebutuhan selama proses belajar akan memberikan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap hasil belajar.

b. Hubungan Pola Asuh Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Siswa.

Berdasarkan deskripsi data penelitian yang telah diolah sebelumnya, maka diketahui bahwa pola asuh orang tua kelas X TKI SMK N 1 Bantul tahun ajaran 2014/2015 adalah kategori tinggi. Hal ini dapat diketahui dari kecenderungan frekuensi variabel yang

sebagian besar berada pada kategori tinggi yaitu sebanyak 69 siswa atau 62,72%.

Analisis dari pengujian hipotesis pertama menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara pola asuh orang tua dengan prestasi belajar. Hal ini dibuktikan dengan hasil analisis korelasi sederhana yaitu diperoleh koefisien korelasi (r_{x2y}) sebesar 0,294 dan nilai r_{tabel} dengan $N = 110$ pada taraf signifikansi 5% yaitu sebesar 0,188. Hal ini menunjukkan bahwa r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} ($0,294 > 0,188$), sehingga dapat disimpulkan variabel bebas yaitu pola asuh orang tua dengan variabel terikat yaitu prestasi belajar mempunyai hubungan yang positif dan signifikan.

Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh bahwa nilai pola asuh orang tua berada dalam kategori sangat tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa orang tua dalam membimbing dan mendidik anak dengan pola perilaku yang menumbuhkan kemampuan dan kepercayaan diri dengan baik, dimana orang tua memberikan dukungan positif sehingga anak menjadi lebih mandiri dan bertanggung jawab. Pola asuh yang diterapkan orang tua berbeda di setiap keluarga. Pola asuh yang sesuai dalam mendidik anak harus diterapkan dan dilakukan orang tua. Hal tersebut akan mendorong anak untuk lebih termotivasi dalam aktivitas belajar secara mandiri dan bertanggung jawab sehingga mendapatkan hasil belajar yang baik. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa semakin tinggi/baik pola asuh orang tua maka prestasi belajar akan

semakin tinggi pula. Hal ini sesuai dengan kerangka berpikir yang telah dirumuskan dalam penelitian ini sebab pola asuh orang tua menentukan kondisi psikis siswa dan dapat mempengaruhi semangat siswa dalam belajar.

Hasil analisis tersebut diperkuat dengan teori ahli mengenai pola asuh orang tua sebagai pola interaksi antara orang tua dengan anak agar anak dapat tumbuh dan berkembang secara optimal. Berdasarkan teori yang diungkapkan oleh Slameto (2003: 57), pola asuh orang tua merupakan salah satu faktor dari luar diri siswa (ekstern) yang mempengaruhi prestasi, dimana orang tua yang menerapkan pola asuh yang sesuai dengan karakteristik dan kondisi siswa, akan memberikan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap hasil belajar.

c. Hubungan Tingkat Pendapatan Orang Tua dan Pola Asuh Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Siswa.

Berdasarkan deskripsi data penelitian yang telah diolah sebelumnya, maka diketahui bahwa tingkat pendapatan orang tua kelas X TKI SMK N 1 Bantul tahun ajaran 2014/2015 adalah kategori baik. Hal ini dapat diketahui dari kecenderungan frekuensi variabel yang sebagian besar berada pada kategori baik yaitu sebanyak 88 siswa atau 80%.

Analisis dari pengujian hipotesis ketiga menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara pola asuh orang tua dan tingkat pendapatan orang tua secara bersama-sama dengan

prestasi belajar. Hal ini dibuktikan dengan koefisien korelasi sebesar korelasi sederhana yaitu diperoleh koefisien korelasi (r_{yx1x2}) sebesar 0,411 dan nilai F_{hitung} sebesar 10,887 sedangkan F_{tabel} pada taraf signifikansi 5% dengan dk pembilang 2 dan dk penyebut 107 adalah sebesar 3,08. Hal ini menunjukkan bahwa (r_{yx1x2}) bernilai positif dan F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} ($10,887 > 3,08$), sehingga dapat disimpulkan terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara pola asuh orang tua X_1 dan tingkat pendapatan orang tua X_2 dengan prestasi belajar Y . Dengan demikian dapat dikatakan bahwa semakin baik/tinggi pola asuh orang tua dan tingkat pendapatan orang tua maka semakin tinggi pula prestasi belajar.

Pada hasil analisis uji hipotesis ketiga juga diperoleh nilai R Square 0,169 yang berarti bahwa 16,9% prestasi belajar siswa berhubungan dengan pola asuh orang tua dan tingkat pendapatan orang tua, sedangkan 83,1% berhubungan dengan faktor-faktor lain yang tidak dianalisis dalam penelitian ini.

Berdasarkan hasil penelitian, kecenderungan prestasi belajar berada dalam kategori baik. Hal ini berkaitan dengan pola asuh orang tua dan tingkat pendapatan orang tua. Sebagian siswa dididik dengan pola asuh yang baik dan siswa yang memiliki orang tua dengan tingkat pendapatan yang baik akan mampu mempunyai prestasi belajar yang baik. Hal ini sesuai dengan kerangka pikir dalam penelitian ini bahwa semakin baik pola asuh orang tua dan semakin tinggi tingkat

pendapatan orang tua maka prestasi belajar juga akan semakin baik. Namun, ada siswa yang walaupun diasuh dengan pola asuh yang kurang baik ataupun siswa yang orang tuanya berpendapatan kurang tinggi dapat mempunyai prestasi belajar yang baik. Hal ini dikarenakan ada faktor internal dan eksternal lain yang juga mempengaruhi prestasi belajar.

Hasil analisis tersebut sejalan teori yang disampaikan oleh Slameto tentang faktor eksternal yang mempengaruhi prestasi belajar. Slameto menyebutkan tiga faktor eksternal yang ada di lingkungan siswa, yakni faktor keluarga, faktor sekolah dan faktor masyarakat, yang mana contoh faktor keluarga antara lain tingkat pendapatan orang tua dan pola asuh orang tua. Hasil analisis juga sejalan dengan penelitian Yeni Khomariyah dan Cecep Anwar Rudini. Penelitian Yeni Khomariyah menyebutkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara tingkat pendapatan orang tua dengan prestasi belajar dengan koefisien korelasi r_{hitung} sebesar 0,711 lebih besar dari r_{tabel} sebesar 0,220 dengan taraf signifikansi 5%. Penelitian Cecep Anwar Rudini menyebutkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara pola asuh orang tua dengan prestasi belajar siswa yang ditunjukkan dengan t_{hitung} sebesar 1,956 lebih kecil dari t_{tabel} sebesar 2,000.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian yang telah dikemukakan sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara tingkat pendapatan orang tua dan prestasi belajar siswa kelas X bidang keahlian Teknologi Informasi dan Komunikasi SMK Negeri 1 Bantul. Dengan demikian, semakin tinggi tingkat pendapatan orang tua maka prestasi belajar akan semakin baik pula. Hal ini ditunjukkan dengan nilai koefisien korelasi antara variabel tingkat pendapatan orang tua dan variabel prestasi belajar siswa sebesar 0,294.
2. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara pola asuh orang tua dan prestasi belajar siswa kelas X bidang keahlian Teknologi Informasi dan Komunikasi SMK Negeri 1 Bantul. Dengan demikian, semakin baik pula pola asuh orang tua maka prestasi belajar siswa akan semakin baik pula. Hal ini ditunjukkan dengan nilai koefisien korelasi variabel pola asuh orang tua dan variabel prestasi belajar siswa sebesar 0,316.
3. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan tingkat pendapatan orang tua, pola asuh orang tua dan prestasi belajar siswa kelas X bidang keahlian SMK Negeri 1 Bantul. Dengan demikian, semakin tinggi tingkat pendapatan orang tua dan semakin baik pola asuh orang tua maka prestasi belajar siswa akan semakin baik pula. Hal ini ditunjukkan

dengan nilai koefisien korelasi antara variabel tingkat pendapatan orang tua dan pola asuh orang tua dengan variabel prestasi belajar siswa sebesar 0,411 dan koefisien determinan sebesar 0,169 yang berarti bahwa 16,9% prestasi belajar siswa berhubungan dengan pola asuh orang tua dan tingkat pendapatan orang tua, sedangkan 83,1% berhubungan dengan faktor-faktor lain yang tidak dianalisis dalam penelitian ini.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi di atas maka dapat diberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Saran bagi sekolah

Penelitian ini memberikan informasi kepada pihak bahwa tingkat pendapatan orang tua dan pola asuh orang tua mempunyai hubungan dengan prestasi belajar yang dapat dicapai siswa. Penelitian ini menyarankan agar sekolah meningkatkan program beasiswa bagi siswa kurang mampu, sehingga dapat membantu orang tua dengan tingkat pendapatan rendah dalam usaha mendorong anaknya agar lebih berprestasi.

2. Saran bagi orang tua

Penelitian ini menyarankan kepada orang tua agar dapat memberikan perhatian dan dukungan positif kepada anaknya dengan memenuhi kebutuhan fisik, psikis, dan sosial yang dapat mendorong anaknya untuk berprestasi.

3. Saran bagi penelitian selanjutnya

Penelitian ini memberikan informasi bahwa tingkat pendapatan orang tua dan pola asuh orang tua mempunyai hubungan korelasional dengan prestasi belajar sebesar 16,9%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa prestasi belajar dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut tentang faktor-faktor lain yang mempengaruhi prestasi belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdulloh Hamid dan Putu Sudira. (2013). *Penanaman Nilai-Nilai Karakter Siswa SMK Salafiyah Program Keahlian Teknik Komputer dan Jaringan (TKJ) Kajen, Margoyoso, Pati, Jawa Tengah*. Jurnal UNY. Hlm. 6-7
- Ace Partadireja. (2003). *Pengantar Ekonomika*. Yogyakarta: Fakultas Ekonomi UGM
- Bondet Warahatnala. (2009). *Sosiologi*. Jakarta: PT. Sekawan Cipta Karya
- Case, Karl E dan Ray C.Fair. (2007). *Prinsip-prinsip Ekonomi Edisi Kedelapan Jilid I*. Jakarta: Penerbit Erlangga
- Case, Karl E dan Ray C.Fair. (2007). *Prinsip-prinsip Ekonomi Edisi Kedelapan Jilid II*. Jakarta: Penerbit Erlangga
- Cecep Anwar Rudini. (2010). *Pengaruh Pola Asuh Orang Tua dan Kebiasaan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI Ilmu Sosial SMA Negeri 1 Depok Tahun Ajaran 2009/2010*. Skripsi. UNY
- Djemari Mardapi. (2008). *Teknik Penyusunan Instrumen Tes dan Non-Tes*. Yogyakarta: Mitra Cendekia Offset.
- Euis Sunarti. (2004). *Mengasuh dengan Hati, Tantangan yang Menyenangkan*. Jakarta: Elex Media Komputindo
- Fitra Rahmawati, I Komang Sudarma dan Made Sulastri. 2014. *Hubungan Antara Pola Asuh Orang Tua dan Kebiasaan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas IV Semester Genap Di Kecamatan Melaya-Jembrana*. Skripsi. UNY
- Gagne, RM. (1970). *Condition of Learning*. New York: Holt Rineheart & Winston, Inc.
- Hasbullah. (2005). *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Hurlock, Elizabeth B. (2007). *Psikologi Perkembangan Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan edisi Kelima (alih bahasa: Dra. Istiwidayanti & Drs. Soedjarwo)*. Jakarta: PT. Erlangga
- J. Supranto. (2011). *Statistik Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Erlangga
- Moch. Shohib. (2000). *Pola Asuh Orang Tua untuk Membantu Anak Mengembangkan Disiplin Diri*. Jakarta: Rineka Cipta
- Muhibbin Syah M.Ed. (2006). *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada

- Muhibbin Syah. (2002). *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Mulyanto Sumardi. (1992). *Kemiskinan dan Kebutuhan Pokok*. Jakarta: CV Rajawali
- Nana Sudjana dan Sukmadinata. (2007). *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Nana Sudjana. (1988). *Dasar-dasar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru
- Nurul Zuriah. (2009). *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan Teori Aplikasi*. Jakarta: Bumi Aksara
- Peter Salim. (1991). *Kamus Besar Bahasa Indonesia Kontemporer*. Jakarta: Modern English Press
- Poerwodarminto. (1990). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka
- Purwanto. (2008). *Metode Penelitian Kuantitatif untuk Psikologi dan Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Belajar
- Singgih Krishendaryanto. (2005). *Hubungan Pola Asuh Orang Tua dengan Kemampuan Motorik Dasar Anak*. Skripsi. UNY
- Slameto. (2005). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Soetjiningsih. (1995). *Tumbuh Kembang Anak*. Jakarta: Buku Kedokteran EGC
- Sofyan Harahap. (1997). *Sistem Pengawasan Manajemen (Management Control System)*. Jakarta: Quantum
- Stewart, A.C. dan Koch, J.B. (1983). *Children Development Trough Adolescence*. Canada: John Wiley & Sons
- Sugihartono, dkk. (2007). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. (2002). *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan dan Praktek)*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sumardi Suryabrata. (1995). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Supartini Y. (2004). *Buku Ajar Konsep Dasar Keperawatan Anak*. Jakarta: EGC
- Sutarno. (2001). *Pengantar Ekonomi I SMA*. Bandung: Ganeca Exacta

- Sutrisno Hadi. (2004). *Metodologi Research Jilid II*. Yogyakarta: Andi Offset
- Syaiful B. Djamarah dan Aswan Zain. (2006). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- Syaiful Bahri Djamarah. (2002). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- Tri Marsiyanti dan Farida Harahap. (2000). *Psikologi Keluarga*. Yogyakarta: FIP UNY
- Tulus Tu'u. (2004). *Peran Disiplin Pada Perilaku dan Prestasi Siswa*. Jakarta: Grasindo
- W.S Wingkel. (1996). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka
- Yeni Khomariyah. (2010). *Hubungan Antara Pendapatan Orang Tua dan Motivasi Belajar Siswa dengan Prestasi Belajar (Penelitian Terhadap Siswa Kelas X Peserta Mata Diklat KKPI di SMK Negeri 1 Pedan Klaten)*. Skripsi. UNY
- Yoni Alifiana. (2012). *Pengaruh Motivasi Belajar dan Pendapatan Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Persamaan Dasar Akuntansi Siswa Kelas X Kompetensi Keahlian Akuntansi SMK YPKK 1 Sleman Tahun 2011/2012*. Skripsi. UNY
- Yusniah. (2008). *Hubungan Pola Asuh Orang Tua dengan Prestasi Belajar Siswa MTs Al-Falah Jakarta Timur*. Skripsi. UIN Syarif Hidayatullah

LAMPIRAN 1

INSTRUMEN PENELITIAN, VALIDITAS DAN
RELIABILITAS INSTRUMEN

ANGKET PENELITIAN

I. Identitas Responden

Nama :

Kelas/No. Absen :

Sekolah :

II. Petunjuk pengisian angket

1. Isilah identitas pada kolom yang disediakan.
2. Silakan membaca dan memahami setiap pernyataan dalam angket ini dengan teliti dan seksama sebelum menjawab.
3. Pilih salah satu jawaban yang sesuai dengan keadaan diri anda, berikan tanda (√) pada kolom jawaban untuk **ANGKET POLA ASUH ORANG TUA** dan berikan tanda (x) pada pilihan jawaban untuk **ANGKET TINGKAT PENDAPATAN ORANG TUA**.
4. Tidak ada jawaban benar atau salah, karena ini bukan tes dan tidak akan berpengaruh terhadap nilai yang Anda peroleh
5. Keterangan pilihan :

SL : Selalu

KD : Kadang-kadang

SR : Sering

TP : Tidak Pernah

A. ANGKET POLA ASUH ORANG TUA

No	Pernyataan	Jawaban			
		TP	KD	SR	SL
1	Orang tua tidak memberi saya kesempatan mengemukakan pendapat				
2	Orang tua jarang mengajak saya mengobrol				
3	Saya lebih senang bercerita kepada teman daripada orang tua				
4	Orang tua saya ingin mendengarkan tanpa mau mendengarkan keinginan saya				
5	Orang tua saya mengharuskan saya				

No	Pernyataan	Jawaban			
		TP	KD	SR	SL
	pulang sekolah tepat waktu				
6	Orang tua membatasi waktu saya bermain				
7	Orang tua melarang saya bermain meski tidak ada tugas atau ulangan				
8	Orang tua melarang saya menonton televisi sampai larut malam meski libur sekolah				
9	Orang tua menuntut saya harus mendapat ranking di kelas				
10	Orang tua memutuskan berbagai hal secara sepihak tanpa peduli ide/saran saya				
11	Orang tua akan marah jika saya malas belajar				
12	Orang tua saya marah tanpa memberikan solusi jika saya melakukan kesalahan				
13	Orang tua tidak segan-segan memukul jika saya melakukan kesalahan				
14	Saya tidak pernah diberi pujian meski saya mendapatkan nilai yang bagus				
15	Orang tua saya tidak menunjukkan sikap menyenangkan jika saya berhasil dalam prestasi				
16	Orang tua menanyakan kesulitan belajar yang saya alami				
17	Orang tua menyempatkan waktu untuk berdiskusi dengan saya				
18	Orang tua mendengarkan semua cerita saya				
19	Orang tua mendukung kegiatan ekstrakurikuler yang saya ikuti				
20	Orang tua memberi kesempatan untuk melakukan apa yang saya inginkan tetapi mereka menuntut tanggung jawab saya				
21	Orang tua tidak membatasi kegiatan saya di luar rumah selama itu bernilai positif				
22	Orang tua akan membimbing dan membantu jika saya memiliki kesulitan dalam belajar				
23	Jika saya melakukan kesalahan, orang tua akan mengarahkan saya pada perilaku yang benar				

No	Pernyataan	Jawaban			
		TP	KD	SR	SL
24	Orang tua melatih saya bertanggung jawab pada diri sendiri				
25	Orang tua memberikan semangat kepada saya jika saya putus asa dalam belajar				
26	Orang tua tidak menuntut saya secara berlebihan dalam hal prestasi				
27	Orang tua tidak merasa terlalu kecewa meskipun prestasi saya tidak sesuai harapan				
28	Orang tua tidak memaksakan sesuatu di luar kemampuan saya				
29	Orang tua saya akan memberi saya hadiah jika saya mendapatkan nilai tinggi saat ulangan				
30	Orang tua sangat bangga kepada saya jika saya berprestasi				
31	Orang tua tidak menegur atau memarahi jika saya pulang larut malam				
32	Orang tua tidak membatasi sampai jam berapa saya boleh bermain dan mengabaikan belajar				
33	Orang tua tidak menegur jika saya main <i>game</i> dan tidak belajar				
34	Orang tua tidak memberi hukuman sekalipun saya membuat masalah di sekolah				
35	Orang tua tidak marah jika nilai saya jelek				
36	Orang tua tidak mengharuskan saya meminta ijin jika akan keluar rumah				
37	Orang tua tidak memperhatikan perkembangan sekolah saya				
38	Orang tua tidak peduli pada kegiatan di luar rumah yang saya lakukan				
39	Orang tua membelikan saya <i>gadget</i> terbaru				
40	Orang tua membebaskan saya dalam penggunaan uang saku				

B. ANGKET TINGKAT PENDAPATAN ORANG TUA

1. Apakah pendidikan formal tertinggi yang ditempuh ayah/wali (jika anda tinggal dengan wali) anda
 - a. Tamat SD
 - b. Tamat SMP
 - c. Tamat SMA
 - d. Tamat Perguruan Tinggi
 - e. Lainnya :
2. Apakah pendidikan formal tertinggi yang ditempuh ibu anda
 - a. Tamat SD
 - b. Tamat SMP
 - c. Tamat SMA
 - d. Tamat Perguruan Tinggi
 - e. Lainnya :
3. Apakah pekerjaan ayah/wali (jika anda tinggal dengan wali) anda
 - a. PNS/TNI/Polri
 - b. Pegawai Swasta/Wiraswasta
 - c. Petani
 - d. Buruh (buruh tani, bangunan, pabrik)
 - e. Lainnya :
4. Apakah pekerjaan ibu anda
 - a. PNS/TNI/Polri
 - b. Pegawai Swasta/Wiraswasta
 - c. Petani
 - d. Buruh (buruh tani, bangunan, pabrik)
 - e. Lainnya :
5. Berapakah penghasilan ayah/wali (jika anda tinggal dengan wali) anda tiap bulan
 - a. kurang dari 1.000.000
 - b. 1.000.000 – 2.499.000
 - c. 2.500.000 – 3.499.000
 - d. 3.500.000 – 5.000.000
 - e. lebih dari 5 juta
6. Berapakah penghasilan ibu anda tiap bulan
 - a. kurang dari 1.000.000
 - b. 1.000.000 – 2.499.000
 - c. 2.500.000 – 3.499.000
 - d. 3.500.000 – 5.000.000
 - e. lebih dari 5 juta
7. Apakah Penghasilan keluarga anda cukup untuk memenuhi kebutuhan
 - a. Lebih dari cukup
 - b. Cukup
 - c. Kurang
 - d. Sangat kurang
 - e. Sama sekali tidak cukup
8. Siapakah dalam keluarga yang paling mendukung pendidikan anda terhadap secara ekonomi
 - a. Ayah
 - b. Ibu
 - c. Saudara
 - c. Kakek/Nenek
 - e. Lainnya :
9. Jumlah anak dalam keluarga
 - a. Lebih dari 4
 - d. 2

- b. 4
c. 3
- e. 1
10. Jumlah anggota keluarga yang masih menempuh pendidikan
- a. Lebih dari 4
b. 4
c. 3
- d. 2
e. 1
11. Apa alat transportasi anda ke sekolah
- a. Berjalan kaki/menumpang teman
b. Bersepeda
c. Berkendara umum
- d. Bersepeda motor
e. Antar-jemput mobil orang tua
12. Berapakah uang saku anda setiap harinya
- a. Kurang dari 5000
b. 6000 – 10.000
c. 11.000 – 25.000
- d. 26.000 – 50.000
e. Lebih dari 50.000
13. Apa kemampuan orang tua dalam mendukung pembelajaran di sekolah
- a. Mendapat keringanan dari sekolah terkait biaya sumbangan pendidikan
b. Hanya biaya sumbangan pendidikan
c. Biaya sumbangan pendidikan dan peralatan sekolah
d. Biaya sumbangan pendidikan, peralatan sekolah dan buku-buku
e. Biaya sumbangan pendidikan, peralatan sekolah, buku-buku, les privat/bimbel

Bantul, Maret 2015

Responden,

(.....)

TABULASI DATA UJI COBA INSTRUMEN POLA ASUH ORANG TUA

Resp	soa																																									Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40		
1	4	4	3	3	3	3	4	4	2	1	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	126
2	3	4	3	2	2	3	2	1	2	3	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	1	1	2	4	2	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	107	
3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	124
4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	2	2	3	4	4	4	2	4	4	2	2	2	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	132
5	4	2	2	3	4	4	3	2	3	3	2	2	3	2	4	1	1	2	2	3	2	1	3	3	1	2	1	2	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	106
6	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	114
7	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	1	2	1	2	3	2	3	2	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	110
8	3	4	2	3	4	3	1	3	4	4	3	4	4	3	4	1	1	1	1	3	2	2	3	3	3	2	2	3	1	3	2	2	3	3	2	2	1	2	3	3	103	
9	2	4	2	3	3	3	2	3	3	3	1	4	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	3	3	2	2	2	1	2	4	3	4	2	3	4	1	2	3	4	4	106	
10	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	154
11	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	2	3	4	4	2	4	4	4	4	2	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	143	
12	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	1	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	147
13	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	153
14	4	4	3	4	4	4	4	2	2	3	2	3	4	3	4	2	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	132
15	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	2	3	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	4	3	116
16	4	4	3	2	4	4	4	2	1	4	2	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	1	1	4	1	4	4	3	4	4	3	2	1	4	4	3	126	
17	4	4	3	4	4	4	3	2	1	4	1	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	1	4	4	3	3	4	4	4	3	140	
18	4	3	2	3	4	4	3	3	3	4	2	4	4	2	4	2	2	3	4	4	3	3	3	3	2	3	3	1	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	128	
19	2	2	1	1	3	4	3	3	2	2	3	4	3	2	3	1	1	1	1	2	3	1	2	4	1	1	1	1	1	4	1	3	3	4	1	1	1	1	2	4	84	
20	4	4	3	3	4	3	3	4	2	4	2	4	4	4	4	2	2	2	3	2	4	3	3	3	2	2	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	124
21	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	1	4	1	4	2	2	2	1	1	1	1	2	126	
22	4	4	3	3	1	2	3	3	3	1	3	2	1	1	1	3	3	2	4	2	4	2	4	4	4	2	4	4	1	4	1	4	2	2	2	1	1	1	2	2	100	
23	3	3	3	4	4	4	3	3	2	4	3	4	4	4	4	2	2	2	4	2	3	3	4	4	4	3	2	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	130
24	4	4	3	4	4	4	3	3	1	4	3	4	4	2	4	2	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	139
25	3	2	2	3	4	4	3	4	2	2	2	3	3	3	4	2	2	2	2	2	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	4	3	1	2	4	3	3	2	3	109
26	3	3	1	2	4	3	4	4	4	2	3	4	3	4	4	2	2	3	1	4	4	2	3	4	3	2	2	4	4	3	4	4	3	3	2	4	4	4	4	4	4	127
27	4	3	3	4	4	4	3	2	2	4	2	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	141
28	4	4	2	3	4	4	4	2	4	4	2	3	4	3	4	2	2	2	2	4	4	2	4	4	3	1	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	133
29	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	2	4	4	4	4	1	3	4	4	3	3	3	4	3	4	1	1	2	4	1	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	133	
30	4	4	4	4	4	3	4	1	4	4	2	3	4	3	4	2	2	3	2	4	4	2	4	4	3	1	2	2	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	134

TABULASI DATA UJI COBA INSTRUMEN TINGKAT PENDAPATAN
ORANG TUA

Resp	soal													Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	
1	4	4	4	1	3	1	4	5	4	4	4	2	4	44
2	4	4	4	1	1	1	4	5	5	5	4	3	4	45
3	4	4	2	1	2	1	4	4	2	3	4	1	4	36
4	4	2	2	1	1	1	4	5	4	4	2	2	1	33
5	3	3	1	2	1	2	3	4	3	4	4	2	1	33
6	2	2	2	2	1	1	4	5	4	4	4	2	2	35
7	3	4	2	2	1	1	4	4	4	4	4	2	2	37
8	2	2	2	1	1	1	4	1	1	3	4	2	4	28
9	4	5	2	1	1	1	2	4	4	4	2	1	1	32
10	4	3	2	1	1	1	4	4	4	4	4	1	1	34
11	4	4	4	1	2	1	4	5	2	5	4	3	3	42
12	3	3	1	2	1	2	5	4	3	5	4	3	1	37
13	3	3	2	2	1	1	4	4	4	4	4	2	1	35
14	4	4	5	3	3	1	4	5	3	5	4	2	5	48
15	2	2	2	1	1	1	4	5	3	5	2	2	4	34
16	4	4	2	2	1	1	4	4	4	4	1	1	4	36
17	5	5	2	1	1	2	4	4	5	5	4	2	3	43
18	1	3	2	1	2	1	4	5	4	5	4	2	4	38
19	2	2	2	2	1	1	4	5	4	5	4	2	4	38
20	3	3	4	1	2	0	5	5	5	5	4	2	5	44
21	4	4	4	1	2	2	4	5	3	4	4	2	4	43
22	5	4	4	1	2	1	4	4	3	4	4	1	4	41
23	1	1	2	2	2	1	4	5	2	5	4	3	4	36
24	5	4	5	1	3	1	4	3	4	5	2	1	1	39
25	4	3	2	2	1	1	4	5	1	5	2	1	3	34
26	4	4	2	2	1	1	4	4	4	4	4	2	2	38
27	4	3	3	1	1	1	4	5	3	5	4	2	2	38
28	4	4	2	2	1	1	4	4	5	5	4	1	4	41
29	3	2	2	3	2	1	4	5	1	4	4	2	4	37
30	2	3	2	2	1	1	3	4	2	5	1	1	1	28

UJI VALIDITAS DAN UJI RELIABILITAS INSTRUMEN POLA ASUH ORANG TUA

a. Validitas Instrumen

Correlations

	Total	Keterangan
Item1 Pearson Correlation	0,656	Valid
Item2 Pearson Correlation	0,434	Valid
Item3 Pearson Correlation	0,522	Valid
Item4 Pearson Correlation	0,722	Valid
Item5 Pearson Correlation	0,541	Valid
Item6 Pearson Correlation	0,351	Tidak Valid
Item7 Pearson Correlation	0,493	Valid
Item8 Pearson Correlation	0,071	Tidak Valid
Item9 Pearson Correlation	0,128	Tidak Valid
Item10 Pearson Correlation	0,569	Valid
Item11 Pearson Correlation	-0,133	Tidak Valid
Item12 Pearson Correlation	0,213	Tidak Valid
Item13 Pearson Correlation	0,605	Valid
Item14 Pearson Correlation	0,656	Valid
Item15 Pearson Correlation	0,541	Valid
Item16 Pearson Correlation	0,527	Valid
Item17 Pearson Correlation	0,696	Valid
Item18 Pearson Correlation	0,771	Valid
Item19 Pearson Correlation	0,597	Valid
Item20 Pearson Correlation	0,596	Valid
Item21 Pearson Correlation	0,599	Valid
Item22 Pearson Correlation	0,665	Valid
Item23 Pearson Correlation	0,639	Valid
Item24 Pearson Correlation	0,432	Valid

Item25 Pearson Correlation	0,664	Valid
Item26 Pearson Correlation	0,610	Valid
Item27 Pearson Correlation	0,326	Tidak Valid
Item28 Pearson Correlation	0,528	Valid
Item29 Pearson Correlation	0,649	Valid
Item30 Pearson Correlation	0,241	Tidak Valid
Item31 Pearson Correlation	0,660	Valid
Item32 Pearson Correlation	0,129	Tidak Valid
Item33 Pearson Correlation	0,408	Valid
Item34 Pearson Correlation	0,288	Tidak Valid
Item35 Pearson Correlation	0,597	Valid
Item36 Pearson Correlation	0,643	Valid
Item37 Pearson Correlation	0,649	Valid
Item38 Pearson Correlation	0,660	Valid
Item39 Pearson Correlation	0,389	Valid
Item40 Pearson Correlation	0,192	Tidak Valid

b. Reliabilitas Instrumen

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.921	40

UJI VALIDITAS DAN UJI RELIABILITAS INSTRUMEN TINGKAT PENDAPATAN ORANG TUA

a. Validitas Instrumen

Correlations

	Total	Keterangan
Item1 Pearson Correlation	0,431	Valid
Item2 Pearson Correlation	0,458	Valid
Item3 Pearson Correlation	0,705	Valid
Item4 Pearson Correlation	-0,035	Tidak Valid
Item5 Pearson Correlation	0,560	Valid
Item6 Pearson Correlation	-0,012	Tidak Valid
Item7 Pearson Correlation	0,430	Valid
Item8 Pearson Correlation	0,446	Valid
Item9 Pearson Correlation	0,421	Valid
Item10 Pearson Correlation	0,375	Valid
Item11 Pearson Correlation	0,464	Valid
Item12 Pearson Correlation	0,298	Tidak Valid
Item13 Pearson Correlation	0,533	Valid

b. Reliabilitas Instrumen

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.585	13

I. Identitas Responden

Sekolah :

1. Isilah identitas pada kolom yang disediakan.
2. Silakan membaca dan memahami setiap pernyataan dalam angket ini dengan teliti dan seksama sebelum menjawab.
3. Pilih salah satu jawaban yang sesuai dengan keadaan diri anda, berikan tanda (√) pada kolom jawaban untuk **ANGKET POLA ASUH ORANG TUA** dan berikan tanda (x) pada pilihan jawaban untuk **ANGKET TINGKAT PENDAPATAN ORANG TUA**.
4. Tidak ada jawaban benar atau salah, karena ini bukan tes dan tidak akan berpengaruh terhadap nilai yang Anda peroleh
5. Keterangan pilihan :

SL	: Selalu	KD	: Kadang-kadang
SR	: Sering	TP	: Tidak Pernah

No	Pernyataan	Jawaban			
		TP	KD	SR	SL
1	Orang tua tidak memberi saya kesempatan mengemukakan pendapat				
2	Orang tua jarang mengajak saya mengobrol				
3	Saya lebih senang bercerita kepada teman daripada orang tua				
4	Orang tua saya ingin didengarkan tanpa mau mendengarkan keinginan saya				
5	Orang tua saya mengharuskan saya pulang sekolah tepat waktu				
6	Orang tua melarang saya bermain meski tidak ada tugas atau ulangan				
7	Orang tua memutuskan berbagai hal				

No	Pernyataan	Jawaban			
		TP	KD	SR	SL
	secara sepihak tanpa peduli ide/saran saya				
8	Orang tua tidak segan-segan memukul jika saya melakukan kesalahan				
9	Saya tidak pernah diberi pujian meski saya mendapatkan nilai yang bagus				
10	Orang tua saya tidak menunjukkan sikap menyenangkan jika saya berhasil dalam prestasi				
11	Orang tua menanyakan kesulitan belajar yang saya alami				
12	Orang tua menyempatkan waktu untuk berdiskusi dengan saya				
13	Orang tua mendengarkan semua cerita saya				
14	Orang tua mendukung kegiatan ekstrakurikuler yang saya ikuti				
15	Orang tua memberi kesempatan untuk melakukan apa yang saya inginkan tetapi mereka menuntut tanggung jawab saya				
16	Orang tua tidak membatasi kegiatan saya di luar rumah selama itu bernilai positif				
17	Orang tua akan membimbing dan membantu jika saya memiliki kesulitan dalam belajar				
18	Jika saya melakukan kesalahan, orang tua akan mengarahkan saya pada perilaku yang benar				
19	Orang tua melatih saya bertanggung jawab pada diri sendiri				
20	Orang tua memberikan semangat kepada saya jika saya putus asa dalam belajar				
21	Orang tua tidak menuntut saya secara berlebihan dalam hal prestasi				
22	Orang tua tidak memaksakan sesuatu di luar kemampuan saya				
23	Orang tua saya akan memberi saya hadiah jika saya mendapatkan nilai tinggi saat ulangan				
24	Orang tua tidak menegur atau memarahi jika saya pulang larut malam				
25	Orang tua tidak menegur jika saya main <i>game</i> dan tidak belajar				
26	Orang tua tidak marah jika nilai saya jelek				

No	Pernyataan	Jawaban			
		TP	KD	SR	SL
27	Orang tua tidak mengharuskan saya meminta ijin jika akan keluar rumah				
28	Orang tua tidak memperhatikan perkembangan sekolah saya				
29	Orang tua tidak peduli pada kegiatan di luar rumah yang saya lakukan				
30	Orang tua membelikan saya <i>gadget</i> terbaru				

ANGKET TINGKAT PENDAPATAN ORANG TUA

- Apakah pendidikan formal tertinggi yang ditempuh ayah/wali (jika anda tinggal dengan wali) anda
 - Tamat SD
 - Tamat SMP
 - Tamat SMA
 - Tamat Perguruan Tinggi
 - Lainnya :
- Apakah pendidikan formal tertinggi yang ditempuh ibu anda
 - Tamat SD
 - Tamat SMP
 - Tamat SMA
 - Tamat Perguruan Tinggi
 - Lainnya :
- Apakah pekerjaan ayah/wali (jika anda tinggal dengan wali) anda
 - PNS/TNI/Polri
 - Pegawai Swasta/Wiraswasta
 - Petani
 - Buruh (buruh tani, bangunan, pabrik)
 - Lainnya :
- Berapakah penghasilan ayah/wali (jika anda tinggal dengan wali) anda tiap bulan
 - kurang dari 1.000.000
 - 1.000.000 – 2.499.000
 - 2.500.000 – 3.499.000
 - 3.500.000 – 5.000.000
 - lebih dari 5 juta
- Apakah Penghasilan keluarga anda cukup untuk memenuhi kebutuhan
 - Lebih dari cukup
 - Cukup
 - Kurang
 - Sangat kurang
 - Sama sekali tidak cukup
- Siapakah dalam keluarga yang paling mendukung pendidikan anda terhadap secara ekonomi
 - Ayah
 - Ibu
 - Saudara
 - Kakek/Nenek
 - Lainnya :
- Jumlah anak dalam keluarga
 - Lebih dari 4
 - 4
 - 2
 - 1

- c. 3
- 8. Jumlah anggota keluarga yang masih menempuh pendidikan
 - a. Lebih dari 4
 - b. 4
 - c. 3
 - d. 2
 - e. 1
- 9. Apa alat transportasi anda ke sekolah
 - a. Berjalan kaki/menumpang teman
 - b. Bersepeda
 - c. Berkendara umum
 - d. Bersepeda motor
 - e. Antar-jemput mobil orang tua
- 10. Apa kemampuan orang tua dalam mendukung pembelajaran di sekolah
 - a. Mendapat keringanan dari sekolah terkait biaya sumbangan pendidikan
 - b. Hanya biaya sumbangan pendidikan
 - c. Biaya sumbangan pendidikan dan peralatan sekolah
 - d. Biaya sumbangan pendidikan, peralatan sekolah dan buku-buku
 - e. Biaya sumbangan pendidikan, peralatan sekolah, buku-buku, les privat/bimbel

Bantul, Maret 2015

Responden,

(.....)

LAMPIRAN 2

DATA HASIL PENELITIAN

Tabulasi Data Hasil Penelitian Pola Asuh Orang Tua

Resp	Soal																														Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	
1	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	2	2	2	4	3	3	2	3	3	2	3	3	1	2	3	2	2	2	3	4	86
2	3	3	3	3	2	3	3	3	4	4	3	2	2	4	3	4	3	3	3	3	2	2	2	3	4	3	4	4	3	4	92
3	2	2	3	4	4	4	3	4	3	4	3	2	4	4	3	4	2	4	4	4	4	4	3	2	3	4	3	4	4	3	101
4	4	4	2	4	1	1	1	3	1	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	2	1	1	1	4	4	1	4	88
5	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	4	3	4	3	3	4	4	3	3	1	3	3	3	3	4	4	4	91
6	4	4	2	4	2	4	4	4	3	4	1	1	4	4	4	4	2	4	4	2	4	4	2	4	3	2	4	3	4	4	99
7	3	3	3	2	3	4	2	3	2	2	2	2	2	2	3	4	2	2	2	2	2	2	2	4	3	3	4	4	4	4	82
8	4	4	3	3	3	4	1	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	95
9	3	4	3	2	1	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	1	2	2	4	4	4	4	4	4	4	79
10	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	2	2	2	2	2	2	3	1	3	3	3	3	3	3	4	89
11	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	2	2	3	4	4	4	2	4	4	2	2	4	2	3	3	3	3	3	3	4	97
12	4	2	2	3	2	3	3	3	2	4	1	1	2	2	3	2	1	3	3	1	2	2	2	3	3	3	3	3	3	4	75
13	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	1	1	3	3	3	3	3	3	79
14	3	3	2	3	3	4	3	4	3	3	1	2	1	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	80
15	3	4	2	3	3	1	4	4	3	4	1	1	1	1	3	2	2	3	3	3	2	3	2	2	3	2	2	1	2	3	73
16	2	4	2	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	3	3	2	2	1	1	2	4	4	4	2	3	4	78
17	4	4	3	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	3	3	4	4	4	4	112
18	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	2	3	4	4	2	4	4	4	4	4	4	3	1	1	3	4	3	3	102
19	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	111
20	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	112
21	4	4	3	4	2	3	3	4	3	4	2	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	4	4	3	4	4	4	3	97

22	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	2	3	2	2	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	4	87
23	4	4	3	3	1	4	4	3	2	4	2	2	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	98
24	4	4	3	3	2	3	4	4	3	4	3	3	2	3	4	3	2	4	4	3	2	2	3	4	2	3	4	4	4	4	97
25	4	4	3	3	1	3	4	4	4	4	3	3	2	4	2	4	3	4	4	4	2	4	2	4	1	3	4	4	4	3	98
26	4	4	1	3	3	3	4	3	3	4	2	1	1	3	2	2	2	3	4	2	1	2	1	4	4	4	3	2	4	4	83
27	4	4	3	3	1	3	4	4	4	4	3	2	4	2	4	4	3	4	4	4	2	4	2	4	1	3	4	4	4	3	99
28	3	3	2	3	3	3	4	4	4	4	2	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	1	3	3	2	2	3	3	4	85
29	1	3	3	4	3	1	4	3	4	4	4	3	4	2	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	101
30	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	2	3	4	3	3	4	4	4	2	3	2	4	3	3	1	4	4	4	97
31	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	1	2	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	3	104
32	3	3	2	2	2	3	3	2	2	1	2	2	2	3	3	3	2	4	4	2	2	3	1	2	2	2	2	2	2	1	69
33	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	2	2	2	3	2	4	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	4	3	4	92
34	4	4	3	4	1	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	4	4	2	1	1	1	1	97
35	4	4	3	3	1	3	1	1	1	1	3	3	2	4	2	4	2	4	4	4	2	4	3	1	4	2	1	1	1	2	75
36	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	2	2	2	4	2	3	3	4	4	4	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	95
37	4	4	3	4	1	3	4	4	2	4	2	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	104
38	3	2	2	3	2	3	2	3	3	4	2	2	2	2	2	3	2	3	3	2	2	3	3	4	2	2	3	3	3	1	76
39	3	3	1	2	4	4	2	3	4	4	2	2	3	1	4	4	2	3	4	3	2	4	1	3	1	2	4	4	4	4	87
40	4	3	3	4	2	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	105
41	4	4	2	3	3	3	4	4	3	4	2	2	2	2	4	4	2	4	4	3	1	2	2	3	4	3	4	4	4	4	94
42	4	4	3	4	2	3	4	4	4	4	1	3	4	4	3	3	3	4	3	4	1	2	3	4	4	3	1	4	4	3	97
43	4	4	4	4	1	3	4	4	3	4	2	2	3	2	4	4	2	4	4	3	1	2	2	4	4	4	4	4	4	4	98
44	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	2	3	4	4	4	108
45	3	3	4	2	4	4	3	4	2	3	4	3	3	3	3	4	1	3	4	4	3	4	1	2	2	3	1	3	3	4	90
46	4	2	3	4	1	3	4	4	3	4	2	2	3	3	3	3	2	4	4	3	3	3	2	4	2	3	3	4	4	4	93

47	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	2	3	3	3	4	2	3	4	2	2	1	1	4	3	4	4	3	4	4	96
48	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	2	3	1	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	2	3	4	4	3	4	100
49	3	1	4	3	2	1	3	3	2	4	2	3	4	3	3	3	2	4	4	3	2	1	2	2	3	2	3	3	4	3	82
50	3	4	2	3	1	3	4	4	3	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	2	3	3	1	3	3	3	3	4	4	4	83
51	3	4	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	4	2	2	3	3	3	2	2	2	4	3	3	3	3	4	4	85
52	4	4	3	3	2	3	3	4	3	4	2	2	2	3	3	1	3	4	3	4	2	2	2	3	2	3	2	4	4	4	88
53	4	4	3	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	3	4	4	4	4	113
54	4	3	2	3	4	4	3	4	3	3	1	2	2	3	4	4	2	3	3	2	4	3	3	3	3	1	3	3	3	3	88
55	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	2	4	3	3	4	4	3	4	87
56	4	4	3	4	1	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	4	4	4	4	99
57	4	4	2	4	3	4	4	3	3	3	2	2	1	4	3	3	2	4	4	2	2	3	1	3	3	2	3	4	4	3	89
58	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	1	1	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	2	3	3	3	4	4	4	3	103
59	3	3	2	3	2	3	3	2	3	4	2	2	2	4	3	4	2	3	3	2	2	2	2	2	1	3	3	3	3	4	80
60	3	4	3	3	2	4	4	4	3	4	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	4	3	4	4	4	92
61	4	4	3	4	3	4	4	4	2	3	2	2	2	2	3	3	2	3	3	3	2	3	2	4	3	3	4	4	4	4	93
62	4	3	2	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	3	1	4	3	3	4	4	3	4	90
63	4	3	3	3	2	3	4	4	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	1	4	4	3	3	4	4	4	91
64	1	4	3	4	4	4	4	4	3	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	1	3	2	4	4	4	4	4	104
65	3	4	3	4	1	4	4	4	4	4	2	2	3	2	3	4	4	4	4	4	4	4	2	4	3	3	4	4	4	3	102
66	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	2	4	4	3	4	2	3	4	2	2	1	1	4	3	4	4	3	4	4	98
67	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	2	4	3	1	3	3	3	3	89
68	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	2	2	2	4	4	3	4	4	4	4	107
69	4	4	3	4	2	4	3	4	3	4	2	2	2	4	4	4	2	3	4	3	3	3	2	4	3	3	4	4	4	4	99
70	4	4	2	4	3	4	4	4	3	4	2	1	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	2	4	3	3	4	4	4	3	103
71	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	2	2	3	3	4	3	2	4	4	3	2	2	3	4	3	3	4	4	4	3	98

72	3	4	2	2	2	4	3	4	3	4	1	1	1	3	3	3	2	2	3	3	3	3	1	3	3	3	3	4	4	4	84
73	3	3	3	2	1	3	3	4	3	4	2	2	4	4	4	4	2	4	4	2	2	2	2	4	4	4	4	3	4	4	94
74	4	4	3	4	3	3	4	2	3	4	2	4	2	4	4	3	2	3	4	3	1	3	3	3	2	3	4	4	4	3	95
75	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	2	2	2	3	4	3	2	4	4	4	2	3	2	3	3	3	2	4	4	4	96
76	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	2	2	2	3	3	3	2	4	4	3	2	4	2	3	3	2	3	4	4	4	96
77	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	1	2	3	4	1	4	2	3	3	3	2	2	1	3	3	3	4	2	3	4	86
78	4	3	2	3	2	3	4	4	3	3	2	3	2	2	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	4	85
79	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	2	2	3	4	4	4	3	4	4	4	2	2	2	3	3	3	1	1	1	3	91
80	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	1	2	2	2	2	3	3	3	4	4	3	3	2	3	3	3	3	3	4	4	93
81	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	2	1	2	3	3	3	2	3	3	2	2	3	1	3	3	3	4	3	3	4	88
82	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	2	2	2	4	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	2	3	3	3	4	85
83	3	4	2	3	2	4	3	4	3	3	1	2	2	4	3	4	2	3	3	3	3	3	1	2	3	4	3	3	4	3	87
84	4	4	2	4	3	3	4	3	2	4	2	3	2	4	4	4	3	4	4	3	4	3	2	4	3	3	4	4	4	4	101
85	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	2	3	3	3	3	3	2	4	4	4	3	3	1	3	3	3	3	3	4	4	95
86	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	2	2	2	2	4	4	2	4	4	3	2	4	2	3	3	3	2	3	4	3	95
87	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	2	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	1	3	3	4	4	4	3	103
88	3	3	2	3	3	3	3	2	4	4	1	1	1	2	2	2	1	2	2	1	2	2	2	4	4	2	3	4	4	4	76
89	1	3	4	3	3	1	3	3	4	3	1	1	2	4	3	1	1	4	3	2	4	1	1	4	3	3	4	4	4	4	82
90	4	4	3	3	1	4	4	4	4	4	2	2	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	104
91	4	4	3	3	1	4	3	4	3	2	2	2	2	2	3	4	2	4	4	4	3	2	2	2	3	3	3	4	4	4	90
92	4	4	3	3	1	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	2	4	2	3	3	4	3	4	3	3	100
93	4	4	3	4	1	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	1	4	4	2	4	4	4	4	108
94	4	4	3	3	3	3	3	2	3	4	2	3	3	4	4	4	2	3	4	3	2	2	3	4	3	3	4	2	4	3	94
95	4	4	3	3	2	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	4	3	3	4	4	4	4	106
96	3	3	4	4	3	4	3	4	3	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	109

97	1	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	2	4	4	3	3	3	4	3	3	1	3	2	4	4	3	3	1	4	3	96
98	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	2	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	2	1	3	1	3	4	4	3	3	95
99	3	2	2	3	1	3	3	4	4	4	2	2	2	4	4	4	2	4	4	4	3	4	2	4	3	4	3	4	3	4	95
100	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	2	4	4	4	2	4	4	4	3	2	4	1	4	4	4	4	4	3	106
101	4	4	3	3	1	2	3	4	4	4	3	2	2	3	3	4	3	4	4	4	3	3	2	4	3	4	4	4	4	1	96
102	3	4	2	3	3	3	3	4	4	3	3	3	2	2	3	3	2	3	4	4	3	2	2	4	3	3	3	3	3	4	91
103	4	4	3	3	2	3	3	4	3	3	2	2	3	4	3	3	2	3	3	2	3	3	1	4	3	3	4	4	3	4	91
104	1	2	3	3	2	4	4	4	3	4	1	1	2	4	2	1	2	4	2	1	1	1	2	1	4	3	4	4	4	4	78
105	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	2	2	2	4	4	4	2	1	1	1	1	1	2	4	4	4	4	4	4	4	89
106	4	3	1	3	1	3	3	4	3	4	1	1	2	4	4	4	2	4	4	4	4	4	2	4	3	3	4	4	3	3	93
107	3	3	4	3	4	1	4	4	3	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	3	3	3	3	3	3	4	79
108	4	4	2	3	2	4	4	3	3	4	3	3	2	4	3	4	3	4	4	2	4	4	2	3	3	3	3	1	4	4	96
109	3	2	3	4	4	3	4	4	4	4	2	2	3	3	4	4	2	4	4	4	2	3	2	1	4	2	3	4	4	4	96
110	4	3	2	4	4	4	4	4	3	4	2	1	2	2	3	3	2	2	4	3	2	2	2	3	3	3	3	4	3	4	89

Tabulasi Data Tingkat Pendapatan Orang Tua

RESP	SOAL											Total
	1	2	3	5	7	8	9	10	11	13		
1	2	2	2	1	4	5	2	3	4	4	29	
2	4	2	2	1	4	5	4	4	4	4	34	
3	4	4	2	1	4	4	3	4	4	4	34	
4	2	3	2	3	4	5	4	5	4	4	36	
5	3	2	4	1	4	5	4	4	1	2	30	
6	1	2	3	1	4	4	4	5	4	1	29	
7	2	1	2	1	4	5	4	5	4	4	32	
8	4	4	4	3	4	5	4	4	4	4	40	
9	4	4	4	1	4	5	5	5	4	4	40	
10	4	4	2	2	4	4	2	3	4	4	33	
11	4	2	2	1	4	5	4	4	2	1	29	
12	3	3	1	1	3	4	3	4	4	1	27	
13	2	2	2	1	4	5	4	4	4	2	30	
14	3	4	2	1	4	4	4	4	4	2	32	
15	2	2	2	1	4	1	1	3	4	4	24	
16	4	5	2	1	2	4	4	4	2	1	29	
17	4	3	2	1	4	4	4	4	4	1	31	
18	4	4	4	2	4	5	2	5	4	3	37	
19	3	3	1	1	5	4	3	5	4	1	30	
20	3	3	2	1	4	4	4	4	4	1	30	
21	4	3	2	1	4	5	4	4	4	5	36	
22	5	2	5	2	4	5	2	4	4	4	37	
23	5	5	2	2	4	4	4	4	4	4	38	
24	4	4	3	1	4	5	4	4	4	4	37	
25	2	3	2	1	4	4	3	5	4	4	32	
26	4	3	2	1	4	5	4	4	4	4	35	
27	4	2	2	2	4	5	4	5	4	4	36	
28	2	2	2	1	4	4	3	5	4	3	30	
29	2	2	4	1	3	5	2	3	4	5	31	
30	4	4	2	1	4	5	4	4	4	3	35	
31	2	2	2	1	4	1	5	5	4	4	30	
32	4	4	2	1	3	5	4	4	4	4	35	
33	3	3	2	1	4	4	1	2	1	3	24	
34	4	3	4	2	4	5	5	5	4	4	40	
35	3	3	2	2	4	5	5	5	4	5	38	
36	4	4	5	3	4	5	3	5	4	5	42	
37	2	2	2	1	4	5	3	5	2	4	30	

38	4	4	2	1	4	4	4	4	1	4	32
39	5	5	2	1	4	4	5	5	4	3	38
40	1	3	2	2	4	5	4	5	4	4	34
41	2	2	2	1	4	5	4	5	4	4	33
42	3	3	4	2	5	5	5	5	4	5	41
43	3	3	2	1	4	5	4	4	4	5	35
44	3	2	2	2	4	4	2	3	4	4	30
45	4	3	2	2	3	4	4	5	1	4	32
46	4	3	4	2	4	5	2	2	4	4	34
47	4	3	2	2	4	4	4	4	4	4	35
48	5	4	4	2	4	5	4	4	4	5	41
49	2	2	1	1	4	4	2	5	4	4	29
50	4	2	2	1	2	5	4	5	2	4	31
51	4	4	2	1	4	5	4	4	4	4	36
52	4	4	4	2	4	4	3	3	4	4	36
53	4	2	2	2	3	4	4	4	4	2	31
54	2	2	2	1	4	5	4	5	4	2	31
55	2	4	3	1	4	5	4	5	4	4	36
56	2	3	2	2	4	4	4	5	4	2	32
57	2	2	4	3	4	5	4	4	4	4	36
58	2	1	2	1	4	5	4	4	4	4	31
59	4	4	4	2	4	5	3	4	4	4	38
60	5	4	4	2	4	4	3	4	4	4	38
61	1	1	2	2	4	5	2	5	4	4	30
62	5	4	5	3	4	3	4	5	2	1	36
63	4	3	2	1	4	5	1	5	2	3	30
64	4	4	2	1	4	4	4	4	4	2	33
65	4	3	3	1	4	5	3	5	4	2	34
66	5	4	4	2	4	4	4	4	4	4	39
67	2	2	2	1	5	4	3	5	2	1	27
68	2	4	2	1	3	2	5	5	2	4	30
69	5	4	4	3	4	5	5	5	4	4	43
70	2	2	2	1	4	5	4	5	2	4	31
71	2	2	2	1	4	4	3	5	4	4	31
72	5	5	5	4	4	5	5	5	4	4	46
73	1	1	2	1	4	4	4	5	4	4	30
74	4	4	4	2	4	5	2	2	1	5	33
75	4	4	2	1	4	5	4	4	4	4	36
76	3	3	2	2	4	5	4	4	4	4	35
77	2	2	2	1	4	4	4	5	2	1	27
78	5	4	4	3	3	2	3	4	4	4	36

79	4	4	2	1	4	4	4	5	4	4	36
80	2	2	2	1	2	4	4	4	2	2	25
81	5	5	4	2	4	5	4	4	4	3	40
82	4	2	2	2	4	5	2	4	4	3	32
83	4	4	2	2	4	5	2	3	4	1	31
84	5	5	4	4	4	5	4	4	4	5	44
85	2	4	1	2	4	5	4	4	4	4	34
86	4	2	4	1	4	5	4	4	4	4	36
87	4	4	4	1	2	4	4	4	2	4	33
88	2	2	2	2	4	5	4	4	4	5	34
89	4	5	4	1	4	4	4	4	4	4	38
90	2	3	2	1	4	5	4	4	1	1	27
91	2	3	2	1	4	4	4	4	4	4	32
92	3	2	4	2	4	5	4	4	2	2	32
93	2	2	2	1	4	4	4	4	4	5	32
94	3	2	2	1	4	5	4	4	4	5	34
95	2	4	1	1	3	4	4	5	1	3	28
96	4	4	4	2	4	4	2	3	4	5	36
97	2	2	4	1	4	5	4	4	4	1	31
98	4	4	2	1	4	4	5	5	4	4	37
99	3	2	2	2	4	5	1	4	4	4	31
100	2	3	2	1	3	4	2	5	1	1	24
101	4	4	2	1	4	5	4	4	4	1	33
102	3	2	2	2	4	4	2	5	4	3	31
103	3	2	2	2	4	4	3	5	4	4	33
104	2	4	2	2	4	4	1	4	3	3	29
105	2	3	1	1	3	5	4	4	1	3	27
106	3	3	2	1	4	4	3	5	4	4	33
107	3	4	4	2	4	4	2	5	4	4	36
108	3	4	2	1	4	5	4	5	4	3	35
109	2	2	3	1	4	3	1	5	4	4	29
110	4	3	2	2	3	1	1	5	4	3	28

TABULASI DATA X1, X2, DAN Y

No Resp	NIS	X1	X2	Y	No Resp	NIS	X1	X2	Y	No Resp	NIS	X1	X2	Y
1	12359	86	29	113	38	12417	76	32	113	75	12472	96	36	116
2	12360	92	34	113	39	12418	87	38	114	76	12473	96	35	116
3	12362	101	34	115	40	12419	105	34	116	77	12474	86	27	117
4	12364	88	36	112	41	12420	94	33	115	78	12475	85	36	115
5	12366	91	30	113	42	12421	97	41	113	79	12476	91	36	114
6	12368	99	29	119	43	12422	98	35	113	80	12477	93	25	116
7	12370	82	32	119	44	12423	108	30	115	81	12478	88	40	113
8	12372	95	40	115	45	12425	90	32	114	82	12479	85	32	115
9	12373	79	40	112	46	12426	93	34	117	83	12481	87	31	115
10	12374	89	33	114	47	12428	96	35	119	84	12482	101	44	116
11	12375	97	29	114	48	12430	100	41	112	85	12483	95	34	116
12	12376	75	27	116	49	12432	82	29	114	86	12484	95	36	116
13	12377	79	30	115	50	12434	83	31	119	87	12485	103	33	115
14	12378	80	32	112	51	12436	85	36	116	88	12488	76	34	117
15	12379	73	24	113	52	12438	88	36	116	89	12494	82	38	119
16	12380	78	29	119	53	12439	113	31	119	90	12496	104	27	119
17	12381	112	31	112	54	12440	88	31	114	91	12498	90	32	116
18	12382	102	37	118	55	12441	87	36	112	92	12500	100	32	116
19	12383	111	30	112	56	12442	99	32	118	93	12502	108	32	116
20	12384	112	30	115	57	12443	89	36	116	94	12504	94	34	116
21	12387	97	36	114	58	12444	103	31	113	95	12505	106	28	119
22	12388	87	37	115	59	12445	80	38	112	96	12506	109	36	114
23	12392	98	38	112	60	12446	92	38	114	97	12507	96	31	115
24	12393	97	37	114	61	12447	93	30	115	98	12509	95	37	114
25	12395	98	32	113	62	12448	90	36	117	99	12510	95	31	118
26	12397	83	35	116	63	12449	91	30	114	100	12511	106	24	116
27	12401	99	36	115	64	12450	104	33	116	101	12512	96	33	117
28	12404	85	30	114	65	12451	102	34	117	102	12513	91	31	115
29	12406	101	31	114	66	12452	98	39	114	103	12514	91	33	113
30	12407	97	35	114	67	12458	89	27	115	104	12515	78	29	114
31	12408	104	30	113	68	12461	107	30	113	105	12516	89	27	115
32	12409	69	35	116	69	12465	99	43	115	106	12517	93	33	117
33	12412	92	24	115	70	12466	103	31	113	107	12518	79	36	116
34	12413	97	40	116	71	12467	98	31	116	108	12519	96	35	117
35	12414	75	38	113	72	12468	84	46	116	109	12520	96	29	116
36	12415	95	42	115	73	12469	94	30	115	110	12521	89	28	113
37	12416	104	30	114	74	12471	95	33	116					

LAMPIRAN 3

HASIL ANALISIS DATA

A. Hasil Uji Normalitas

Statistics				
		Pola Asuh Orang Tua	Tingkat Pendapatan Orang Tua	Prestasi Belajar
N	Valid	110	110	110
	Missing	0	0	0
Mean		93.08	33.57	115.15
Std. Error of Mean		.889	.367	.188
Median		94.00	34.00	115.00
Mode		95 ^a	36	116
Std. Deviation		9.323	3.854	1.973
Variance		86.920	14.852	3.893
Skewness		-.172	.422	.328
Std. Error of Skewness		.230	.230	.230
Kurtosis		-.280	.720	-.494
Std. Error of Kurtosis		.457	.457	.457
Range		44	22	7
Minimum		69	24	112
Maximum		113	46	119
Sum		10239	3693	12667

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

B. Hasil Uji Linieritas

1. Pola Asuh Orang Tua

ANOVA Table								
				Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Prestasi Belajar	*	Between	(Combined)	211.363	37	5.713	1.931	.009
Pola Asuh	Orang	Groups	Linearity	36.569	1	36.569	12.361	.001
Tua		Deviation from	Linearity	174.795	36	4.855	1.641	.038
Within Groups				213.010	72	2.958		
Total				424.373	109			

2. Tingkat Pendapatan Orang Tua

ANOVA Table

					Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Prestasi Belajar * Tingkat Pendapatan Orang Tua	Between Groups	(Combined)	Linearity	Deviation from Linearity	127.906	19	6.732	2.044	.013
					42.487	1	42.487	12.898	.001
					85.419	18	4.746	1.441	.132
	Within Groups				296.467	90	3.294		
	Total				424.373	109			

C. Deskripsi Data

1. Pola Asuh Orang Tua

Statistics

Pola Asuh Orang Tua

N	Valid	110
	Missing	0
Mean		93.08
Std. Error of Mean		.889
Median		94.00
Mode		95 ^a
Std. Deviation		9.323
Variance		86.920
Range		44
Minimum		69
Maximum		113
Sum		10239

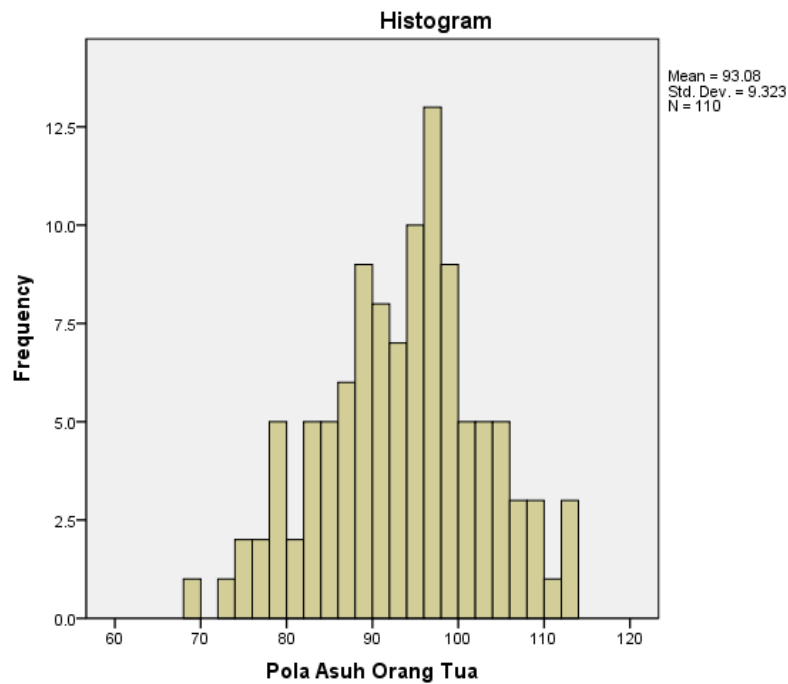
a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Pola Asuh Orang Tua

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
--	-----------	---------	---------------	--------------------

Valid	69	1	.9	.9	.9
	73	1	.9	.9	1.8
	75	2	1.8	1.8	3.6
	76	2	1.8	1.8	5.5
	78	2	1.8	1.8	7.3
	79	3	2.7	2.7	10.0
	80	2	1.8	1.8	11.8
	82	3	2.7	2.7	14.5
	83	2	1.8	1.8	16.4
	84	1	.9	.9	17.3
	85	4	3.6	3.6	20.9
	86	2	1.8	1.8	22.7
	87	4	3.6	3.6	26.4
	88	4	3.6	3.6	30.0
	89	5	4.5	4.5	34.5
	90	3	2.7	2.7	37.3
	91	5	4.5	4.5	41.8
	92	3	2.7	2.7	44.5
	93	4	3.6	3.6	48.2
	94	3	2.7	2.7	50.9
	95	7	6.4	6.4	57.3
	96	7	6.4	6.4	63.6
	97	6	5.5	5.5	69.1
	98	5	4.5	4.5	73.6
	99	4	3.6	3.6	77.3
	100	2	1.8	1.8	79.1
	101	3	2.7	2.7	81.8
	102	2	1.8	1.8	83.6
	103	3	2.7	2.7	86.4
	104	4	3.6	3.6	90.0
	105	1	.9	.9	90.9
	106	2	1.8	1.8	92.7
	107	1	.9	.9	93.6
	108	2	1.8	1.8	95.5
	109	1	.9	.9	96.4

111	1	.9	.9	97.3
112	2	1.8	1.8	99.1
113	1	.9	.9	100.0
Total	110	100.0	100.0	



2. Tingkat Pendapatan Orang Tua

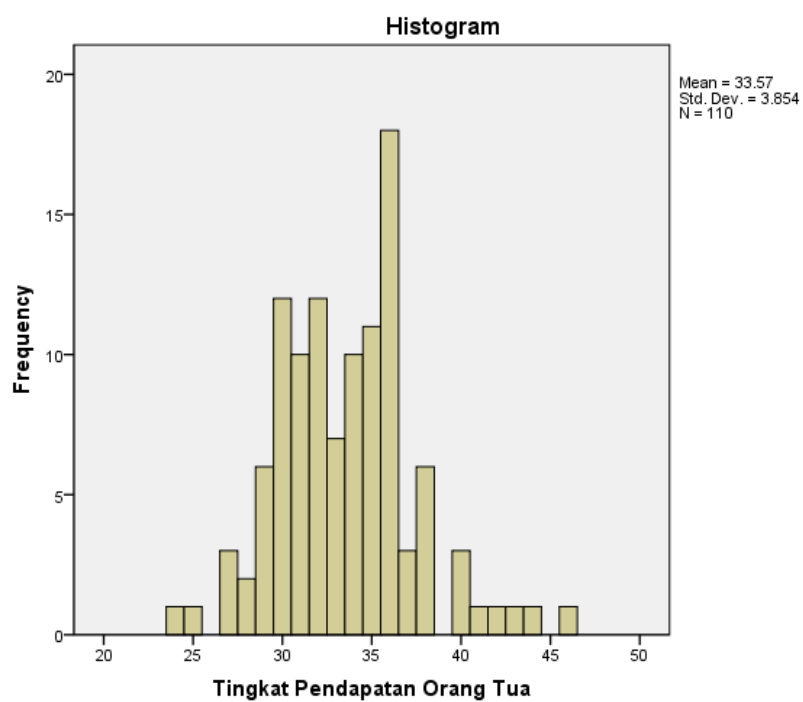
Statistics

Tingkat Pendapatan Orang Tua

N	Valid	110
	Missing	0
Mean		33.57
Std. Error of Mean		.367
Median		34.00
Mode		36
Std. Deviation		3.854
Variance		14.852
Range		22
Minimum		24
Maximum		46
Sum		3693

Tingkat Pendapatan Orang Tua

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	24	1	.9	.9	.9
	25	1	.9	.9	1.8
	27	3	2.7	2.7	4.5
	28	2	1.8	1.8	6.4
	29	6	5.5	5.5	11.8
	30	12	10.9	10.9	22.7
	31	10	9.1	9.1	31.8
	32	12	10.9	10.9	42.7
	33	7	6.4	6.4	49.1
	34	10	9.1	9.1	58.2
	35	11	10.0	10.0	68.2
	36	18	16.4	16.4	84.5
	37	3	2.7	2.7	87.3
	38	6	5.5	5.5	92.7
	40	3	2.7	2.7	95.5
	41	1	.9	.9	96.4
	42	1	.9	.9	97.3
	43	1	.9	.9	98.2
	44	1	.9	.9	99.1
	46	1	.9	.9	100.0
Total		110	100.0	100.0	



3. Prestasi Belajar

Statistics

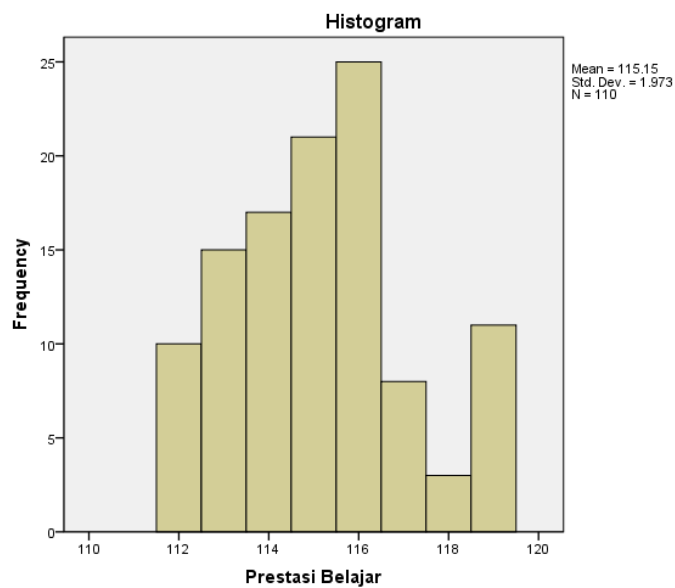
Prestasi Belajar

N	Valid	110
	Missing	0
Mean		115.15
Std. Error of Mean		.188
Median		115.00
Mode		116
Std. Deviation		1.973
Variance		3.893
Range		7
Minimum		112
Maximum		119
Sum		12667

Prestasi Belajar

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	112	10	9.1	9.1

113	15	13.6	13.6	22.7
114	17	15.5	15.5	38.2
115	21	19.1	19.1	57.3
116	25	22.7	22.7	80.0
117	8	7.3	7.3	87.3
118	3	2.7	2.7	90.0
119	11	10.0	10.0	100.0
Total	110	100.0	100.0	



D. Hasil Uji Korelasi

1. Uji Korelasi Sederhana

Korelasi Tingkat Pendapatan Orang Tua dengan Prestasi Belajar

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Prestasi Belajar * Tingkat Pendapatan Orang Tua	.316	.100	.549	.301

Korelasi Pola Asuh Orang Tua dengan Prestasi Belajar

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Prestasi Belajar * Pola Asuh Orang Tua	.294	.086	.706	.498

2. Uji Korelasi Ganda

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics		
					df1	df2	Sig. F Change
1	.610 ^a	.372	.361	1.687	2	107	.000

a. Predictors: (Constant), Pola Asuh Orang Tua, Tingkat Pendapatan Orang Tua

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	180.800	2	90.400	31.754	.000 ^a
	Residual	304.618	107	2.847		
	Total	485.418	109			

a. Predictors: (Constant), Pola Asuh Orang Tua, Tingkat Pendapatan Orang Tua

b. Dependent Variable: Prestasi Belajar

LAMPIRAN 4

TABEL

**TABEL PENENTUAN JUMLAH SAMPEL DARI POPULASI TERTENTU
DENGAN TARAF KESALAHAN, 1, 5, DAN 10 %**

N	Siginifikasi			N	Siginifikasi		
	1%	5%	10%		1%	5%	10%
10	10	10	10	280	197	155	138
15	15	14	14	290	202	158	140
20	19	19	19	300	207	161	143
25	24	23	23	320	216	167	147
30	29	28	28	340	225	172	151
35	33	32	32	360	234	177	155
40	38	36	36	380	242	182	158
45	42	40	39	400	250	186	162
50	47	44	42	420	257	191	165
55	51	48	46	440	265	195	168
60	55	51	49	460	272	198	171
65	59	55	53	480	279	202	173
70	63	58	56	500	285	205	176
75	67	62	59	550	301	213	182
80	71	65	62	600	315	221	187
85	75	68	65	650	329	227	191
90	79	72	68	700	341	233	195
95	83	75	71	750	352	238	199
100	87	78	73	800	363	243	202
110	94	84	78	850	373	247	205
120	102	89	83	900	382	251	208
130	109	95	88	950	391	255	211
140	116	100	92	1000	399	258	213
150	122	105	97	1100	414	265	217
160	129	110	101	1200	427	270	221
170	135	114	105	1300	440	275	224
180	142	119	108	1400	450	279	227
190	148	123	112	1500	460	283	229
200	154	127	115	1600	469	286	232
210	160	131	118	1700	477	289	234
220	165	135	122	1800	485	292	235
230	171	139	125	1900	492	294	237
240	176	142	127	2000	498	297	238
250	182	146	130	2200	510	301	241
260	187	149	133	2400	520	304	243
270	192	152	135	2600	529	307	245

$\alpha = 0,05$

$df_1=(k-1)$

df ₂ =(n-k-1)	1	2	3	4	5	6	7	8
1	161.448	199.500	215.707	224.583	230.162	233.986	236.768	238.883
2	18.513	19.000	19.164	19.247	19.296	19.330	19.353	19.371
3	10.128	9.552	9.277	9.117	9.013	8.941	8.887	8.845
4	7.709	6.944	6.591	6.388	6.256	6.163	6.094	6.041
5	6.608	5.786	5.409	5.192	5.050	4.950	4.876	4.818
6	5.987	5.143	4.757	4.534	4.387	4.284	4.207	4.147
7	5.591	4.737	4.347	4.120	3.972	3.866	3.787	3.726
8	5.318	4.459	4.066	3.838	3.687	3.581	3.500	3.438
9	5.117	4.256	3.863	3.633	3.482	3.374	3.293	3.230
10	4.965	4.103	3.708	3.478	3.326	3.217	3.135	3.072
11	4.844	3.982	3.587	3.357	3.204	3.095	3.012	2.948
12	4.747	3.885	3.490	3.259	3.106	2.996	2.913	2.849
13	4.667	3.806	3.411	3.179	3.025	2.915	2.832	2.767
14	4.600	3.739	3.344	3.112	2.958	2.848	2.764	2.699
15	4.543	3.682	3.287	3.056	2.901	2.790	2.707	2.641
16	4.494	3.634	3.239	3.007	2.852	2.741	2.657	2.591
17	4.451	3.592	3.197	2.965	2.810	2.699	2.614	2.548
18	4.414	3.555	3.160	2.928	2.773	2.661	2.577	2.510
19	4.381	3.522	3.127	2.895	2.740	2.628	2.544	2.477
20	4.351	3.493	3.098	2.866	2.711	2.599	2.514	2.447
21	4.325	3.467	3.072	2.840	2.685	2.573	2.488	2.420
22	4.301	3.443	3.049	2.817	2.661	2.549	2.464	2.397
23	4.279	3.422	3.028	2.796	2.640	2.528	2.442	2.375
24	4.260	3.403	3.009	2.776	2.621	2.508	2.423	2.355
25	4.242	3.385	2.991	2.759	2.603	2.490	2.405	2.337
26	4.225	3.369	2.975	2.743	2.587	2.474	2.388	2.321
27	4.210	3.354	2.960	2.728	2.572	2.459	2.373	2.305
28	4.196	3.340	2.947	2.714	2.558	2.445	2.359	2.291
29	4.183	3.328	2.934	2.701	2.545	2.432	2.346	2.278
30	4.171	3.316	2.922	2.690	2.534	2.421	2.334	2.266
31	4.160	3.305	2.911	2.679	2.523	2.409	2.323	2.255
32	4.149	3.295	2.901	2.668	2.512	2.399	2.313	2.244
33	4.139	3.285	2.892	2.659	2.503	2.389	2.303	2.235
34	4.130	3.276	2.883	2.650	2.494	2.380	2.294	2.225
35	4.121	3.267	2.874	2.641	2.485	2.372	2.285	2.217
36	4.113	3.259	2.866	2.634	2.477	2.364	2.277	2.209
37	4.105	3.252	2.859	2.626	2.470	2.356	2.270	2.201
38	4.098	3.245	2.852	2.619	2.463	2.349	2.262	2.194
39	4.091	3.238	2.845	2.612	2.456	2.342	2.255	2.187
40	4.085	3.232	2.839	2.606	2.449	2.336	2.249	2.180
41	4.079	3.226	2.833	2.600	2.443	2.330	2.243	2.174
42	4.073	3.220	2.827	2.594	2.438	2.324	2.237	2.168
43	4.067	3.214	2.822	2.589	2.432	2.318	2.232	2.163
44	4.062	3.209	2.816	2.584	2.427	2.313	2.226	2.157
45	4.057	3.204	2.812	2.579	2.422	2.308	2.221	2.152
46	4.052	3.200	2.807	2.574	2.417	2.304	2.216	2.147
47	4.047	3.195	2.802	2.570	2.413	2.299	2.212	2.143
48	4.043	3.191	2.798	2.565	2.409	2.295	2.207	2.138
49	4.038	3.187	2.794	2.561	2.404	2.290	2.203	2.134
50	4.034	3.183	2.790	2.557	2.400	2.286	2.199	2.130
51	4.030	3.179	2.786	2.553	2.397	2.283	2.195	2.126
52	4.027	3.175	2.783	2.550	2.393	2.279	2.192	2.122
53	4.023	3.172	2.779	2.546	2.389	2.275	2.188	2.119
54	4.020	3.168	2.776	2.543	2.386	2.272	2.185	2.115
55	4.016	3.165	2.773	2.540	2.383	2.269	2.181	2.112
56	4.013	3.162	2.769	2.537	2.380	2.266	2.178	2.109
57	4.010	3.159	2.766	2.534	2.377	2.263	2.175	2.106
58	4.007	3.156	2.764	2.531	2.374	2.260	2.172	2.103
59	4.004	3.153	2.761	2.528	2.371	2.257	2.169	2.100
60	4.001	3.150	2.758	2.525	2.368	2.254	2.167	2.097

61	3.998	3.148	2.755	2.523	2.366	2.251	2.164	2.094
62	3.996	3.145	2.753	2.520	2.363	2.249	2.161	2.092
63	3.993	3.143	2.751	2.518	2.361	2.246	2.159	2.089
64	3.991	3.140	2.748	2.515	2.358	2.244	2.156	2.087
65	3.989	3.138	2.746	2.513	2.356	2.242	2.154	2.084
66	3.986	3.136	2.744	2.511	2.354	2.239	2.152	2.082
67	3.984	3.134	2.742	2.509	2.352	2.237	2.150	2.080
68	3.982	3.132	2.740	2.507	2.350	2.235	2.148	2.078
69	3.980	3.130	2.737	2.505	2.348	2.233	2.145	2.076
70	3.978	3.128	2.736	2.503	2.346	2.231	2.143	2.074
71	3.976	3.126	2.734	2.501	2.344	2.229	2.142	2.072
72	3.974	3.124	2.732	2.499	2.342	2.227	2.140	2.070
73	3.972	3.122	2.730	2.497	2.340	2.226	2.138	2.068
74	3.970	3.120	2.728	2.495	2.338	2.224	2.136	2.066
75	3.968	3.119	2.727	2.494	2.337	2.222	2.134	2.064
76	3.967	3.117	2.725	2.492	2.335	2.220	2.133	2.063
77	3.965	3.115	2.723	2.490	2.333	2.219	2.131	2.061
78	3.963	3.114	2.722	2.489	2.332	2.217	2.129	2.059
79	3.962	3.112	2.720	2.487	2.330	2.216	2.128	2.058
80	3.960	3.111	2.719	2.486	2.329	2.214	2.126	2.056
81	3.959	3.109	2.717	2.484	2.327	2.213	2.125	2.055
82	3.957	3.108	2.716	2.483	2.326	2.211	2.123	2.053
83	3.956	3.107	2.715	2.482	2.324	2.210	2.122	2.052
84	3.955	3.105	2.713	2.480	2.323	2.209	2.121	2.051
85	3.953	3.104	2.712	2.479	2.322	2.207	2.119	2.049
86	3.952	3.103	2.711	2.478	2.321	2.206	2.118	2.048
87	3.951	3.101	2.709	2.476	2.319	2.205	2.117	2.047
88	3.949	3.100	2.708	2.475	2.318	2.203	2.115	2.045
89	3.948	3.099	2.707	2.474	2.317	2.202	2.114	2.044
90	3.947	3.098	2.706	2.473	2.316	2.201	2.113	2.043
91	3.946	3.097	2.705	2.472	2.315	2.200	2.112	2.042
92	3.945	3.095	2.704	2.471	2.313	2.199	2.111	2.041
93	3.943	3.094	2.703	2.470	2.312	2.198	2.110	2.040
94	3.942	3.093	2.701	2.469	2.311	2.197	2.109	2.038
95	3.941	3.092	2.700	2.467	2.310	2.196	2.108	2.037
96	3.940	3.091	2.699	2.466	2.309	2.195	2.106	2.036
97	3.939	3.090	2.698	2.465	2.308	2.194	2.105	2.035
98	3.938	3.089	2.697	2.465	2.307	2.193	2.104	2.034
99	3.937	3.088	2.696	2.464	2.306	2.192	2.103	2.033
100	3.936	3.087	2.696	2.463	2.305	2.191	2.103	2.032

Tabel R

NILAI-NILAI r PRODUCT MOMENT

N	Taraf Signif		N	Taraf Signif		N	Taraf Signif	
	5%	1%		5%	1%		5%	1%
3	0.997	0.999	27	0.381	0.487	55	0.266	0.345
4	0.950	0.990	28	0.374	0.478	60	0.254	0.330
5	0.878	0.959	29	0.367	0.470	65	0.244	0.317
6	0.811	0.917	30	0.361	0.463	70	0.235	0.306
7	0.754	0.874	31	0.355	0.456	75	0.227	0.296
8	0.707	0.834	32	0.349	0.449	80	0.220	0.286
9	0.666	0.798	33	0.344	0.442	85	0.213	0.278
10	0.632	0.765	34	0.339	0.436	90	0.207	0.270
11	0.602	0.735	35	0.334	0.430	95	0.202	0.263
12	0.576	0.708	36	0.329	0.424	100	0.195	0.256
13	0.553	0.684	37	0.325	0.418	125	0.176	0.230
14	0.532	0.661	38	0.320	0.413	150	0.159	0.210
15	0.514	0.641	39	0.316	0.408	175	0.148	0.194
16	0.497	0.623	40	0.312	0.403	200	0.138	0.181
17	0.482	0.606	41	0.308	0.398	300	0.113	0.148
18	0.468	0.590	42	0.304	0.393	400	0.098	0.128
19	0.456	0.575	43	0.301	0.389	500	0.088	0.115
20	0.444	0.561	44	0.297	0.384	600	0.080	0.105
21	0.433	0.549	45	0.294	0.380	700	0.074	0.097
22	0.423	0.537	46	0.291	0.376	800	0.070	0.091
23	0.413	0.526	47	0.288	0.372	900	0.065	0.086
24	0.404	0.515	48	0.284	0.368	1000	0.062	0.081
25	0.396	0.505	49	0.281	0.364			
26	0.388	0.496	50	0.279	0.361			

NILAI-NILAI CHI KUADRAT

dk	Tarf Signifikansi					
	50%	30%	20%	10%	5%	1%
1	0.455	1.074	1.642	2.706	3.481	6.635
2	0.139	2.408	3.219	3.605	5.591	9.210
3	2.366	3.665	4.642	6.251	7.815	11.341
4	3.357	4.878	5.989	7.779	9.488	13.277
5	4.351	6.064	7.289	9.236	11.070	15.086
6	5.348	7.231	8.558	10.645	12.592	16.812
7	6.346	8.383	9.803	12.017	14.017	18.475
8	7.344	9.524	11.030	13.362	15.507	20.090
9	8.343	10.656	12.242	14.684	16.919	21.666
10	9.342	11.781	13.442	15.987	18.307	23.209
11	10.341	12.899	14.631	17.275	19.675	24.725
12	11.340	14.011	15.812	18.549	21.026	26.217
13	12.340	15.19	16.985	19.812	22.368	27.688
14	13.332	16.222	18.151	21.064	23.685	29.141
15	14.339	17.322	19.311	22.307	24.996	30.578
16	15.338	18.418	20.465	23.542	26.296	32.000
17	16.337	19.511	21.615	24.785	27.587	33.409
18	17.338	20.601	22.760	26.028	28.869	34.805
19	18.338	21.689	23.900	27.271	30.144	36.191
20	19.337	22.775	25.038	28.514	31.410	37.566
21	20.337	23.858	26.171	29.615	32.671	38.932
22	21.337	24.939	27.301	30.813	33.924	40.289
23	22.337	26.018	28.429	32.007	35.172	41.638
24	23.337	27.096	29.553	33.194	35.415	42.980
25	24.337	28.172	30.675	34.382	37.652	44.314
26	25.336	29.246	31.795	35.563	38.885	45.642
27	26.336	30.319	32.912	36.741	40.113	46.963
28	27.336	31.391	34.027	37.916	41.337	48.278
29	28.336	32.461	35.139	39.087	42.557	49.588
30	29.336	33.530	36.250	40.256	43.775	50.892

Tabel Uji T

df=(n-k)	$\alpha = 0.05$	$\alpha = 0.025$	df=(n-k)	$\alpha = 0.05$	$\alpha = 0.025$
1	6.314	12.706	51	1.675	2.008
2	2.920	4.303	52	1.675	2.007
3	2.353	3.182	53	1.674	2.006
4	2.132	2.776	54	1.674	2.005
5	2.015	2.571	55	1.673	2.004
6	1.943	2.447	56	1.673	2.003
7	1.895	2.365	57	1.672	2.002
8	1.860	2.306	58	1.672	2.002
9	1.833	2.262	59	1.671	2.001
10	1.812	2.228	60	1.671	2.000
11	1.796	2.201	61	1.670	2.000
12	1.782	2.179	62	1.670	1.999
13	1.771	2.160	63	1.669	1.998
14	1.761	2.145	64	1.669	1.998
15	1.753	2.131	65	1.669	1.997
16	1.746	2.120	66	1.668	1.997
17	1.740	2.110	67	1.668	1.996
18	1.734	2.101	68	1.668	1.995
19	1.729	2.093	69	1.667	1.995
20	1.725	2.086	70	1.667	1.994
21	1.721	2.080	71	1.667	1.994
22	1.717	2.074	72	1.666	1.993
23	1.714	2.069	73	1.666	1.993
24	1.711	2.064	74	1.666	1.993
25	1.708	2.060	75	1.665	1.992
26	1.706	2.056	76	1.665	1.992
27	1.703	2.052	77	1.665	1.991
28	1.701	2.048	78	1.665	1.991
29	1.699	2.045	79	1.664	1.990
30	1.697	2.042	80	1.664	1.990
31	1.696	2.040	81	1.664	1.990
32	1.694	2.037	82	1.664	1.989
33	1.692	2.035	83	1.663	1.989
34	1.691	2.032	84	1.663	1.989
35	1.690	2.030	85	1.663	1.988
36	1.688	2.028	86	1.663	1.988
37	1.687	2.026	87	1.663	1.988
38	1.686	2.024	88	1.662	1.987
39	1.685	2.023	89	1.662	1.987
40	1.684	2.021	90	1.662	1.987
41	1.683	2.020	91	1.662	1.986
42	1.682	2.018	92	1.662	1.986
43	1.681	2.017	93	1.661	1.986
44	1.680	2.015	94	1.661	1.986
45	1.679	2.014	95	1.661	1.985
46	1.679	2.013	96	1.661	1.985
47	1.678	2.012	97	1.661	1.985
48	1.677	2.011	98	1.661	1.984
49	1.677	2.010	99	1.660	1.984
50	1.676	2.009	100	1.660	1.984

LAMPIRAN 5

SURAT IZIN PENELITIAN, SURAT
KETERANGAN PENELITIAN, KARTU
BIMBINGAN TUGAS AKHIR

SURAT PERNYATAAN VALIDASI
INSTRUMEN PENELITIAN TUGAS AKHIR SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Drs. Djoko Santoso, M.Pd
NIP : 19580422 198403 1 002
Jurusan : Pendidikan Teknik Elektronika

menyatakan bahwa instrumen penelitian Tugas Akhir Skripsi atas nama mahasiswa:

Nama : Vera Widyastuti
NIM : 09520241014
Program Studi : Pendidikan Teknik Informatika
Judul TAS : Hubungan Tingkat Pendapatan Orang Tua dan Pola Asuh Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas X Bidang Keahlian Teknologi Informasi dan Komunikasi SMK Negeri 1 Bantul.

setelah dilakukan kajian atas instrument penelitian Tugas Akhir Skripsi (TAS) tersebut dapat dinyatakan:

☐ Layak digunakan dengan perbaikan

Pola Asuh : - Banyak item yg bersifat terbuka
- Beberapa item tidak di tanyakan pd indikator
yg berbeda
Pengisian rangkai : Intervalnya sangat kurang
jml -

☐ Layak digunakan untuk penelitian

☐ Tidak layak digunakan untuk penelitian yang bersangkutan dengan saran/perbaikan sebagaimana terlampir

Demikian agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta,

Validator,



Drs. Djoko Santoso, M.Pd
NIP. 19580422 198403 1 002

catatan:

☐ Beri tanda ✓

SURAT PERNYATAAN VALIDASI
INSTRUMEN PENELITIAN TUGAS AKHIR SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Drs. Muhammad Munir, M.Pd
NIP : 19630512 198901 1 001
Jurusan : Pendidikan Teknik Elektronika

menyatakan bahwa instrumen penelitian Tugas Akhir Skripsi atas nama mahasiswa:

Nama : Vera Widyastuti
NIM : 09520241014
Program Studi : Pendidikan Teknik Informatika
Judul TAS : Hubungan Tingkat Pendapatan Orang Tua dan Pola Asuh Orang Tua
terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas X Bidang Keahlian Teknologi
Informasi dan Komunikasi SMK Negeri 1 Bantul.

setelah dilakukan kajian atas instrument penelitian Tugas Akhir Skripsi (TAS) tersebut dapat dinyatakan:

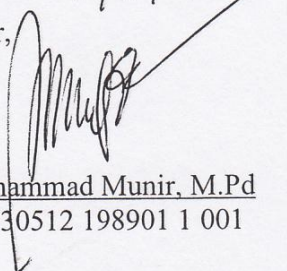
☐ Layak digunakan dengan perbaikan

.....
.....
.....
.....
.....

☒ Layak digunakan untuk penelitian

☐ Tidak layak digunakan untuk penelitian yang bersangkutan dengan saran/perbaikan
sebagaimana terlampir

Demikian agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 5/8/15
Validator, 
Drs. Muhammad Munir, M.Pd
NIP. 19630512 198901 1 001

catatan:

☐ Beri tanda ✓



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS TEKNIK



Alamat : Kampus Karangmalang, Yogyakarta, 55281

Telp. (0274) 586168 psw. 276,289,292 (0274) 586734 Fax. (0274) 586734

Certificate No. QSC 00592

website : <http://ft.uny.ac.id> e-mail: ft@uny.ac.id ; teknik@uny.ac.id

Nomor : 0649/H34/PL/2015

18 Maret 2015

Lamp. : -

Hal : Ijin Penelitian

Yth.

- 1 . Gubernur DIY c.q. Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY
- 2 . Gubernur Provinsi DIY c.q. Ka. Bappeda Provinsi DIY
- 3 . Bupati Kabupaten Bantul c.q. Kepala Badan Pelayanan Terpadu Kabupaten Bantul
- 4 . Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda , dan Olahraga Provinsi DIY
- 5 . Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda , dan Olahraga Kabupaten Bantul
- 6 . Kepala SMK Negeri 1 Bantul

Dalam rangka pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi kami mohon dengan hormat bantuan Saudara memberikan ijin untuk melaksanakan penelitian dengan judul Hubungan Tingkat Pendapatan Orang Tua dan Pola Asuh Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas X Bidang Keahlian Teknologi Informasi dan Komunikasi SMK Negeri 1 Bantul, bagi mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta tersebut di bawah ini:

No.	Nama	NIM	Jurusan	Lokasi
1	Vera Widyastuti	09520241014	Pend. Teknik Informatika - S1	SMK Negeri 1 Bantul

Dosen Pembimbing/Dosen Pengampu :

Nama : Slamet, M.Pd.

NIP : 19510303 197803 1 004

Adapun pelaksanaan penelitian dilakukan mulai Tanggal 24 Maret 2015 s/d 28 Maret 2015.

Demikian permohonan ini, atas bantuan dan kerjasama yang baik selama ini, kami mengucapkan terima kasih.



Wakil Dekan I

Dr. Sunaryo Soenarto

NIP. 19580630 198601 1 001

Tembusan :

**KEPUTUSAN DEKAN
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA.
NOMOR : 77/PTI/TAS/XII/2015**

**TENTANG
PENGANGKATAN PANITIA PENGUJI TUGAS AKHIR SKRIPSI
BAGI
MAHASISWA F.T. UNY
ATAS NAMA : Vera Widyastuti**

DEKAN FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

- Menimbang : 1. Bahwa sehubungan dengan telah dipenuhinya persyaratan untuk mengikuti ujian Skripsi bagi mahasiswa F.T. UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA, dipandang perlu untuk dilaksanakan ujian Skripsi dengan tertib dan lancar serta penentuan hasilnya dapat dinilai secara obyektif.
2. Bahwa untuk keperluan dimaksud dipandang perlu mengangkat Panitia Penguji Tugas Akhir Skripsi dengan Keputusan Dekan.
- Mengingat : 1. Undang-Undang RI : Nomor 20 Tahun 2003
2. Peraturan Pemerintah RI : Nomor 60 Tahun 1999
3. Keputusan Presiden RI : Nomor 93 Tahun 1999 ; Nomor 305 M Tahun 1999
4. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 0464/O/1992 ; Nomor 274/O/1999
5. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI : Nomor 003/0/2001
6. Keputusan Rektor UNY : Nomor 1160/UN34/KP/2011.
- Mengingat pula : Keputusan Dekan F.T. UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA Nomor 042 Tahun 1989

MEMUTUSKAN

- Menetapkan
Pertama : Mengangkat Panitia Penguji Skripsi bagi mahasiswa F.T. UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA yang susunan personalianya sebagai berikut :

- | | |
|------------------|---------------------|
| 1. Ketua | : Slamet, M.Pd |
| 2. Sekretaris | : Pipit Utami, M.Pd |
| 3. Penguji Utama | : Dr. Putu Sudira |

Bagi mahasiswa :
Nama/No. Mahasiswa : **Vera Widyastuti /09520241014**
Jurusan/Prodi : Pendidikan Teknik Elektronika / Pendidikan Teknik Informatika
Judul Skripsi : *Hubungan Tingkat Pendapatan Orang Tua dan Pola Asuh Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas X Bidang Keahlian Teknologi Informasi dan Komunikasi SMK Negeri 1 Bantul*

- Kedua : Ujian dilaksanakan pada hari Senin tanggal 21 Desember 2015 mulai pukul 15.00 wib sampai dengan selesai, bertempat di ruang Sidang.
- Ketiga : Segala sesuatu akan diubah dan dibetulkan sebagaimana mestinya apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam Keputusan ini.

Ditetapkan : di Yogyakarta
Pada tanggal : 17 Desember 2015



Dr. Moeh. Bruri Triyono
NIP. 19560216 198603 1 003

- Tembusan Yth :
1. Wakil Dekan II FT UNY
 2. Ketua Jurusan Pendidikan Teknik Elektronika
 3. Kasub. Bag. Pendidikan FT UNY
 4. Kepala Media FT UNY
 5. Yang bersangkutan.



**PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
SEKRETARIAT DAERAH**

Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)
YOGYAKARTA 55213

SURAT KETERANGAN / IJIN

070/REG/VI/565/3/2015

Membaca Surat : **WAKIL DEKAN I FAKULTAS TEKNIK** Nomor : **0649/H34/PL/2015**
Tanggal : **18 MARET 2015** Perihal : **IJIN PENELITIAN/RISET**

- Mengingat :
1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
 2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2011, tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Kementrian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
 3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.
 4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

DIIJINKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama : **VERA WIDYASTUTI** NIP/NIM : **09520241014**
Alamat : **FAKULTAS TEKNIK, PENDIDIKAN TEKNIK INFORMATIKA, UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**
Judul : **HUBUNGAN TINGKAT PENDAPATAN ORANG TUA DAN POLA ASUH ORANG TUA TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS X BIDANG KEAHLIAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI SMK N 1 BANTUL**
Lokasi : **DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA DIY**
Waktu : **18 MARET 2015 s/d 18 JUNI 2015**

Dengan Ketentuan

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan *) dari Pemerintah Daerah DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website adbang.jogjapro.go.id dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuhi cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website adbang.jogjapro.go.id;
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta
Pada tanggal **18 MARET 2015**
A.n Sekretaris Daerah
Asisten Perekonomian dan Pembangunan
Ub.
Kepala Biro Administrasi Pembangunan



Tembusan :

1. GUBERNUR DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA (SEBAGAI LAPORAN)
2. BUPATI BANTUL C.Q BAPPEDA BANTUL
3. DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA DIY
4. WAKIL DEKAN I FAKULTAS TEKNIK, UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
5. YANG BERSANGKUTAN



PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH
(B A P P E D A)

Jln. Robert Wolter Monginsidi No. 1 Bantul 55711, Telp. 367533, Fax. (0274) 367796
Website: bappeda.bantulkab.go.id Webmail: bappeda@bantulkab.go.id

SURAT KETERANGAN/IZIN

Nomor : 070 / Reg / 1329 / S1 / 2015

Menunjuk Surat : Dari : PEMERINTAH DAERAH Nomor : 070/REG/V/565/3/2015
DAERAH ISTIMEWA
YOGYAKARTA
Tanggal : 19 Maret 2015 Perihal : SURAT KETERANGAN/IJIN PENELITIAN

Mengingat : a. Peraturan Daerah Nomor 17 Tahun 2007 tentang Pembentukan Organisasi Lembaga Teknis Daerah Di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bantul sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Kabupaten Bantul Nomor 16 Tahun 2009 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Nomor 17 Tahun 2007 tentang Pembentukan Organisasi Lembaga Teknis Daerah Di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bantul;
b. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perijinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta;
c. Peraturan Bupati Bantul Nomor 17 Tahun 2011 tentang Ijin Kuliah Kerja Nyata (KKN) dan Praktek Lapangan (PL) Perguruan Tinggi di Kabupaten Bantul.

Diizinkan kepada
Nama : Vera Widyastuti
P. T / Alamat : Fakultas Teknik UNY
Kampus Karangmalang Yogyakarta
NIP/NIM/No. KTP : 3402086910900001
Nomor Telp./HP : 089664162308
Tema/Judul : HUBUNGAN TINGKAT PENDAPATAN TINGKAT ORANG TUA DAN POLA ASUH ORANG TUA TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS X BIDANG KEAHLIAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI SMK NEGERI 1 BANTUL
Kegiatan :
Lokasi : SMK NEGERI 1 BANTUL
Waktu : 19 Maret 2015 s/d 19 Mei 2015

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dalam melaksanakan kegiatan tersebut harus selalu berkoordinasi (menyampaikan maksud dan tujuan) dengan institusi Pemerintah Desa setempat serta dinas atau instansi terkait untuk mendapatkan petunjuk seperlunya;
2. Wajib menjaga ketertiban dan mematuhi peraturan perundangan yang berlaku;
3. Izin hanya digunakan untuk kegiatan sesuai izin yang diberikan;
4. Pemegang izin wajib melaporkan pelaksanaan kegiatan bentuk *softcopy* (CD) dan *hardcopy* kepada Pemerintah Kabupaten Bantul c.q Bappeda Kabupaten Bantul setelah selesai melaksanakan kegiatan;
5. Izin dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak memenuhi ketentuan tersebut di atas;
6. Memenuhi ketentuan, etika dan norma yang berlaku di lokasi kegiatan; dan
7. Izin ini tidak boleh disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu ketertiban umum dan kestabilan pemerintah.

Dikeluarkan di : Bantul
Pada tanggal : 19 Maret 2015

A.n. Kepala,
Kepala Bidang Data Penelitian dan
Pengembangan, u.b. Kasubbid.
Litbang
BAPPEDA
Heny Endrawati, S.P., M.P.
NIP.197306081998032004

Tembusan disampaikan kepada Yth.

1. Bupati Kab. Bantul (sebagai laporan)
2. Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kab. Bantul
3. Ka. Dinas Pendidikan Menengah dan Non Formal Kab. Bantul
4. Ka. SMK Negeri 1 Bantul
5. Dekan Fakultas Teknik, Universitas Negeri Yogyakarta
6. Yang Bersangkutan (Pemohon)



PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL
DINAS PENDIDIKAN MENENGAH DAN NON FORMAL
SMK NEGERI 1 BANTUL
Jl. Parangtritis Km. 11 Sabdodadi Bantul 55702 Telp. 367156



ISO.9001-2008
TUV CERT. 01.100.075164

SURAT KETERANGAN

Nomor : 703/SMK.1/LL/2015

Yang bertanda tangan pada surat ini :

Nama	: Ir. Retno Yuniar Dwi Aryani
NIP	: 19610622 199303 2 005
Pangkat / Gol	: Pembina/IVa
Jabatan	: Guru Madya / Kepala Sekolah
Instansi	: SMKN 1 Bantul

Menerangkan bahwa :

Nama	: VERA WIDYASTUTI
NIM	: 09520241014

Benar-benar telah melaksanakan penelitian tentang " Hubungan Tingkat Pendapatan Orang Tua dan Pola Asuh Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas X Bidang Keahlian Teknologi dan Informasi", yang dilaksanakan pada bulan Mei – Juni 2015 di SMK N 1 Bantul.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Bantul, 26 Juni 2015

Kepala Sekolah,



Ir. Retno Yuniar Dwi Aryani

NIP. 19610622 199303 2 005



JURUSAN PENDIDIKAN TEKNIK ELEKTRONIKA
FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
Alamat : Kampus Karangmalang Yogyakarta 55281
Telp. : (0274) 554686 ; (0274) 586168 ext. 293



KARTU BIMBINGAN SKRIPSI (Untuk Mahasiswa)
FRM/EKA/05-00
25 Januari 2008

Nama Mahasiswa : Vera Widayastuti
No. Mahasiswa : 09520241014
E-mail : vera.it09@gmail.com
Program Studi : 1. Pendidikan Teknik Elektronika
Jenjang : SI
2. Pendidikan Teknik Informatika
Jenjang : SI
Kelas : E
Dosen Pembimbing : Slamet, M.Pd
Judul : Hub. Tingkat Pendidikan Orang Tua & Pola Asuh Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas X SMK N 1 Bantul

No	Tanggal	Uraian Bimbingan	Tandatangan Pembimbing
1.	28/2/2015	Bab I	
2.		Bab II	
3.	3/3/2015	Bab III	
4.	19/10/2015	Bab III & Bab IV mandiri	
5.	21/10/2015	Bab III Hasil Pembacaan	
6.	28/11/2015	Coron Skripsi draft lengkap	
7.			
8.	30/1/2016	draft lengkap + lampiran	
9.	1/12/2015	Bimbingan selesai & siap proses ujian	
10.			

Rekomendasi Pembimbing :

- Mahasiswa yang bersangkutan siap untuk diuji.
Tanggal Persetujuan : 1/12/2015 Tandatangan Dosen Pembimbing :
- Kartu Bimbingan ini wajib dilampirkan pada saat pendaftaran ujian Skripsi.



JURUSAN PENDIDIKAN TEKNIK ELEKTRONIKA
FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
Alamat : Kampus Karangmalang Yogyakarta 55281
Telp. : (0274) 554686 ; 586168 ext. 293



KARTU MONITORING SKRIPSI (Untuk Dosen Pembimbing)
FRM/EKA/06-00
25 Januari 2008

Nama Mahasiswa : Vera Widayastuti
No. Mahasiswa : 09520241014
E-mail : vera.it09@gmail.com
Program Studi : 1. Pendidikan Teknik Elektronika
Jenjang : SI
2. Pendidikan Teknik Informatika
Jenjang : SI
Kelas : E
Dosen Pembimbing : Slamet, M.Pd
Judul : Hubungan Tingkat Pendidikan Orang tua dan Pola Asuh

Orang tua terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas X SMK N 1 Bantul

No	Tanggal	Catatan Pembimbing
1.	26/2/2015	Ada kurun Bab I & II
2.	24/3/2015	Ada kurun bab III
3.		Siapkan Instrumen & kisi : nya
4.	3/3/2015	Persiapan Validasi Instrumen
5.	21/10/2015	Katagorasi Pola Asuh Orang tua
6.		sket (Otorita, Demokratis, Permisif)
7.	28/11/2015	Revisi (Perlu gambar (Pie Diagram)) dan Pola Asuh
8.		
9.	30/1/2016	Pembacaan lampiran
10.	1/12/2015	Bimbingan selesai

Keterangan :

Mahasiswa yang bersangkutan telah disetujui untuk ujian Skripsi.

Tanggal Persetujuan : 1/12/2015 Tandatangan :